

**FUNGSI MANAJEMEN ORGANISASI SEDEKAH NGIDER  
CABANG PURWOKERTO  
DALAM MENUMBUHKAN KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT  
PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI DESA REMPOAH KECAMATAN BATURRADEN  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Disusun Oleh:  
Alifah Mita Suciati  
1717103005**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
JURUSAN KOMUNIKASI ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K.H. SAIFUDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Alifah Mita Suciati  
NIM : 1717103005  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Dakwah  
Jurusan : Komunikasi Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **“Fungsi Manajemen Organisasi Sedekah Ngider Cabang Purwokerto Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Rempoah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan hasil peneliti/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila Kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto,

Saya yang menyatakan,



Alifah Mita Suciati  
NIM. 1717103005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**FUNGSI MANAJEMEN ORGANISASI SEDEKAH NGIDER  
CABANG PURWOKERTO  
DALAM MENUMBUHKAN KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT PADA MASA  
PANDEMI COVID-19  
DI DESA REMPOAH KECAMATAN BATURRADEN  
KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh **Alifah Mita Suciati** NIM. 1717103005 Program Studi **Manajemen Dakwah** Jurusan **Manajemen Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **17 Februari 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial** dalam **Manajemen Dakwah** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II

Dra. Amirotun Sholikhah, M.Si  
NIP. 19651006 199303 2002

Siti Nurmahyati, M.S.I

Penguji Utama

Asep Amaludin, M.Si  
NIP. 19860717 201903 1008

Mengesahkan,

Purwokerto, ... 2.3.2022

Dekan,

Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.  
NIP. 19691219 199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth. Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Alifah Mita Suciati  
NIM : 1717103005  
Fakultas : Dakwah  
Jurusan : Komunikasi Islam  
Judul Skripsi : **Fungsi Manajemen Organisasi Sedekah Ngider Cabang Purwokerto Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Rempoah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas**

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosiaal (S.Sos). Demikian, atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing,



Dra. Amirotn Sholikhah, M.Si.  
NIP. 19651006 199303 2002

**FUNGSI MANAJEMEN ORGANISASI SEDEKAH NGIDER CABANG  
PURWOKERTO  
DALAM MENUMBUHKAN KEPEDULIAN SOSIAL MASYARAKAT  
DI DESA REMPOAH KECAMATAN BATURRADEN KABUPATEN  
BANYUMAS**

**Alifah Mita Suciati  
1717103005**

**ABSTRAK**

Dalam kegiatan berdakwah kita diajarkan bahwa berdakwah itu tidak hanya di mimbar. Akan tetapi, kita juga bisa berdakwah dengan berbagai macam cara salah satunya ialah bersedekah. Salah satu organisasi yang ada di Purwokerto membuktikan, bahwasanya dakwah bisa disebarakan dengan cara bersedekah tidak hanya di satu tempat saja akan tetapi bisa dimana saja. Organisasi ini bernama Sedekah Ngider Cabang Purwokerto yang berfokus pada kegiatan dakwah dengan cara bersedekah. yang bergerak di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial kemanusiaan yang bertujuan mengajak masyarakat untuk bersedekah. Tidak hanya itu di masa pandemi covid-19 organisasi ini juga mengadakan kegiatan untuk orang-orang yang terkena dampak pandemi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen organisasi dalam menumbuhkan kepedulian sosial khususnya di masa pandemi covid-19.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field research*) dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sedangkan teknik analisis yang peneliti lakukan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan fungsi manajemen organisasi untuk menumbuhkan kepedulian sosial di masyarakat yang terdiri dari *Planning* perencanaan (program kegiatan, penghimpunan dana dan pendistribusiannya), *Organizing* pengorganisasian (pembentukan Struktur kepengurusan dan penetapan tugas), *actuating* pelaksanaan (melaksanakan sesuai perencanaan), dan pengawasan (dilaksanakan oleh pemuka wilayah). Sudah terlaksana dengan baik dan membawa pengaruh baik kepada orang yang membutuhkan. Akan tetapi ada dua fungsi manajemen yang belum berjalan maksimal yaitu penggerakkan dan pengawasan. Dua fungsi ini perlu ditingkatkan lagi dalam pengelolaannya agar fungsi manajemen organisasi Sedekah Ngider Cabang Purwokerto bisa terlaksana dengan baik dan maksimal.

**Kata Kunci:** Manajemen Organisasi, Menumbuhkan Kepedulian Sosial.

### Motto

قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ  
يُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

“Sungguh, Tuhanku melapangkan rezeki dan membatasinya bagi siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya.” Dan apa saja yang kamu infakkan, Allah akan menggantinya dan Dialah pemberi rezeki yang terbaik.”

(QS Saba: 39)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup><https://quran.kemenag.go.id>

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmannirrahim, Allohumma Sholi Ala Sayyidina Muhammad*

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat hidayah, inayahnya serta nikmat kesehatan dan kesempatan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah dengan hati yang bahagia, karya kecil ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta, Bapak Tanto dan Ibu Sutarmi yang selalu menjadi penguat dalam segala kondisi dan situasi, yang selalu memberikan semangat, dukungan, yang tiada henti selalu memanjatkan do'a, yang tidak pernah lelah berjuang demi memberikan pendidikan ilmu pengetahuan terhadap anak-anaknya. Semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT, diberikan kesehatan, kebahagiaan, rezeki yang lancar, dan umur panjang, Amiinn.

Kakak Ajie Prasetyo yang selalu memberikan semangat dan menjadi acuan penulis untuk segera menyelesaikan penelitian skripsi ini. semoga selalu diberikan kesehatan, kesuksesan, kebahagiaan, Amiinnnn.

Adikku Sidik Ludiarto dan Adila Nur Ardani, terimakasih selalu memberikan dukungan, do'a, selalu rajin menanyakan kapan lulusnya. Semangat kerjanya untuk ludi. Sukses selalu, untuk dila semangat dan rajian untuk belajarnya. Selalu jadi anak yang baik. Amiiinnnn.

Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, semoga semakin maju dan semakin banyak mahasiswanya.

Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, semoga semakin maju dan semakin banyak mahasiswanya.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi'l'amin puji syukur kehadiat Allah Swt yang selalu memberikan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis, shoalwat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan juga kepada baginda kita yakni habibana wanabiyana nabi Muhammad SAW. Yang telah memberi suri teladan bagi setiap umatnya terutama dalam hal mendidik. Karena pendidikan sangat diutamakan dalam islam, seperti yang telah diajarkan oleh Rasullullah SAW. Atas rahmatNya alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Fungsi Manajemen Organisasi Sedekah Ngider Cabang Purwokerto dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Masyarakat Di Desa Rempoah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas”

Proses pelaksanaan penelitian maupun penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir banyak di bantu serta diarahkan oleh semua pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih antar lain kepada:

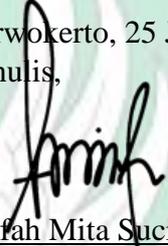
1. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. K.H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Khusnul Khotimah, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Musta'in, M.Si., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Arsam, M.Si., Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dra. Amirotn Sholikhah, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Segenap Dosen dan staff administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Seluruh Pengurus dan Anggota Komunitas Sedekah Ngider Purwokerto, terimakasih atas informasi, dan arahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Pratama Rian yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan bantuannya yang selalu diberikan.
11. Keluarga Pesma An-najah kepada Abah Roqib Serta Umi yang sudah memberikan ilmu dan pengalaman tambahan selama di pondok.
12. Keluarga Langkah Sukses yang selalu memberikan keceriaan, kebahagiaan dan pengalaman di pondok.
13. Keluarga berlima (Indah, Rani, Meika, Citra) yang selalu memberikan dukungan, canda tawa, serta kebahagiaan.
14. Keluarga Receh (Afra, Merry, Retno, dan Yuni) yang sudah memberikan keceriaan, kebahagiaan, dukungan dan selalu mendengarkan keluh kesah selama ini.
15. Erli liana yang selalu menjadi teman percuhatan yang selalu memberikan dukungan.
16. Keluarga besar Manajemen Dakwah 2017 (Diyau, Maharani, Muslikhah, Rias, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, terimakasih atas support dan dukungannya.
17. Keluarga Traveler dan Jodoh Semakin dekat (Ofi, Eva, Ayu, Fani, Fieka, Basit, Ilham, Luqman, Andrean) yang sudah memberikan banyak warna di masa perkuliahan.
18. Keluarga besar Imbara (Ikatan Mahasiswa Banjarnegara) mba berlian, mas nikmat, mas nova, mas basit, mas aris, nahdi dan yang lainnya. yang sudah seperti keluarga, yang selalu memberi dukungan, bimbingan, dan pengalaman selama ini.
19. Keluarga Kos Wisma Sejahtera, terimakasih sudah menjadi tempat nyaman dan tempat yang pernah memberikan semangat untuk penulis.

20. Teman PPL dan KKN yang senantiasa memberikan support, masukan, inspirasi, serta canda tawanya.

Penulis menyampaikan rasa terimakasih dan untaian do'a untuk mereka, semoga semua selalu diberikan kesehatan serta balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis seta orang-orang yang membacanya, Amiin.

Purwokerto, 25 Januari 2022  
Penulis,

  
Alifah Mita Suciati  
NIM. 1717103005



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Kajian Pustaka .....	11
G. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>15</b>
A. Manajemen Organisasi .....	15
a. Pengertian Manajemen Organisasi.....	15
b. Fungsi Manajemen .....	17
1.) Fungsi Perencanaan .....	18
2.) Fungsi Pengorganisasian.....	19
3.) Fungsi Pelaksanaan.....	19
4.) Fungsi Pengawasan.....	20

B. Sedekah .....	21
1. Pengertian Sedekah .....	21
2. Hukum Sedekah .....	27
3. Macam-Macam Sedekah .....	28
4. Unsur (Rukun) Sedekah .....	31
5. Orang yang Berhak Menerima Sedekah .....	32
6. Keutamaan Sedekah .....	33
7. Hikmah Sedekah .....	34
C. Kepedulian Sosial .....	35
1. Pengertian Kepedulian Sosial .....	35
2. Sumber Kepedulian Sosial .....	37
3. Bentuk-Bentuk Kepedulian Sosial .....	37
D. Covid-19 .....	38
E. Tinjauan Fungsi Manajemen Organisasi dalam menumbuhkan Kepedulian Sosial pada Masa Pandemi Covid-19 .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Metode Penelitian .....	42
a. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	43
C. Subjek Penelitian .....	43
D. Objek Penelitian .....	44
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
1. Observasi .....	44
2. Wawancara .....	45
3. Dokumentasi .....	46
F. Teknik Analisis Data .....	47
1. Reduksi Data .....	48
2. Display Data (Penyajian Data) .....	48
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi .....	48

<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A.	Gambaran Umum Sedekah Ngider Cabang Purwokerto .....	49
1.	Sejarah .....	49
2.	Struktur Kepengurusan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto 2020/2021 .....	50
3.	Arti Logo Sedekah Ngider Cabang Purwokerto .....	53
4.	Visi-Misi Sedekah Ngider Cabang Purwokerto .....	53
5.	Program Kegiatan Kegiatan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto .....	54
B.	Hasil dan Pembahasan .....	56
1.	Fungsi Manajemen Organisasi Sedekah Ngider Cabang Purwokerto dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial di Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 .....	56
a.)	Perencanaan ( <i>Planning</i> ).....	56
b.)	Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ) dalam pendayagunaan Sedekah .....	61
c.)	Pelaksanaan Kegiatan dan Penghimpunan Dana ( <i>Actuating</i> ) .....	62
d.)	Pengawasan ( <i>Controlling</i> ) dalam Mengelola Sedekah .....	71
C.	Analisis Data Fungsi Manajemen Organisasi Sedekah Ngider Cabang Purwokerto dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial di Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Rempoah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas .....	75
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A.	Kesimpulan .....	78
B.	Saran .....	79
	DAFTAR PUSTAKA .....	80
	LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	85
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	115

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada tahun 2020 tepatnya awal bulan Maret pemerintah menginformasikan kepada para masyarakat Indonesia tentang adanya sebuah wabah baru yaitu *Corona Virus 19*. *Corona virus-19* atau yang bisa disebut dengan *COVID-19* ini merupakan virus yang pertama kali muncul di daerah Wuhan dan Hubei China pada akhir 2019. Kemudian menyebar begitu cepat keseluruh lapisan dunia. Salah satunya negara kita Indonesia. Wabah ini memiliki banyak dampak bagi masyarakat terutama pada laju perekonomian. Dan mengakibatkan banyak perusahaan yang gulung tikar, serta jasa transportasi banyak yang berhenti, karena banyak orang dirumahkan. Hal tersebut menyebabkan pendapatan masyarakat menengah kebawah terkena dampaknya.

Salah satu Langkah pemerintah yang di lakukan ialah PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) pembatasan tersebut justru mengakibatkan terhambatnya aktivitas perekonomian yang membuat beberapa perusahaan Indonesia melakukan PHK kepada karyawannya. Peluang tersebut justru meningkatkan pengangguran dan mengakibatkan peningkatan jumlah penduduk yang miskin. Hal tersebut di perkuat lagi dengan data yang diperoleh dari data BPS yang menyebutkan adanya peningkatan jumlah penduduk miskin sebesar 0,56% pada periode September 2019 – Maret 2020.

Dalam menghadapi wabah tersebut pemerintah sangat membutuhkan dukungan rakyat untuk berkontribusi sesuai kapasitas dan kondisi. Dimana pemerintah mengharapkan bahwa masyarakat yang dermawan ikut menggerakkan hatinya untuk mengeluarkan sedikit harta yang mereka miliki. Salah satu bentuk mengaplikasikannya ialah dengan infaq atau sedekah. Mereka bisa menyalurkannya secara langsung atau bisa lewat lembaga atau yayasan yang khusus mengelola dana tersebut.

Sedekah<sup>2</sup> merupakan komponen kedermawanan. Jika diterapkan pada masyarakat muslim, sedekah diakui sebagai wujud rasa syukur seorang hamba atas nikmat Allah yang telah dianugerahkan kepadanya, sehingga seorang hamba rela menyisihkan sebagian hartanya untuk kepentingan keagamaan. Baik untuk tujuan membantu yang kurang mampu maupun perjuangan dakwah Islam.<sup>3</sup>

Islam pada dasarnya mengajarkan kepada para umat muslim melarang menumpuk harta kekayaan yang mereka miliki. Sehingga islam mendorong para umatnya untuk pemeratakan kemakmuran serta ekonomi masyarakat. Karena bersedekah secara tidak langsung telah menjadi salah satu tugas yang harus diselesaikan oleh setiap muslim untuk menemukan jawaban atas permasalahan masyarakat bersama, khususnya ketidakadilan ekonomi, maka sedekah secara tidak langsung telah menjadi salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap muslim.<sup>4</sup> Bersedekah juga termasuk dalam ibadah sosial karena berpotensi berdampak langsung pada konteks lingkungan sekitar dan menanamkan cita-cita seperti gotong royong dan tanggung jawab sosial.<sup>5</sup> Sebenarnya, ada beberapa manfaat dan kualitas sedekah yang tidak sering terlihat dalam bentuk agama lain. Akibatnya, Allah, dalam Al-Qur'an, dan Rasulullah, dalam haditsnya, terus-menerus menasihati umat Islam untuk bermurah hati dalam kontribusi sedekah bersama.<sup>6</sup>

Agar lebih tepat, sebaiknya sumbangan sedekah diberikan kepada kerabat atau anggota keluarga dekat sebelum diberikan kepada orang lain. Sedekah kemudian harus didistribusikan kepada mereka yang sangat membutuhkan bantuan. Dalam hal kriteria untuk hal-hal yang lebih penting dalam sedekah, para fuqaha (seorang yang ahli fiqh) mengklaim bahwa produk

---

<sup>2</sup>“Sedekah adalah pemberian sesuatu dari seseorang kepada orang lain karena ingin mendapatkan pahala dari Allah. Dikatakan juga (sedekah) ia ditunjukkan untuk sesuatu dimana manusia saling memaafkan dengan sedekah itu dari haknya” lihat buku Gus Arifin, *Zakat Sedekah Infak*, (Jakarta: Media Komputindo, 2011), hlm. 189

<sup>3</sup>M. Irfan El-Firdausy, *Dahsyatnya Sedekah (meraih berkah dari sedekah)*, (Yogyakarta: Cermelang Publishing, 2009), hal.14.

<sup>4</sup>Muhammad Thobroni, *Mukjizat Sedekah*, (Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2007), hal. 26.

<sup>5</sup> Abdus Sami, “Dakwah Shadaqah Pada Keberlangsungan Usaha: Studi Kasus: Testimoni 4 Pengusaha Muslim Di Surabaya” *Jurnal JESTT*, Vol. 1 No. 3, 2014, hal. 205

<sup>6</sup>Abdurahman, *Kedahsyatan Bersedekah*, (Yogyakarta: Pustaka Rama, 2010), hal. 3.

yang akan disumbangkan harus berkualitas tinggi dan dinikmati oleh orang yang akan mendapat manfaat dari sumbangan tersebut.<sup>7</sup>

Dalam kegiatan berdakwah kita diajarkan bahwa berdakwah tidak hanya melalui mimbar saja akan tetapi kita juga bisa berdakwah dengan cara bersedekah. Salah satu organisasi yang membuktikan, bahwasanya dakwah bisa disebarkan dengan cara bersedekah ialah Sedekah Ngider Indonesia. Hal tersebut membuktikan bahwa masih ada orang-orang yang mempunyai rasa kepedulian yang tinggi. sehingga Dari situlah beberapa orang tersebut mendirikan organisasi atau komunitas sosial yang berfokus untuk membantu sesama dengan berbagai visi misi mulianya.<sup>8</sup>

Sedekah Ngider Cabang Purwokerto ini ialah organisasi yang berfokus pada kegiatan dakwah dengan cara bersedekah. Yang bergerak dibidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Sosial Kemanusiaan untuk mengajak saudara dan teman-teman sesama muslim bersedekah. Dikatakan oleh founder sekaligus ketua pendiri sedekah ngider Taufik Ary bahwa Komunitas ini awalnya didirikan pada tanggal 3 April 2016 bertempat di Cilodong di kediaman ustadzah Lulu Susanti.<sup>9</sup> Sedekah Ngider sendiri pertama kali berpusat di Jakarta. dan di pelopori oleh 13 remaja masjid. Dimana mereka ingin mendirikan organisasi yang bisa bergerak dalam bidang dakwah dan sosial, yang sasarannya kepada masyarakat. Supaya orang-orang bisa bersedekah setiap harinya, sehingga pada akhirnya membuat sedekah sebagai kebiasaan harian dari masyarakat.

---

<sup>7</sup> Saadiyah Binti Syekh Bahmid, "Sedekah dalam Pandangan Al-Qur'an", *Jurnal Penelitian Rausyan Fikr*, Vol. 1, No. 2. Hal, 200.

<sup>8</sup> Komunitas Sedekah Ngider berasal dari komunitas remaja masjid AT-tin, namun karena merasa beda visi & misi dengan remaja masjid, maka memutuskan memisahkan diri dan membuat komunitas sedekah Ngider sendiri yang bermanfaat untuk masyarakat. Komunitas sedekah ngider memiliki akun media sosial, seperti website, Instagram sedekah ngider yaitu @sedekahngider. Komunitas sedekah ngider memiliki duta Sedekah Ngider yaitu Adhiya Putri (Artis&pemain sinetron) serta duta pendidikan Elizzabeth (dosen UNPAD/ alumni University of Melbourne), dan Pembina Ustadzah Lulu Susanti (juri Hafidz Indonesia RCTI. Dilihat Suri Anggri, Sedekah Itu Tidak Menunggu Kaya, Tapi Tentang Mau atau Tidak, Artikel diakses Pada senin 02 Desember 2019 jam 23.11WIB dari <http://m.harianamanah.id/berita-sedekah-itu-tidak-menunggu-kaya-tapi-tentang-mau-atau-tidak.html>

<sup>9</sup> Lulu Susanti selaku Pembina Ustadzah Sedekah Ngider dan Juri Hafidz Indonesia RCTI.

Kemajuan yang sangat pesat yang di peroleh oleh Yayasan SNI (Sedekah Ngider Indonesia) pada akhirnya dapat meluas di beberapa kota di Indonesia. Salah satunya ada di Purwokerto yang bisa disebut SNP (Sedekah Ngider Cabang Purwokerto). Founder SNI Taufik Ary mengatakan bahwa Sedekah Ngider Purwokerto adalah cabang kedua dari organisasi dakwah Yayasan Sedekah Ngider Indonesia dengan (Akta Notaris AHU-0003003.AHA.01.04 Tahun 2018) dan termasuk cabang SNI yang berdiri cukup lama hingga saat ini. Organisasi ini tidak jauh beda dengan SNI yaitu bergerak dalam bidang dakwah sosial yang berkonsentrasi pada dakwah sedekah atau segala kegiatan yang sifatnya berbagi. Ketua pertama Sedekah Ngider Purwokerto di pelopori oleh saudari Desma Wardhani. Motivasi saudari desma sendiri agar beliau juga bisa menyalurkan apa yang sudah dia dapat di SNI sehingga dapat disalurkan di kota kecil purwokerto yang sekaligus tempat mengampu Pendidikannya.

Setiap program yang di adakan oleh Sedekah Ngider Purwokerto pun berbeda dengan program organisasi yang lain. Karena kegiatan yang di adakan juga tidak jauh beda dengan SNI. Dalam pengelolaan dana yang dijelaskan oleh saudari Sarwin selaku pengurus Sedekah Ngider Purwokerto ini juga sedikit memiliki perbedaan dalam pengelolaan dananya. Dimana kegiatan sedekah yang dilakukan menggunakan dana yang berasal dari penggalangan dana per event. Serta adanya uang kas yang bertujuan digunakan untuk operasional kegiatan yang diadakan oleh Sedekah Ngider Purwokerto.<sup>10</sup> Tidak hanya itu Sedekah Ngider Purwokerto juga memiliki donatur yang terlibat dalam kegiatannya. Dalam setiap waktu, jika ada yang ingin menjadi donatur, dari sedekah ngider juga menyediakan rekening khusus untuk menampungnya. Jadi ketika dana itu terkumpul maka agenda kegiatan sedekah akan dilaksanakan oleh Sedekah Ngider dari satu tempat ke tempat yang lain.

Tentu saja kuantitas kegiatan di Sedekah Ngider Purwokerto tidak bisa dilepaskan dari kualitas penyelenggaraannya. karena manajemen yang baik

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Sarwin pejuang Sedekah Ngider Purwokerto pada tanggal 24 Juni 2019.

dapat memotivasi anggota organisasi untuk bekerja sama mencapai hasil yang diinginkan Seperti kegiatan organisasi Sedekah Ngider Purwokerto yang berlangsung dalam satu waktu, pagi hingga siang hari, di tempat yang berbeda, dari satu masjid ke masjid lainnya.

Dikatakan oleh ketua Sedekah Ngider Purwokerto itu komunitas ini juga mengadakan santunan anak yatim piatu dan dhuafa, berbagi sembako, lomba mewarnai edukasi sedekah, lomba bertema islami, peduli bencana, qurban, bazar syari'ah dan berbagi nasi bungkus. Dikatakan juga bahwa kegiatan yang diadakan buka hanya yang terprogram saja akan tetapi bisa juga menyesuaikan kebutuhan serta kondisi di masyarakat seperti saat pandemi Covid-19 sekarang organisasi Sedekah Ngider Purwokerto juga mengadakan beberapa program agar bisa membantu masyarakat yang membutuhkan bantuan.

Melihat juga bahwa beberapa kegiatan sudah terlaksana di Desa Rempoah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas maka peneliti memfokuskan kegiatan di desa tersebut untuk menggali fungsi manajemen yang diterapkan oleh organisasi Sedekah Ngider Purwokerto yang didalamnya pasti ada penerapan manajemen yang direalisasikan baik itu dari segi perencanaan, pengorganisasian, evaluasi dan yang lainnya. Karena manajemen memang berperan penting dalam suatu organisasi atau lembaga sosial. Maka dari itu melihat banyaknya kegiatan yang sudah terlaksana oleh Sedekah Ngider Purwokerto serta banyaknya kegiatan yang berbeda yang telah terlaksana membuat peneliti ingin mengulas lebih lanjut bagaimana fungsi manajemen yang telah di terapkan dan di implementasikan oleh organisasi SNP (Sedekah Ngider Purwokerto) pada masa Pandemi covid-19 di desa tersebut.

Sehingga penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana Sedekah Ngider Purwokerto dalam menerapkan fungsi manajemen untuk menumbuhkan kepedulian sosial pada masa pandemi covid-19 dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Maka, Peneliti mengambil judul penelitian **“Fungsi Manajemen Organisasi Sedekah Ngider Cabang Purwokerto dalam**

## **Menumbuhkan Kepedulian Sosial Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Rempoah, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas”.**

### **B. Penegasan Istilah**

Karena perbedaan dapat menimbulkan miskonsepsi dalam menafsirkan kata-kata dalam penelitian yang penulis lakukan, maka penulis akan terlebih dahulu mendefinisikan istilah judul penelitian, sedangkan definisi Konseptual dan Operasional adalah sebagai berikut:

#### **1. Manajemen Organisasi**

Seorang Ilmuan manajemen George R. Terry, manajemen adalah proses berbeda yang terdiri dari tindakan yang diambil dalam bidang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk menentukan serta mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui penggunaan sumber daya manusia lainnya.<sup>11</sup> Dalam definisi Stoner, manajemen adalah proses pengorganisasian secara strategis, mengarahkan, dan mengawasi upaya anggota organisasi serta penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan melalui upaya anggota organisasi.<sup>12</sup> Manajemen, menurut Hersey dan Blanchard, adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, motivasi, dan pengaturan orang dan prosedur kerja untuk mencapai tujuan melalui komunikasi dan kolaborasi yang efektif.<sup>13</sup>

Istilah organisasi memiliki dua pengertian yang *pertama*, yaitu menunjukan kepada suatu lembaga sebagai tempat atau wadah seperti organisasi sosial, perusahaan atau perkumpulan. Yang *kedua*, meliputi proses dalam pengorganisasian sebagai salah satu cara untuk mengalokasikan serta menugaskan para anggota untuk mencapai tujuan organisasi yang efisien.<sup>14</sup> Siagan, Sondang P. menjelaskan organisasi

<sup>11</sup>Usman Effensi, *Asas Manajemen Edisi Kedua*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hal. 3.

<sup>12</sup>Agoes Parera, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), Hal. 1.

<sup>13</sup>Riinawati, *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi Dan Organisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2021), Hal 13.

<sup>14</sup>Usman Effensi, *Asas Manajemen Edisi Kedua*,.....Hal. 137.

merupakan suatu bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk menggapai tujuan serta terikat secara formal dalam satu ikatan hierarki yang dimana selalu ada hubungan antara seseorang dan kelompok orang yang biasanya disebut pimpinan dan bawahan.<sup>15</sup> Menurut Mulyadi organisasi hakikatnya merupakan sekelompok orang yang mempunyai ketergantungan satu sama lain, yang secara bersama-sama memfokuskan usaha mereka dalam mencapai dan menyelesaikan tugas tertentu.<sup>16</sup>

Ringkasnya, manajemen organisasi adalah kegiatan yang dirangkai dalam suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan bersama.

Kajian di atas mengkaji bahwasanya saat ini Sedekah Ngider Purwokerto beroperasi sebagai wadah organisasi untuk menyalurkan dana-dana sedekah dengan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Organisasi ini juga memanfaatkan sumber daya manusia yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## 2. Sedekah Ngider Purwokerto

Sedekah Ngider Purwokerto adalah salah satu organisasi yang bergerak di bidang dakwah sosial. Organisasi Sedekah Ngider Purwokerto juga merupakan salah satu cabang dari Yayasan Sedekah Ngider Indonesia dengan Akta Notaris (AHU-003003AHA.01.04 tahun 2018). Organisasi ini dikatakan bergerak dibidang dakwah sosial karena mereka berkonsentrasi pada dakwah yang sifatnya berbagi seperti sedekah. Organisasi ini berdiri pada tanggal 24 September 2017 yang pada saat itu bersekertariat di Desa Arcawinangun Rt 02/ Rw 06 Arcawinangun, Purwokerto Timur. Struktur kepengurusan Sedekah Ngider ini sendiri terdiri dari pengurus inti yaitu Ketua, Sekertaris, Bendahara, serta beberapa departemen lainnya. antara

---

<sup>15</sup>Usman Effensi, *Asas Manajemen Edisi Kedua*, .....Hal. 139

<sup>16</sup>Timotius Duha, *Perilaku Organiasai*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), Hal. 2.

lain departemen Marketing dan Komunikasi, departemen Sumber Daya Manusia, departemen program dan Pendayagunaan. Kegiatan yang ada di Sedekah Ngider Purwokerto yang diantaranya berbagi nasi bungkus, santunan anak yatim dhuafa, festival anak islami, bazar syariah, berbagi sembako, sedekah peduli bencana serta masih banyak yang lainnya sesuai kebutuhan yang ada sekitar.<sup>17</sup>

Organisasi yang dijelaskan diatas merupakan salah satu organisasi sosial yang nantinya akan memberikan informasi terkait fungsi manajemen apa saja yang mereka terapkan dalam menumbuhkan kepedulian sosial pada masa pandemi covid-19.

### 3. Kepedulian Sosial

Menurut Rahman Kepedulian sosial adalah sikap yang biasanya dimiliki seseorang yang ingin memberikan bantuan serta rasa empati bertanggung jawab atas kesulitan yang dialami orang lain sehingga tergerak hatinya untuk membantu.<sup>18</sup>

Menurut Abu hamahdi kepedulian sosial adalah suatu bentuk perhatian yang dilakukan manusia terhadap situasi yang dialami orang lain.<sup>19</sup> salah satunya menjenguk orang yang sedang sakit. Atau bisa dikatakan kepedulian sosial itu termasuk dalam kondisi alamiah yang ada di spesies manusia serta perangkat yang mengikat masyarakat bersama-sama. Oleh karena itu, kepedulian sosial sering diartikan sebagai sebuah minat atau ketertarikan seseorang untuk membantu orang lain.

Penjelasan terkait kepedulian sosial di atas menjelaskan bahwa sikap kepedulian sosial sebenarnya merupakan sikap yang ada dalam diri manusia dimana mereka mempunyai rasa empati terhadap apa yang di

---

<sup>17</sup>Novia Nur Fadilla, Strategi Dakwah Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto. Skripsi. (Purwokerto: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Saefudin Zuhri, 2021). Hal. 2.

<sup>18</sup>Febriyanti Yovianingtyas, Pengaruh Kepedulian Sosial Terhadap Perilaku Active Defending Pada Peristiwa Bullying Pada Remaja, (Yogyakarta: Fakultas Biologi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2017). Hal. 5.

<sup>19</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hal 142.

alami oleh orang lain. seperti berbagi terhadap sesama dengan cara bersedekah.

#### 4. Covid-19

Awal tahun 2020 pada bulan Maret awal merupakan tahun yang berat bagi beberapa belahan dunia karena tiba-tiba muncul wabah atau virus varian baru yang bernama Covid-19, yang pada awal muncul secara lokal di kota Wuhan China, lalu merebak begitu cepat dan memporak-porandakan sendi perekonomian di dunia. Data global per 2 juni 2020 menunjukkan ada 6.140.934 orang dari 216 negara yang ada di dunia terkonfirmasi terkena wabah Covid-19 dan sebanyak 373.548 orang telah meninggal dunia. Perkembangan krisis kesehatan yang berdampak pada perekonomian dunia ini praktis membuat seluruh negara di dunia harus mundur dari rencana strategis yang mereka buat serta menggantinya dengan kebijakan tanggap darurat dengan mobilisasi semua sumber daya yang ada untuk mengatasi wabah tersebut lebih dulu. dan dipastikan pembangunan di negara-negara pastinya akan terganggu.<sup>20</sup>

#### C. Rumusan Masalah

Subyek yang diteliti yaitu Fungsi Manajemen Organisasi Sedekah Ngider Cabang Purwokerto dalam menumbuhkan kesadaran sosial di masyarakat, yang dikembangkan sebagai hasil penelitian. Selanjutnya dapat dikembangkan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana penerapan Fungsi Manajemen Organisasi Sedekah Ngider Cabang Purwokerto dalam menumbuhkan kepedulian sosial masyarakat pada masa pandemi covid-19 di Desa Rempoah, Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas?

---

<sup>20</sup>Muhyidin, Covid-19, "New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia" *Journal of Development Planning*, Volume IV No.2 Juni 2020. Hal 241. Yang diambil di <http://journal.bapennas.go.id/index/php/jpp/article/view/188/89> diakses pada tanggal 18 Desember 2021 pukul 15.15 WIB.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang penelitian yang dilakukan yaitu: Untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen organisasi Sedekah Ngider Cabang Purwokerto dalam menumbuhkan kepedulian sosial di Desa Rempoah, Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berikut ini adalah keuntungan yang diperoleh dari penelitian, baik secara konseptual maupun praktis:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi
- b. Kemudian diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan khususnya untuk program studi Manajemen Dakwah.
- c. Selanjutnya diharapkan dapat menambah wawasan baru bagi pembaca dan dapat memperkaya bahan pustaka di UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi peneliti**

Peneliti dapat mengetahui bagaimana fungsi manajemen organisasi dalam menumbuhkan kepedulian sosial yang dilakukan oleh Sedekah Ngider Cabang Purwokerto sehingga diharapkan mampu menambahkan keilmuan dan pemahaman mengenai fungsi manajemen organisasi yang baik bagi peneliti.

###### **b. Bagi organisasi Sedekah Ngider Purwokerto**

penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk melakukan evaluasi serta pemahaman yang berkaitan dengan perencanaan kegiatan, gagasan, sehingga bisa menjadi rujukan praktek dalam meningkatkan pengembangan sedekah di bidang manapun.

###### **c. Bagi pembaca**

Pembaca dapat mengetahui fungsi manajemen organisasi seperti apa, sehingga mereka menjadi paham bagaimana menumbuhkan rasa

kepedulian sosial bersedekah, dan diharapkan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Peneliti ini di harapkan mampu menjadi bahan referensi serta penyempurna bagi peneliti yang akan datang terutama fungsi manajemen organisasi dalam menumbuhkan kepedulian sosial.

## **F. Kajian Pustaka**

Sebuah survei literatur berfungsi sebagai dasar untuk memberikan hipotesis yang berkaitan dengan tantangan yang sedang diselidiki. Ini akan dijelaskan dalam tinjauan pustaka ini mengenai sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian ini agar penelitian ini memiliki dasar yang kuat.

- 1) Mahasiswa Akhmad Anwar, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengelolaan Zakat Infaq dan Sedekah Dalam Upaya Peningkatan Status Mustahik kepada Muzzaki di Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (LAZDAI) Lampung.” Menjelaskan dalam penelitiannya bahwa Setelah dilakukan kajian, terlihat jelas bagaimana Lazdai Lampung mengelola status muzziki serta zakat, infaq, dan sedekahnya (Muslim). Kajian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan zakat dan zakat di Lazdai Lampung, serta upaya yang dilakukan untuk meningkatkan derajat muzzaki dari mustahik. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dikenal dengan istilah penelitian lapangan atau investigasi di lapangan. Penelitian ini menggunakan banyak metode pengumpulan data, termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sebanyak 18 orang berpartisipasi dalam penelitian ini, dan dari jumlah tersebut, teknik purposive sampling digunakan untuk memilih dua orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini, serta data sekunder berupa teori. Teknik purposive sampling memilih dua orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan

untuk penelitian ini. Dengan dokumen dan gambar dari lembaga dan sumber perpustakaan lainnya.<sup>21</sup>

Kesamaan antara penelitian yang saya lakukan dan penelitian ini adalah keduanya menggunakan jenis penelitian lapangan yang sama dan menggunakan metodologi kualitatif. Subjek penelitian inilah yang membedakannya dengan penelitian sejenis lainnya.

- 2) Mahasiswa Putra Akbar Alkautsar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta (2018) melakukan penelitian skripsi yang berjudul “Strategi Dakwah Umat Ngider Sedekah Dalam Membangun Kesadaran Sedekah di Jakarta” dijelaskan dalam skripsinya bahwa Islam adalah agama dakwah, maka setiap pemeluknya wajib berdakwah dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan hasil skripsi ini. Dakwah bisa dilakukan oleh siapa saja, termasuk individu dan organisasi seperti komunitas sedekah ngider. Komunitas ini menggunakan sedekah sebagai teknik dakwah dengan mengajak orang untuk berdonasi. Karena berdakwah tidak hanya dilakukan dengan berceramah saja akan tetapi melakukan suatu kebaikan seperti sedekah juga termasuk dalam kegiatan berdakwah. Dalam penelitian ini digunakan teori strategi yang dikemukakan oleh Fred R. David dalam *Strategic Management Concepts*. Ada tiga tahap proses strategis, dan setiap langkah diwakili oleh sebuah ide. Ada tiga tahap perencanaan strategis: pembuatan strategi, implementasi strategi, dan penilaian strategi. Penelitian kualitatif digunakan dalam hubungannya dengan analisis data deskriptif untuk sampai pada kesimpulan akhir. Observasi lapangan, wawancara dengan anggota komunitas sedekah ngider, dan pencatatan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh anggota sedekah ngider adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Akhmad Anwar “Manajemen Zakat Infaq Dan Sedekah Dalam Upaya Peningkatan Status Mustahik Menjadi Muzzaki Di Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (LAZDAI) Lampung”, *Skripsi* Program Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Hal. 1-2.

<sup>22</sup> Putra Akbar ALkautasar, ”Strategi Dakwah Komunitas Sedekah Ngider dalam Membangun Kesadaran Bersedekah di Jakar22ta”, *Skripsi*, Program Studi Komunikasi dan

Skripsi diatas memiliki kesamaan yaitu sama sama membahas tentang sedekah ngider. Sama halnya dengan menggabungkan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis data deskriptif pada contoh kedua. Perbedaan antara penelitian di atas dan penelitian saya adalah subjek masalahnya; sedangkan skripsi diatas membahas tentang Strategi Dakwah Yayasan Sedekah Ngider Dalam Membangun Kesadaran Sedekah di Jakarta, sedangkan penelitian saya yaitu membahas terkait bagaimana Sedekah Ngider Cabang Purwokerto dalam menerapkan fungsi manajemen organisasi untuk menumbuhkan kepedulian sosial di masyarakat.

- 3) Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh seorang mahasiswa yang bernama Agustin Setianingsih, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta (2011). Beliau menjelaskan dalam skripsinya bahwa ada keterkaitan antara intensitas sedekah dengan kepuasan jamaah Miftaqul Jannah Pajang Surakarta. Fokus permasalahan dalam penelitian ini ialah hubungan positif antara Intensitas Sedekah yang dikaitkan Kebahagiaan para jamaah yang mengikuti pengajian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh datanya ialah dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Yang cirinya meliputi anggota yang mengikuti kajian yang usianya 35<sup>th</sup> sampai dengan 65<sup>th</sup>. Yang artinya populasi yang dipakai untuk data yaitu seluruh jamaah yang ada dalam kajian yang jumlahnya 89 orang. Serta analisis data yang digunakan ialah Korelasi product moment. yang disimpulkan bahwa dalam skripsi tersebut ditemukan adanya hubungan positif yang bisa dikatakan sangat signifikan diantara intensitas sedekah dengan kebahagiaan yang dirasakan para jamaah dalam pengajian yang dilakukan Miftal hul Jannah Pajang Surakarta.<sup>23</sup>

---

Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Hal. 12-13.

<sup>23</sup>Agustin Setianingsih, "Hubungan Antara Intensitas Sedekah Dengan Kebahagiaan Pada Jama'ah Pengajian Miftaqul Jannah Pajang Surakarta", *Skripsi*, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Hal 11-12.

skripsi sebelumnya berbeda dari penelitian saya. Karena pendekatan yang digunakan dalam penelitian tersebut ialah pendekatan Kuantitatif yang menggunakan teknik sampel purposive sampling. Serta analisis data yang digunakan ialah teknik korelasi product moment untuk menganalisis permasalahan yang ada dalam skripsi tersebut sedangkan bentuk analisis yang saya gunakan, dan gaya pendekatan yang saya gunakan adalah deskriptif kualitatif.

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi adalah urutan penulisan skripsi agar memudahkan pembaca dalam memahami isi dalam skripsi. Maka dijelaskan dalam sistematika penulisan penelitian ini dipisahkan menjadi lima bab, dengan masing-masing bab memuat banyak sub-bab, yaitu sebagai berikut:

- BAB I**      Pendahuluan, berisi: latar belakang masalah, definisi konseptual dan operasional, rumusan masalah/pokok masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan literature review.
- BAB II**      Pada bab kedua berisi tentang landasan teori yang sesuai dengan judul proposal penelitian ini.
- BAB III**      Pada bab ketiga berisi tentang metode yang meliputi, jenis penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
- BAB IV**      Pada bab keempat yaitu berisi deskripsi data atau analisis data yang memuat laporan hasil penelitian tentang penyajian data dan analisis Fungsi Manajemen Organisasi Sedekah Ngider Purwokerto dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Pada Saat Pandemi Covid-19 Di Desa Rempoah, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas
- BAB V**      Pada bab terakhir yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran dan kata penutup.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Manajemen Organisasi

#### a. Manajemen Organisasi

Manus, kata Latin dari manajemen yang artinya tangan, serta "agere" dalam bahasa latin diartikan melakukan. Dan kemudian "manus" dan "agere" digabung jadi satuan kata kerja menjadi "managere" yang artinya menangani. Untuk menerjemahkan kata kerja ini ke dalam bahasa Inggris, kata kerja jadi "to manage" sehingga menghasilkan kata "manajemen", yang dalam bahasa Indonesia berarti "pengelolaan".<sup>24</sup>

Pada dasarnya para pakar manajemen masing-masing memiliki opini yang berbeda terkait manajemen, baik itu dari fungsi atau prosesnya. Karena pengalaman hidup mereka, seperti pertumbuhan informasi, teknologi, dan media komunikasi massa yang cepat, perspektif mereka bervariasi dari status bisnis atau institusi tempat mereka bekerja saat ini hingga prinsip-prinsip dasar kehidupan yang mereka terapkan. Karena Manajemen dapat terus berubah untuk mencapai tujuan yang diinginkan selama ada beragam pendapat..<sup>25</sup>

Lebih luas lagi, manajemen adalah teknik untuk mengendalikan dan menggunakan sumber daya organisasi melalui kolaborasi di antara para anggotanya untuk mencapai tujuan bersama. Akibatnya, organisasi bertindak sebagai tempat untuk pengelolaan Manajemen.<sup>26</sup>

Menurut George R Terry, seorang spesialis dalam interpretasi manajemen, manajemen adalah proses khas yang terdiri dari kegiatan yang diambil untuk memutuskan dan memenuhi tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya, yang meliputi perencanaan,

---

<sup>24</sup>Abd. Rohman, M.AP, *Dasar-Dasar Manajemen*. (Malang: Intelegensi Media, 2017) Hal. 7.

<sup>25</sup>Anang Firmasnyah, *Manajemen*, (Surabaya: Qiara Media, 2019). Hal. 1.

<sup>26</sup> Candra Wijaya, Dkk, *Dasar-Dasar Manajemen (Mengoptimalkan Pengelolaan Organiasasi Secara Efektif dan Efisien*. (Medan: Perdana Publishin, 2016). Hal. 15.

pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan. Sumber daya manusia dan jenis sumber daya lainnya<sup>27</sup> Masing-masing metode ini akan digunakan untuk mengidentifikasi dan mencapai hasil yang diinginkan di masa depan.

Manajerialisme, menurut Stoner, adalah proses mengatur orang-orang organisasi dan menggunakan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan dengan menggabungkan empat kegiatan ini.<sup>28</sup> Seperti yang dikemukakan oleh Hersey dan Blanchard, kemampuan manajerial mencakup hal-hal seperti “merencanakan, mengorganisir, memimpin, menginspirasi, dan mengawasi” dalam rangka mencapai tujuan.<sup>29</sup>

Manajemen pada dasarnya dibagi dalam beberapa bentuk ialah pembagian tugas dan tanggung jawab antara individu dan kerjasama formal dari dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen lebih spesifik digambarkan sebagai keberadaan pemimpin dan bawahan yang terorganisir untuk mencapai tujuan yang sebanding. Oleh karena itu, manajemen menjadi penting karena digunakan untuk mencapai tujuan organisasi tertentu.<sup>30</sup>

Organisasi berasal dari bahasa Yunani “*organon*” yang artinya “alat” atau “sarana”. Menurut Daft organisasi ialah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan yang dibuat untuk beraktivitas dan di koordinir secara sistematis secara terbuka berkaitan dengan lingkungan eksternal.<sup>31</sup> Siagan, Sondang P. menjelaskan organisasi merupakan suatu bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk menggapai tujuan serta terikat secara formal dalam satu ikatan hierarki yang

---

<sup>27</sup>Usman Effendi, *Asas Manajemen Edisi Kedua*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2015). Hal 3.

<sup>28</sup>Agoes Parera, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020). Hal. 1.

<sup>29</sup>Riinawati, *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi Dan Organisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2021), Hal 13.

<sup>30</sup>Usman Effendi, *Asas Manajemen Edisi Kedua* ..... Hal. 30.

<sup>31</sup>Abd. Rohman, M.AP, *Dasar-Dasar Manajemen*.....Hal. 75.

dimana selalu ada hubungan antara seseorang dan kelompok orang yang biasanya disebut pimpinan dan bawahan.<sup>32</sup>

Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa manajemen organisasi ialah Suatu proses kolaboratif yang melibatkan lebih dari dua orang dalam satu wadah organisasi dimana didalamnya merencanakan, mengatur sumber daya, kemudian menggerakkannya serta mengendalikan segala sesuatunya untuk mengatur dan memanfaatkan sumber daya manusia, sarana, dan prasarana guna mencapai hasil yang diinginkan.

#### b. Fungsi Manajemen

Sebagai pedoman bagi para manajer dalam melaksanakan tugas dan mencapai tujuan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, dan pengaturan, maka fungsi manajemen merupakan bagian dari manajemen yang harus dicakup. Akibatnya, efektivitas upaya organisasi di banyak bidang sangat bergantung pada fungsi manajemen.<sup>33</sup>

Dalam penjelasan yang dijelaskan oleh George R. Terry, teori manajemen terdiri dari empat fungsi utama: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian. Empat langkah dalam proses tersebut biasanya disebut fungsi manajerial inti atau (POAC). Selama operasi manajemen empat fungsi perencanaan dan pengorganisasian, mobilisasi dan pengendalian akan dilakukan. Seperti yang dinyatakan Henry Fayol dalam Winardi, manajemen terdiri dari lima tanggung jawab. Yaitu: (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) manajemen, (4) kepemimpinan, (5) koordinasi, dan (6) pengendalian (pengawasan). Seperti yang dikemukakan Siagain, ada lima jenis jabatan manajerial: (1) perencanaan; (2) pengorganisasian; (3) memotivasi; (4) pengawasan; (5) mengevaluasi. (2) pengorganisasian; (3) memotivasi.

Dalam setiap kegiatan sudah pasti memerlukan pengelolaan manajemen yang baik agar kegiatan bisa berjalan secara maksimal sesuai apa yang diharapkan. Tak terkecuali juga dalam proses pengelolaan

<sup>32</sup>Usman Effensi, *Asas Manajemen Edisi Kedua*..... Hal. 139.

<sup>33</sup> Candra Wijaya, Dkk, *Dasar-Dasar Manajemen (Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*....., hal. 25.

Organisasi atau lembaga sosial yang memerlukan manajemen. Menurut George R. Terry sangat diperlukan dalam proses kegiatannya, maka dari itu perlu adanya fungsi manajemen yang diantaranya adalah:

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah sebuah proses memilih serta memutuskan kegiatan selanjutnya apa saja yang akan dilakukan, kapan, bagaimana serta siapa yang akan melakukannya. Perencanaan dikatakan baik dan bisa dicapai jika sebuah organisasi dapat mempertimbangkan waktu serta kondisi yang akan datang dimana perencanaan serta kegiatan yang diputuskan dan dilaksanakan. Baik itu untuk periode sekarang ataupun saat rencana dibuat.<sup>34</sup>

Maka dari itu, dalam melakukan sebuah perencanaan, ada aspek-aspek yang perlu diperhatikan, yaitu;

- a. Hasil yang ingin dicapai
- b. Siapa yang akan melakukannya
- c. Waktu serta skala Prioritasnya
- d. Dana.<sup>35</sup>

Sebuah lembaga sosial, nirlaba ataupun organisasi secara umumnya harus memiliki Visi dan misi dalam organisasinya. Visi merupakan gambaran tentang masa yang akan datang dalam sebuah organisasi yang harus dibawa agar bisa konsisten, antisipatif, inovatif, dan produktif serta berisikan cita-cita yang akan digapai atau diwujudkan. Sedangkan misi merupakan kegiatan yang wajib ada dan harus dilaksanakan dalam organisasi untuk merealisasikan visi yang sudah ditetapkan.<sup>36</sup> Dan dari visi misi tersebut nantinya akan melahirkan program-program yang unggul sebagai implementasi pengelolaan organisasi.

---

<sup>34</sup>T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi Kedua*, (Yogyakarta: EPFE, 1999), hal, 78.

<sup>35</sup> Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktek* (Jakarta,:Gema Insani Press, 2003), hal .78.

<sup>36</sup> Departemen Agama, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Direktorat Pengembangan Zakat dan Wakaf, 2005), hal. 16.

## 2) Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian merupakan pengelompokan tugas-tugas serta pengaturan SDM agar bisa digerakkan menjadi suatu kesatuan yang sesuai dengan rencana yang sudah dirumuskan. Guna menuju tercapainya tujuan yang diinginkan.<sup>37</sup>

Islam begitu memperhatikan serta mendorong para umatnya agar melakukan segala sesuatunya dengan cara terorganisir dengan baik rapi. Termasuk dalam kegiatan mendayagunakan sedekah di organisasi sosial. Karena hal tersebut penting untuk melihat bagaimana sebuah lembaga atau organisasi sosial bisa berjalan dengan baik sehingga dapat dipercaya oleh masyarakat. Maka dari itu perlu dirumuskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Adanya tujuan yang akan dicapai
- b. Adanya penetapan serta pengelompokan pekerjaan
- c. Adanya tanggung jawab
- d. Ada penetapan orang-orang yang akan melakukan pekerjaan serta penetapan tugas kepadanya.

Sedekah yang dikelola oleh lembaga nirlaba seperti Organisasi Sedekah Ngider Purwokerto, harus dikelola dan diberikan langsung kepada orang-orang yang membutuhkan dengan skala prioritas yang disusun dalam program kerja.

## 3) Pelaksanaan (Actuating)

Pelaksanaan merupakan istilah yang sering dikenal sebagai penggerak atau pelaksanaan yaitu fungsi manajemen yang paling penting serta dominan dalam proses manajemen. Karena, bila fungsi ini bisa diaplikasikan, maka proses cara manajemen dalam merealisasikan tujuan dapat dimulai.<sup>38</sup> *Actuating* adalah suatu proses yang dilakukan manajer atau pemimpin guna mengarahkan pekerjaan yang sesuai dengan tujuan organisasi. *Actuating* merupakan suatu

---

<sup>37</sup>Qodariyah Barkah, ddk, Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf. (Jakarta: Kencana, 2020), hal. 30.

<sup>38</sup>Badrudin, “*Dasar-dasar Manajemen*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 152

implementasi rencana, membuat urutan rencana menjadi suatu tindakan yang nyata dalam dunia pengorganisasian.

Jadi pelaksanaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pemimpin untuk menggerakkan, membimbing, mengatur semua kegiatan yang telah di beri tugas untuk melaksanakan suatu kegiatan usaha. Pengarahan juga dapat dilakukan dengan cara persuasif atau bujukan dan instruktif, tergantung cara memilih yang paling efektif.<sup>39</sup>

Dan Dijelaskan bahwa ada tiga strategi dalam mengumpulkan dana Sedekah. Antara lain:

- a. Membentuk unit-unit pengumpulan dana sedekah
- b. Membuka counter untuk menerima dana sedekah
- c. Membuka rekening bank.<sup>40</sup>

Jika dalam lembaga sosial atau organisasi sosial seperti Sedekah Ngider Cabang Purwokerto mereka menjelaskan bahwa, pengumpulan hasil dari para donatur dalam setiap kegiatan itu langsung masuk ke rekening pusat yaitu Yayasan Sedekah Ngider Indonesia. jadi yayasan pusat langsung yang mengkoordinir. Untuk membedakannya dengan uang yang lain, mereka memasukkan kode di akhir no rekening di setiap pamflet kegiatannya. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah Yayasan Pusat dalam memilah donasi uang yang masuk.

#### 4) Pengawasan (Controlling)

Pengendalian merupakan suatu proses yang menjamin bahwa tujuan yang ada dalam organisasi itu bisa tercapai dengan adanya manajemen yang baik. Hal tersebut berkenaan dengan cara-cara dalam membuat kegiatan yang sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Sehingga memang dalam proses ini sangat penting untuk diperhatikan cara kerja dalam setiap kegiatannya.

---

<sup>39</sup>Malayu S.P Hasibunan, *MANAJEMEN : Dasar, Pengertian, Masalah.....*, hal.184.

<sup>40</sup>Departemen Agama, *Manajemen Pengelolaan Zakat.....* Hal. 33-34.

Karena proses ini masih berhubungan sangat erat dengan perencanaan. Dan saling berdampingan satu sama lain.<sup>41</sup>

## B. Sedekah

### 1. Pengertian Sedekah

Sedekah digambarkan sebagai pemberian yang diberikan sebagai suatu keutamaan oleh seseorang yang semata-mata mengharapkan keridhaan Allah SWT sebagai balasan atas kedermawanannya.<sup>42</sup> Nama "sedekah" berasal dari kata Arab "sadaqa," yang secara harfiah diterjemahkan "benar." Istilah "sedekah" kini memiliki konotasi yang lebih luas. Dengan kata lain, itu mungkin termasuk hal-hal yang tidak ada secara fisik di alam. Akibatnya, sedekah lebih bersifat sukarela, dan dapat dipandang sebagai wujud pengabdian dan kasih sayang seorang hamba terhadap karunia Allah SWT yang telah dianugerahkan kepadanya.<sup>43</sup> Secara istilah sedekah adalah pemberian sukarela, baik dalam bentuk uang, barang, jasa, kebaikan, atau hadiah lainnya, yang diberikan kepada mereka yang berhak menerimanya dengan jumlah yang tidak ditentukan kapan saja dan dari mana saja. dengan harapan mendapat ridho Allah SWT dan membalas budi mereka.<sup>44</sup>

Pada awal pertumbuhan islam sedekah diterjemahkan sebagai suatu pemberian yang disunatkan atau bisa dikatakan (sedekah sunat). Akan tetapi disyariatkan dalam Al-Quran bahwa sedekah memiliki dua arti yakni sedekah sunnah dan sedekah wajib (zakat). Secara istilah beberapa ahli menafsirkan pengertian sedekah sesuai dengan sudut pandang mereka.<sup>45</sup> Menurut Prof. Dr. Abdul Manan, istilah "shadaqah" secara harfiah berarti

<sup>41</sup>T. Hani Handoko, Manajemen Edisi Kedua.....Hal. 359

<sup>42</sup>Andi M FadlyT dkk, "Sistem Pengelolaan Dana Kotak Infak Dan Sedekah Keliling Masjid Di Pasar 45 Manado", *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, Volume 14 No 2 Tahun 2016, hlm. 57. Diambil dari: <http://journal.iain.-manado.ac.id>. Diakses pada tanggal 15 September 2021 pukul 16.35 WIB.

<sup>43</sup>Khotimah Suryani, "Implementasi Pembelajaran Hadis Tentang Sedekah Terhadap Kesadaran Peserta Didik Dalam Bersedekah Di MI Tarbiyatul Banat Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan", *Jurnal Muqtasid*, Volume 6 No 1 Tahun 2015, hlm. 36. Diambil dari: <http://e-jurnal.unisda.ac.id>. Diakses pada tanggal 15 September 2021 pukul 16.35 WIB.

<sup>44</sup>Masykur Arif, *Hidup Berkah Dengan Sedekah*, (Yogyakarta:KAKTUS,2018). Hal. 14.

<sup>45</sup>Nasrun Haroen, *Fiqh muamalah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007). Hal 88.

“sedekah atau derma” jika ditinjau dari segi etimologis. Sedekah disebut juga zakat dalam bahasa Arab (Surat At-Taubah: 60).<sup>46</sup> Sedekah sebagaimana didefinisikan oleh M. Sanusi dalam istilah awam adalah segala sesuatu dan segala sesuatu yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.<sup>47</sup>

Pada dasarnya makna sedekah itu bisa dikatakan sangat luas. Tergantung dari mana kita melihat makna tersebut. sedekah adalah salah satu amalan yang istimewa yang banyak memberikan dampak positif bagi lingkungan dan sekitarnya. Amalan sedekah juga memberikan dampak perubahan bagi tataran hidup bermasyarakat. Dimana kebbaikannya jika tersebar akan membawa aura positif bagi sekitar lingkungannya. Manfaat transistif ini yang menjadi amalan sedekah terlihat begitu istimewa.

Al Raghīb al Asfahani memperjelas beberapa poin terkait dengan makna sedekah, yaitu:

- 1) Sedekah ialah harta yang dikeluarkan di jalan Allah SWT, yaitu harta yang di keluaran dengan bertujuan untuk mendapat ridha dari Allah SWT.
- 2) Sedekah merupakan tradisi sunnah. Akibatnya, tidak ada persyaratan hukum untuk mewajibkan kita membayar sedekah kepada siapa pun. Karena, pada kenyataannya, kedermawanan dilakukan dengan kesadaran penuh akan diri sendiri. Akibatnya, baik hukum Islam maupun pihak lain tidak dapat memberlakukan pembatasan apa pun. karena alasan disebutkan bahwa sedekah bukanlah kegiatan wajib Akibatnya, memberi amal berfungsi sebagai demonstrasi yang jelas dari keyakinan agama seseorang. karena hanya merekalah orang-orang yang beriman dan beriman kepada janji-janji Allah, yang sungguh-sungguh dan ikhlas menafkahkan hartanya di jalan Allah, dan yang beriman dan bertawakal pada janji-janji Allah.

---

<sup>46</sup>Nasrun Haroen, *Fiqh muamalah*, .....Hal. 83

<sup>47</sup>M. Sanusi, *The Power of Sedekah*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), Hal. 8-9.

3) Sedekah adalah yang bisa dikatakan tidak ada ukurannya tetapnya.<sup>48</sup>

Bisa disimpulkan bahwa makna sedekah itu tidak terbatas pada memberikan harta atau uang saja akan tetapi Rasulullah dalam hadis-nya bersabda bahwa Allah SWT memberikan kepada hambanya umat islam untuk bersedekah yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw. Bahwa ucapan tasbih, tahmid, tahlil, dan takbir jika mereka membacanya itu termasuk dalam sedekah. bahkan mencegah kemungkaran dan berbuat baik juga termasuk dalam sedekah, serta hubungan suami istri pun dimasukan kategori sedekah lantaran telah berbuat sesuatu yang halal, dan perbuatan halal tersebut akan diberi pahala.<sup>49</sup>

Lisanul Arabic karya Ibnul Mandzur mengungkapkan bahwa pengertian sedekah dari segi bahasa arab adalah shaddaqa 'alaih, yang mengandung makna bahwa semua yang telah kamu berikan kepada yang membutuhkan adalah karena Allah SWT, seperti yang dijelaskan dalam kitab Lisanul Arabic.<sup>50</sup> Al-mutashaddiq adalah istilah yang digunakan untuk menyebut seseorang yang bersedekah. Sedekah seharusnya muncul dari bahasa Arab ash-shidqu, yang secara harfiah diterjemahkan sebagai "benar" Baik secara verbal maupun fisik. Sadaqah bisa juga diterjemahkan sebagai a'tha, yang berarti "melimpahkan".<sup>51</sup> Sementara itu, Ahmad Athiyatullah menyatakan bahwa Al-Qamus Al-Islami adalah tempat ibadah bagi umat Islam. Untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, perlu mengulang huruf pertama dan kedua, atau lebih tegas menyatakan apa yang telah diberikan, sebagai sedekah. Sebaliknya, secara syar'i menjelaskan bahwa sedekah adalah kedermawanan yang datang dari sepenuh hati, disertai dengan keimanan yang ikhlas, shahih, dan dengan niat mengharap keridhaan Allah SWT.<sup>52</sup>

---

<sup>48</sup> Candra Himawan & Neti Suriana, *Sedekah Hidup Berkah Rezeki Melimpah*, (Yogyakarta: Pustaka Albana, 2013), hal. 19.

<sup>49</sup> Masykur Arif, *Hidup Berkah Dengan Sedekah*, (Yogyakarta: KAKTUS, 2018), hal. 16.

<sup>50</sup> Candra Himawan & Neti Suriana,.....Hal. 3

<sup>51</sup> Ubaidurrahim El-Hamdy, *Sedekah Bikin Kaya dan Berkah*, (Jakarta: WahyuQolbu, 2015), hal. 2

<sup>52</sup> Ubaidurrahim El-Hamdy, *Sedekah Bikin Kaya dan Berkah*,.....Hal. 2.

Secara umum, konsep sedekah sering digambarkan sebagai pemberian kekayaan sebagai imbalan untuk melakukan sesuatu dalam pengabdian kepada Allah SWT. Istilah "sedekah" mengacu pada lebih dari sekadar zakat dan infaq; itu juga mengacu pada kontribusi amal secara umum. Ini juga bukan hanya tentang menghabiskan uang.<sup>53</sup> Sedekah, di sisi lain, mencakup semua perbuatan baik atau perbuatan amal. Sesuai dengan riwayat Tirmidzi, Ibnu Hibban, dan Baihaqi, menurut sebuah hadits yang menjelaskan “*Memberikan senyuman kepada saudaramu adalah sedekah*”, dibolehkan tersenyum pada saudaramu. Dan secara implisit pengertian sedekah mencakup segala macam perbuatan baik yang dilakukan oleh seluruh umat Islam dengan tujuan untuk mendapatkan ridha Allah SWT.<sup>54</sup> Tidak ada perbedaan antara sesuatu yang dilakukan atas nama Allah SWT atau secara terbuka yang dianggap taqarrub, dan sesuatu yang dilakukan atas nama Allah SWT tetapi tampaknya tidak taqarrub, seperti hubungan pribadi yang dilakukan oleh suami dan istri, istri atau pekerjaan atau apa pun. Di mata Allah SWT, semua amalan ini patut disembah.<sup>55</sup>

Banyak bagian dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang sedekah seperti Surah Al-Baqarah [2]: 264 dan Surah At-Taubah [9]: 60.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُبْطِلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِئَاءَ  
النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ ءِالْآخِرِ ۖ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ  
وَإِبِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا ۖ لَا يَقْدِرُونَ عَلَى شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ  
الْكَافِرِ ( ٢٦٤ )

Artinya :

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang*

<sup>53</sup> Candra Himawan & Neti Suriana, *Sedekah Hidup Berkah Rezeki Melimpah*,.....hal. 20-21

<sup>54</sup> Masykur Arif, *Hidup Berkah Dengan Sedekah*,.....Hal. 10

<sup>55</sup> Candra Himawan & Neti Suriana, *Sedekah Hidup Berkah Rezeki Melimpah*,.....hal. 22-25.

*menafkahkan hartanya karena riya kepada manusia dan Dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah Dia bersih (tidak bertanah). mereka tidak menguasai sesuatupun dari apa yang mereka usahakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir[168].<sup>56</sup>*

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَى قُلُوبُهُمْ وَفِي الرَّقَابِ  
وَالْغُرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠

Artinya :

*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana[647].<sup>57</sup>*

Adapun sedekah secara khusus diartikan sebuah suatu tindakan memberikan sesuatu kepada seseorang berupa harta yang dimiliki dan memberikannya kepada seseorang yang berhak dengan harapan menerima balasan dari Allah SWT.<sup>58</sup>

Sedekah merupakan salah satu kegiatan yang relatif mendapat reaksi positif pada masa awal Islam, khususnya di kalangan para sahabat nabi dan para salafus. Mereka saling berlomba-lomba untuk memberikan sedekah dari hartanya demi mendapatkan keutamaan sedekah. Baik yang kaya maupun yang miskin bertekad untuk tidak kalah. Keduanya sama-sama menyongsong berkah dan karunia Allah SWT yang melimpah di masa depan.

Bukhari pernah meriwayatkan dalam kita Al-Maghazi bahwasanya Rasulullah SAW pernah memberikan Abbas sebanyak-banyaknya emas

<sup>56</sup><https://quran.kemenag.go.id>

<sup>57</sup><https://quran.kemenag.go.id>

<sup>58</sup> Candra Himawan dan Neti suriana, Sedekah Hidup Berkah Rezeki

sampai ia tidak dapat membawa emas tersebut. diriwayatkan juga bahwa Rasulullah SAW pernah menerima uang sebanyak sembilan puluh dirham. Setelah itu beliau meletakkannya di tikar dan membagikannya ke fakir miskin sampai habis pada saat itu juga. Hal tersebut juga ditiru para sahabat-sahabat Rasulullah. Mereka sampai berlomba meniru sedekah Nabi Muhammad SAW. Mereka sampai mengintip kesempatan agar bisa sedekah sebanyak mungkin. Salah satunya sahabatnya ialah Umar Bin Khatab.<sup>59</sup>

Allah SWT juga telah memerintahkan para hambanya untuk bersedekah, yang telah dilakukan sejak zaman Nabi Adam as ada di bumi. Seperti di jelaskan dalam salah satu ayat Al-Qur'an yang paling dikenal surah Al-Baqarah yang berbunyi, "*Allah mengharamkan riba dan menyuburkan sedekah.*" Dijelaskan bahwasanya sedekah memang sudah diterapkan dari zaman ke zaman sebelum kita ada.<sup>60</sup>

Dari pernyataan di atas, terlihat bahwa Islam selalu memerintahkan umat Islam untuk melakukan perbuatan baik yang tidak menyebabkan kerugian bagi orang lain untuk berhenti sejenak. Cara berbuat baik ini bisa bermacam-macam bentuknya, antara lain perkataan, tenaga, harta benda, bersikap menyenangkan dan sopan kepada orang lain (yang lebih muda menghormati yang lebih tua, dan yang lebih tua sebaliknya ke yang lebih muda), membantu anak yatim, fakir miskin, janda, dan membagikan sedekah kepada siapa pun. yang membutuhkannya antara lain. Berbeda dengan kikir yang melekat pada harta benda, Islam itu sendiri dipertahankan dan diperluas atas dasar distribusi kekayaan yang murah hati. Akibatnya, Islam senantiasa mengamanatkan setiap Muslim untuk menganut kecenderungan bersedekah, baik yang dilakukan secara tertutup maupun di depan umum, apapun kondisinya. Karena amal shaleh sendiri

---

13. <sup>59</sup>Masykur Arif, *Hidup Berkah Dengan Sedekah*,.....Hal.

15. <sup>60</sup>Masykur Arif, *Hidup Berkah Dengan Sedekah*,.....Hal.

merupakan tanda rasa syukur atas karunia dan nikmat Allah yang telah dianugerahkan kepada kita.

## 2. Hukum Sedekah

Para ahli fiqih sepakat bahwa perintah sedekah adalah sunnah, yang mengandung makna pahala jika diikuti dan tidak berdosa jika diabaikan. Nabi kita Rasulullah SAW, di sisi lain, sangat menyarankan para pengikutnya, baik mereka kaya atau miskin, untuk dapat bersedekah. karena bersedekah adalah salah satu cara menunjukkan keimanan agama seseorang. Sedekah juga dapat diberikan setiap saat dan sesuai sunnah, yang berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah, antara lain:<sup>61</sup> :

### a. Al-Qur'an

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ  
وَالْيَهُ تُرْجَعُونَ - ٢٤٥

Artinya :

*“Barang siapa yang mau memberi pinjaman kepada Allah SWT. Pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah SWT. akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak.” (QS. Al-Baqarah : 245)<sup>62</sup>*

### b. As-Sunnah

*“barang siapa memberi makan orang lapar, Allah SWT akan memberinya makan dari buah-buah surga. Barang siapa memberi minum orang dahaga, Allah SWT Yang Maha Tinggi akan memberinya minum pada hari kiamat dengan wangi-wangian yang dicap. Barang siapa yang memberi pakaian orang yang telanjang, Allah SWT akan memakaikan pakaian surga yang berwarna hijau”.*(HR. Abu Dawud dan Tirmidzi)

Ayat serta hadis diatas menjelaskan bahwasanya, Allah Swt memerintahkan kita agar bisa bersedekah dengan tujuan demi kepentingan diri kita sendiri. Sebab, manfaat yang akan diperoleh dari sedekah itu kembali sepenuhnya kepada orang-orang yang gemar untuk bersedekah.

<sup>61</sup>Rahmat Syafe'I, *Fiqih Muamalah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), hlm. 249-250.

<sup>62</sup><https://quran.kemenag.go.id>

### 3. Macam-macam Sedekah

Rasulullah Saw menjelaskan bahwasanya sedekah memiliki cakupan yang luas, bukan hanya dalam bentuk materi akan tetapi semua kebaikan yang bersifat non fisik pun adalah sedekah. Hal tersebut menjawab kegelisahan para sahabatnya yang belum mampu bersedekah secara maksimal. Sehingga Rasulullah menjelaskan bahwa sedekah ada beberapa macam yang dijelaskan sebagai berikut<sup>63</sup>:

#### a. Membaca dzikir seperti Tasbih, Tahlil, dan Tahmid

Seperti yang dijelaskan oleh Rasulullah Saw tentang sedekah bahwa setiap setiap bacaan tasbih, tahlil, serta tahmid merupakan sedekah. Karena zikir tersebut akan bernilai ibadah disisi Allah SWT. maka dari itu mereka "*diminta*" agar dapat memperbanyak kalimat zikir tersebut atau zikir-zikir lainnya. riwayat lain menggambarkan bahwa: dari Aisyah r.a., Rasulullah Saw. Pernah berkata :

*"bahwasanya di ciptakan dari setiap anak cucu Adam tiga ratus enam puluh persendian. Maka barangsiapa yang bertakbir, bertahmid, bertasbih, beristighfar, menyingkirkan batu, duri atau tulang dari jalan, amar makruf nahi munkar, maka akan dihitung sejumlah tiga ratus enam puluh persendian. Dan ia sedang berjalan pada hari itu, sedangkan ia dibebaskan dirinya dari api neraka."* (HR. Muslim)

#### b. Amar Ma'ruf Nahi Munkar

Seperti penjelasan diatas bahwa zikir termasuk dalam sedekah. dari , Rasulullah Saw. bahwasaya amar makruf nahi munkar juga merupakan bagian dari sedekah. Untuk mewujudkan amar ma'ruf nahi munkar, individu harus menginvestasikan waktu, ide, tenaga, dan perasaan mereka dalam prosesnya. Akibatnya, semua kegiatan ini dianggap sebagai sumbangan amal. Melihat lebih dekat, umat Islam diberi julukan "khairu ummah" karena mereka berusaha untuk mendamaikan kekuatan baik dan jahat dalam hidup mereka. Sesuai dengan penjelasan Allah SWT dalam Al-Qur'an:

---

<sup>63</sup> Candra Himawan & Neti Suriana, Sedekah Hidup Berkah Rezeki Melimpah,..... Hal. 32

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ آمَنَ أَهْلَ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ۝۱۱۰

Artinya :

*“kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah Swt. sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka; di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (QS. Ali Imran [3]: 110).<sup>64</sup>*

c. Hubungan Intim suami istri

Satu pandangan yang cukup asing di telinga para sahabatnya, hingga mereka bertanya *“Apakah salah seorang di antara kami melampiaskan syahwatnya dan dia mendapatkan sedekah?”* kemudian dengan bijak Rasulullah Saw. Menjawab, *“Apa pendapatmu jika ia melampiaskan-nya pada tempat yang haram, apakah dia mendapat dosa? Maka demikian pula jika ia melampiaskan-nya pada yang halal, ia kan mendapat pahala.”* Disinilah para sahabat baru menyadari bahwa makna sedekah sangatlah luas.

d. Bekerja serta memberikan nafkah kepada sanak saudaranya.

Hal ini sebagaimana di jelaskan dalam sebuah hadis dari Al Miqban bin Ma’dikarib al Zubaidi ra., Rasulullah saw. Berkata

*“Tidaklah ada satu pekerjaan yang paling mulia yang dilakukan oleh seseorang daripada pekerjaan yang dilakukan dari tangannya sendiri. Dan tidaklah seseorang menafkahkan hartanya terhadap diri, keluarga, anak, dan pembantunya, melainkan akan menjadi sedekah.”* (HR Ibnu Majah).

e. Membantu urusan orang lain

Dari Abdillah bin Qais bin Salim Al-Madani, bahwa Nabi Muhammad Saw. beliau bersabda, *“Setiap muslim harus bersedekah.”* salah satunya sahabat beliau bertanya, *“bagaimana pendapatmu, wahai Rasulullah, jika ia tidak mendapatkan (harta yang dapat disedekahkan)?”* Rasulullah Saw. Bersabda *“bekerja dengan tangannya sendiri kemudian dia memanfaatkannya untuk dirinya dan*

<sup>64</sup><https://quran.kemenag.go.id>

*bersedekah.*” salah satu sahabat beliau bertanya, *“bagaimana jika ia tidak mampu, wahai Rasulullah Saw.?”* Beliau bersabda *“Menolong orang yang membutuhkan lagi ter-aniaya.”* Salah seorang sahabatnya lagi bertanya, *“Bagaimana jika ia tidak mampu, wahai Rasulullah Saw.?”* Salah seorang sahabat bertanya, *“Bagaimana jika ia tidak mampu, wahai Rasulullah Saw.?”* Beliau menjawab *“Menahan dirilah dari perbuatan buruk, itu merupakan sedekah.”* (HR. Muslim)

f. Mengishlah dua orang yang berselisih

Dalam sebuah hadis digambarkan oleh Rasulullah Saw.: dari Abu Hurairah ra. Berkata mendengar Rasulullah Saw. Bersabda, *“Setiap ruas-ruas persendian setiap insan adalah sedekah. Setiap hari di mana matahari terbit adalah sedekah, mengishlah di antara manusia (yang berselisih adalah sedekah).”* (HR Bukhari)

g. Menjenguk orang sakit

Dalam sebuah hadis yang digambarkan oleh Rasulullah bersabda Dari Abu Ubaidah bin Jarrah ra. Bahwa Rasulullah Saw. Aku mendengar perkataan Rasulullah Bersabda :

*“Barangsiapa yang menginfaq-kan kelebihan hartanya di jalan Allah SWT., maka Allah akan melipat gandakan-nya tujuh ratus (kali lipat). Dan barang siapa yang ber-infaq untuk dirinya dan keluarganya, atau menjenguk orang sakit, atau menyingkirkan duri, maka mendapatkan kebaikan dan kebaikan dengan sepuluh kali lipat-nya. Puasa itu tameng selama ia tidak merusaknya. Dan barang siapa yang Allah uji dengan satu ujian pad fisiknya, maka itu akan menjadi penggugur (dosa-dosanya).”* (HR. Ahmad)

h. Memberikan senyuman atau melihatkan wajah yang manis

Dalam sebuah hadis Rasulullah Saw. Bersabda Dari Abu Dzar ra. Bahwa Rasulullah Saw. Bersabda *“janganlah kalian menganggap remeh satu kebaikan pun. Jika ia tidak mendapatkannya, maka hendaklah ia ketika menemui saudaranya, ia menemuinya dengan wajah ramah, dan jika engkau membeli daging, atau memasak dengan*

*periuk/kuali, maka perbanyak-lah kuah-nya dan berikan pad tetangga-mu dari padanya.” (HR Turmudzi).<sup>65</sup>*

i. Berlomba dalam amalannya setiap harinya

Digambarkan dalam sebuah riwayat: dari Abu Hurairah r.a. berkata, bahwa Rasulullah. Bersabda, *“Siapakah di antara kalian yang pagi ini berpuasa?”* Abu Bakar menjawab, *“Saya, wahai Rasulullah”*. Rasulullah Saw. Bersabda, *“Siapakah hari ini yang mengantarkan jenazah orang yang meninggal?”* Abu Bakar menjawab *“Saya, wahai Rasulullah”*. Rasulullah bertanya lagi, *“Siapa kah di antara kalian yang hari ini memberi makan pada orang miskin?”* Abu Bakar menjawab, *“Saya, wahai Rasulullah.”* Rasulullah bertanya kembali, *“Siapakah di antara kalian yang hari ini telah menengok orang yang sedang sakit?”* Abu Bakar menjawab, *“Saya, wahai Rasulullah”*. Kemudian Rasulullah Saw. Bersabda, *“Tidaklah Semua amal di atas terkumpul dalam diri seseorang melainkan ia akan masuk surga.” (HR. Bukhari)*

Seperti penjelasan hadis serta ayat Al-Qur’an diatas alangkah baiknya kita sebagai umat Islam bisa bersedekah setiap saat setiap harinya. Karena sedekah bisa dilakukan bukan hanya dengan harta benda saja yang bersifat material, akan tetapi bisa kita lakukan dengan perbuatan baik, atau dengan memberikan tenaga yang kita miliki kepada orang yang membutuhkan bantuan ketika ingin bersedekah.

4. Unsur (Rukun) Sedekah

Unsur yang ada dalam sedekah adalah sebagai berikut:<sup>66</sup>

- a) Orang-orang ataupun lembaga sosial islam yang sedekah atau bisa disebut (mutasshaddiqin);
- b) Benda sedekah bisa disebut (mutasshaddaq bihi);
- c) Orang-orang atau sebuah lembaga sosial sebagai sarana dalam pendistribusian benda bersedekah (mutasshaqqaq ‘alaih);

<sup>65</sup> Candra Himawan & Neti Suriana, Sedekah Hidup Berkah Rezeki Melimpah,..... Hal. 30-34.

<sup>66</sup>Rahmat Syafe’I, *Fiqih Muamalah*.....,hal. 136.

d) Akad dalam sedekah.

#### 5. Orang Yang Berhak Menerima Sedekah

Ada delapan golongan (asnaf) orang yang berhak untuk menerima sedekah. Seperti dijelaskan dalam firman Allah SWT<sup>67</sup>:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَاةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ  
وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ - ٦٠

*“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf) untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah, dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha Bijakaksana.” (QS. At-Taubah: 60)<sup>68</sup>*

Dari ayat diatas bisa disimpulkan bahwasanya delapan orang yang berhak menerima sedekah yaitu sebagai berikut:

- a) Fuqara: fakir miskin, ialah orang yang bisa dikatakan kurang hartanya dari satu nishab ataupun yang mempunyai nishab bercampur dengan hutang, atau diartikan bahwa fakir adalah orang yang mempunyai pekerjaan yang bisa menopang kebutuhan hidupnya.
- b) Masaakin: Orang yang miskin, yaitu seseorang yang mempunyai pekerjaan, akan tetapi tidak mampu mencukupi kebutuhan dirinya serta keluarganya.
- c) ‘Aamilin: yaitu seseorang yang tugasnya mengumpulkan zakat. Disebutkab bahwa walaupun mereka orang yang bisa dikatakan mampu, akan tetapi mereka tetap menerima sedekah ataupun zakat sebagai upah dari pekerjaan yang telah mereka lakukan.
- d) Mualaf; seseorang yang baru masuk ke agama islam. Mereka di beri sedekah atau zakat sebagai penguat hati serta keimanan yang bisa dikatakan masih rapuh.
- e) Riqob ialah budak. Diberikan sedekah untuk memerdekakan mereka.

<sup>67</sup>Ubaidurrahim El-Hamdy, *Sedekah Bikin Kaya dan Berkah*,....., hal 18-20.

<sup>68</sup><https://quran.kemenag.go.id>

- f) Gharim; ialah orang yang memiliki banyak hutang dan tidak mampu dilunasi. Berhak menerima sedekah dengan catatan hutangnya tidak untuk berfoya-foya.
- g) Fisabilillah; Seseorang yang berjuang di jalannya Allah Swt. seperti membantu mengembangkan pendidikan dimasyarakat atau membantu membiayai pembangunan kesejahteraan umat baik itu pendidikan, kesehatan atau yang lainnya.
- h) Ibnu Sabil. Ialah seseorang yang sedang melakukan perjalanan. Atau bisa dikatan orang-orang yang tidak memiliki tempat tinggal serta makanan. Orang-orang tersebut berhak menerima sedekah untuk memenuhi kebutuhannya.

Dalam prakteknya, sedekah lebih diutamakan kepada:

- a) Orang-orang yang saleh atau orang-orang yang ahli dalam kebaikan.
  - b) Orang yang paling dekat, antara lain di dasarkan pada hadis Rasulullah *“Suami, anakmu, lebih berhak untuk menerima sedekah ‘kamu kepada mereka.’* (HR. Bukhari dan Muslim)
  - c) orang yang sangat membutuhkan
  - d) orang kaya, keturunan Bani Hasym, orang kafir, dan orang fasik.
  - e) Sedekah kepada jenazah.<sup>69</sup>
6. Keutamaan Sedekah

Ada berbagai kebajikan yang terkait dengan amal, beberapa di antaranya meliputi:

- a) Sedekah dapat digunakan untuk menebus kesalahan dan kesalahan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surat Al-Baqarah (2), ayat 271
- b) Amarah Allah SWT bisa dipadamkan dengan sedekah.
- c) Amal bersikeras menentang kematian.
- d) Sedekah memiliki kemampuan menolak bala (bahaya)
- e) Mereka yang memberikan sumbangan amal akan dilindungi oleh Allah SWT pada hari kiamat.

---

<sup>69</sup>Nasrun Haroen, *Fiqh muamalah*..... Hal. 44

- f) Sedekah dapat meningkatkan kehidupan seseorang (dengan membuatnya lebih panjang atau dengan meningkatkan jumlah berkah), dan dapat membantu mengurangi sikap arogan dan angkuh terhadap orang yang bersedekah.
- g) Malaikat akan bersyukur atas nama individu yang menyumbang untuk amal.<sup>70</sup>

## 7. Hikmah Sedekah

Orang-orang yang memberi kami sedekah akan mengembalikannya kepada kami dalam bentuk barang. Dan itu bisa mempersiapkan kita untuk akhirat dengan menjadi pelajaran di alam kubur atau di Hari Pembalasan, misalnya. Karena telah dijelaskan bahwa orang yang bersedekah mendapatkan imbalan dari kemurahan hati orang lain, demikianlah halnya. Menurut kitab suci, sedekah adalah alat pembelajaran yang luar biasa baik bagi mereka yang memberi maupun yang menerima. Semoga kita dapat mengambil pelajaran dari bersedekah adapun hikmah yang dapat kita ambil ialah sebagai berikut<sup>71</sup>:

- a) Dapat melipat gandakan rezeki

Dijelaskan hendaknya ketika kita bersedekah tidak perlu khawatir harta kita akan berkurang, karena sebaliknya ketika kita bersedekah makan Allah Swt akan melipat gandakan rezeki kita yaitu sebanyak sepuluh kali lipat.

- b) Mengurangi sifat bakhil

Bakhil adalah salah satu sifat yang cukup melekat yang ada di diri manusia. Dengan bersedekah sifat tersebut dapat terkikis sampai akar-akarnya. Karena islam selalu mengajarkan kepada para umatnya untuk memiliki kepedulian sosial ke sesamanya.

- c) Harta kita dapat dibersihkan

---

<sup>70</sup>Mardani, Hukum Islam, *Infak, Sedekah, dan Wakaf (Konsep Islam Mengentaskan Kemiskinan dan Menyejahterakan Umat)*, (Jakarta: PT Citra Aditya Bakti, 2016). Hal. 141-143.

<sup>71</sup>Nurman Jaya, *Konsep Sedekah Prespektif Yusuf Mansyur Dalam Buku The Miracle Of Giving*, Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. 2017. Hal. 35.

Tanpa kita sadari bahwasanya harta yang kita miliki bisa saja bercampur dengan sesuatu yang sifatnya haram karena manusia pasti tidak luput dari sebuah kesalahan. Maka dari itu alangkah baiknya untuk dibersihkan. Salah satu caranya ialah bersedekah. dengan sedekah kita dapat membersihkan harta dari berbagai kemungkinan hal yang diperoleh dari jalan yang tidak halal.

d) Menolak bala musibah

Rasulullah SAW pernah menyatakan bahwa ada satu teknik yang dapat menahan kehadiran kekuatan lain. Ini menandakan bahwa Allah SWT telah menghapus tragedi atau bencana sebagai akibat dari perbuatan baik yang telah kita lakukan. Dan perilaku seperti itu disebut sebagai amal. Karena pada hakekatnya setiap manusia memiliki waktu yang telah ditentukan kapan ia akan mengalami suatu tragedi dalam hidupnya.

### C. Kepedulian Sosial

#### 1. Pengertian Kepedulian Sosial.

Manusia sebagai makhluk hidup yang sosial tidak mungkin dapat memisahkan diri untuk hidup sendirian tanpa manusia lain karena, pada dasarnya setiap manusia yang hidup pasti mempunyai sebuah kepentingan yang membutuhkan antara satu dengan yang lainnya. sehingga muncul interaksi antara keduanya. Oleh karena itu manusia diartikan sebagai makhluk sosial. Manusia yang di sebut sebagai makhluk sosial (homo sosialis) tidak mungkin dalam melakukan setiap kegiatan mengandalkan kekuatan yang mereka miliki. Karena pada dasarnya mereka pasti butuh manusia lain untuk membantunya untuk beberapa hal. Maka dari itu manusia harusnya memiliki rasa empati kepedulian sosial antar sesama. Setiap manusia yang memiliki kesadaran sosial yang tinggi mereka pasti memiliki rasa empati, bertanggung jawab, rasa kasih sayang terhadap apa yang sedang dialami oleh orang lain.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup>George Boeree. *Personality Theories*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media. 2009) Hal. 142.

Beberapa ahli menjelaskan tentang apa itu kepedulian sosial menurut pendapat mereka masing-masing yaitu;

Mu'in menjelaskan bahwa kepedulian merupakan sifat yang dialami manusia dimana mereka merasakan apa yang dialami oleh orang lain. serta mengetahui bagaimana rasanya menjadi orang lain. yang pada akhirnya mereka menunjukkan tindakan dengan memberi atau membantu apa yang di alami orang lain.<sup>73</sup> Menurut Darmayati Zuchadi kepedulian sosial adalah sikap yang ada di diri manusia sehingga mereka ingin selalu memberikan bantuan kepada orang membutuhkan.<sup>74</sup> Kemudian Adler mengartikan kepedulian sosial adalah suatu sikap keterhubungan antar sesama manusia pada umumnya, atau sebuah rasa empati yang ada di setiap komunitas manusia. bisa dikatakan juga bahwa kepedulian sosial merupakan kondisi alamiah dari spesies manusia serta perangkat yang mengikat di masyarakat secara bersama.<sup>75</sup>

Karakter kepedulian adalah sebuah rasa kepekaan yang dialami manusia yang menimbulkan sikap empati terhadap kesengsaraan atau kesusahan yang sedang di alami oleh orang lain. rasa empati tersebut bukan hanya rasa kasihan saja akan tetapi di ikuti juga dengan sebuah tindakan kecil sebagai wujud ekspresi yang di indikator kan sebagai berikut:

- 1) Suatu kemampuan dalam bersikap dimana ikut merasakan penderitaan yang sedang dialami oleh orang lain.
- 2) Suatu kemampuan dalam bersikap mau membantu dan menolong penderitaan yang sedang di alami oleh orang lain.

---

<sup>73</sup>Masnur Muslich. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional.*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). Hal. 211.

<sup>74</sup>Buchari Alma, *Dasar—dasar teori sosial Foundations Of Sosial Theory*, (Bandung: Nusa Media, 2011). Hal 13.

<sup>75</sup>Rachmatul Amaliyah Eka Putri, “Pengaruh Tingkat Kepedulian Sosial Dan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Di Malang Raya” , *Tesis*, Fakultas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang . Hal 38

- 3) Suatu kemampuan kesadaran yang dia alami oleh seseorang sehingga bersikap rela menolong dan mengorbankan sesuatu dalam bentuk apapun untuk penderitaan orang lain.<sup>76</sup>
2. Sumber Kepedulian Sosial

Kepedulian Sosial pada dasarnya berasal dari dua sumber antara lain :

1) Cinta

Kepedulian sosial berawal muncul dari kepekaan hati seseorang dimana dia ikut merasakan apa yang sedang di rasakan orang lain. dan dalam keseharian kita sering sekali kita mendengar kata simpati yang artinya ialah sebagai kesanggupan untuk ikut memahami dan merasakan orang lain yang seolah-olah itu merupakan perasaan kita sendiri. Maka dari itu sumber kepedulian sosial itu berasal dari cinta.

2) Tidak ada alasan macam-macam

Kepedulian sosial yang seharusnya kita kembangkan ialah kepedulian yang timbulnya itu dari hati yang terbuka yang mau selalu berbagi antar sesama tanpa di dorong dan disertai dengan alasan-alasan apapun serta tidak meminta sebuah imbalan. Jadi memang itu datangnya tulus dari hati seseorang.<sup>77</sup>

3. Bentuk-Bentuk Kepedulian Sosial

Menurut Crandall<sup>78</sup> ada Beberapa aspek kepedulian sosial yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Motivation ialah sebuah dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk melakukan tindakan demi menggapai tujuan yang

---

<sup>76</sup>Bambang Soekarno dan Endang Sri Mujiwati, "Pendekatan Nilai Kepedulian Sosial Melalui Modifikasi Model Pembelajaran Konsiderasi Pada Mahasiswa Tingkat Program Studi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri", Jurnal. NO. 26. (Kediri: PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI, 2015). Hal. 36.

<sup>77</sup>Dini Destina Sari, "Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodado Kecamatan Metro Selatan Kota Metro". *Skripsi*. (Bandar Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2016), hal. 26.

<sup>78</sup>Rachmatul Amaliyah Eka Putri, "Pengaruh Tingkat Kepedulian Sosial Dan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Di Malang Raya", *Tesis*,..... Hal 39-40.

diinginkan. Manusia biasanya termotivasi karena pengaruh sosial serta perjuangan menuju keberhasilan yang diinginkan.

- b. Cognitive adalah sebuah pemahaman setiap individu dalam mengembangkan rasa empati kepada orang lain serta pandangannya terhadap masa depan yang pada saat ini mempengaruhi perilakunya.
- c. Emotion atau rasa simpati merupakan suatu sikap positif kepada orang lain, sehingga manusia menyadari apa yang sedang dia lakukan dan dikerjakan.
- d. Behavior atau kerjasama demi kepentingan umum ialah cara orang bertindak kepada orang lain, atau berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Karena biasanya manusia bisa bertanggungjawab penuh untuk menjadi sesuatu untuk dirinya.

#### **D. Covid-19**

Awal tahun 2020 pada bulan Maret awal merupakan tahun yang berat bagi beberapa belahan dunia karena tiba-tiba muncul wabah atau virus varian baru yang bernama Covid-19, yang pada awal muncul secara lokal di kota Wuhan China, lalu merebak begitu cepat dan memporak-porandakan sendi perekonomian di dunia. Data global per 2 juni 2020 menunjukkan ada 6.140.934 orang dari 216 negara yang ada di dunia terkonfirmasi terkena wabah Covid-19 dan sebanyak 373.548 orang telah meninggal dunia. Perkembangan krisis kesehatan yang berdampak pada perekonomian dunia ini praktis membuat seluruh negara di dunia harus mundur dari rencana strategis yang mereka buat serta menggantinya dengan kebijakan tanggap darurat dengan mobilisasi semua sumber daya yang ada untuk mengatasi wabah tersebut lebih dulu. dan dipastikan pembangunan di negara-negara pastinya akan terganggu.<sup>79</sup>

---

<sup>79</sup>Muhyidin, Covid-19, "New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia" *Journal of Development Planning*, Volume IV No.2 Juni 2020. Hal 241. Yang diambil di <http://journal.bapennas.go.id/index.php/jpp/article/view/188/89> diakses pada tanggal 18 Desember 2021 pukul 15.15 WIB.

Sehingga muncullah modifikasi kebijakan untuk menghadapi Covid-19 di beberapa negara ada yang menerapkan *lockdown* yang diartikan dalam kamus bahasa Indonesia ialah karantina wilayah. Diberlakukan seperti itu untuk membatasi penyebaran virus secara total. Tetapi tidak semua negara dapat mengikut pembatasan tersebut karena ada negara maju seperti Eropa mengalami kewalahan. Disebabkan perilaku keseharian yang biasa dilakukan berbanding terbalik. Maka hak tersebut memang tidak begitu mudah diterapkan.

Jika di Indonesia, pemerintah memodifikasi pembatasan tersebut dengan nama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan di beberapa wilayah, baik itu provinsi ataupun kabupaten/kota tergantung tingkat wabah yang penilaiannya ditentukan langsung oleh pemerintah melalui Kementerian Kesehatan. Adanya wabah tersebut membuat laju perekonomian di Indonesia juga memburuk. Dan dirasakan di beberapa perusahaan sehingga mereka akhirnya memutuskan untuk mengurangi karyawannya. hal tersebut memang harus dilakukan karena keterbatasan serta melihat situasi pada saat itu masyarakat lebih banyak di rumah. sehingga perusahaan tidak bisa jalan seperti biasanya. Jika dilihat dari segi perusahaan memang lebih menguntungkan, akan tetapi jika kita melihat dari segi karyawan yang dipecat itu justru memunculkan masalah baru yaitu kemiskinan. Karena mereka tidak bisa mencari nafkah seperti hari-hari sebelumnya.

#### **E. Tinjauan Fungsi Manajemen Organisasi Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Pada Masa Pandemi Covid.**

Berdasarkan uraian yang dijelaskan diatas terkait fungsi manajemen dan Organisasi dapat disimpulkan bahwa manajemen organisasi adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan yang ada di di dalam organisasi sosial agar semua program yang sudah direncanakan dapat terlaksana dengan baik. empat proses manajemen yang dijelaskan diatas tersebut bertujuan untuk menjembatani program-program yang sudah direncanakan agar bisa tepat sasaran serta sesuai apa yang

diinginkan bersama. Karena sejatinya sebuah organisasi sosial akan terus berjalan jika didalamnya dapat di atur dengan baik dan terlaksana dengan baik. Dan lembaga sosial bisa dikatakan berguna yaitu jika pengelolaan yang ada didalamnya juga bisa berjalan dengan baik.

Dalam sebuah organisasi sosial agar manajemen bisa terlaksana dengan baik dan mempunyai kualitas yang baik maka harus adanya alat ukur. alat ukur tersebut dapat dijelaskan menjadi tiga kata kunci. Yang *pertama*, amanah. Sifat amanah dalam lembaga sosial harusnya memang menjadi syarat yang mutlak dan wajib dimiliki. Karena dengan adanya sifat tersebut semua sistem yang ada akan bisa dipertanggung jawabkan. *Kedua*, profesional. Sifat yang pertama memang bisa dikatakan belum cukup karena untuk mengelola apa saja yang ada di lembaga harus diimbangi dengan sikap profesionalitas. Ketiga, transparansi. Dengan pengelolaan yang transparansi, maka sebuah lembaga dapat menciptakan sebuah sistem kontrol yang bisa dikatakan baik. Karena lembaga bukan hanya melibatkan beberapa pihak yang intern saja, akan tetapi melibatkan beberapa pihak eksternal juga. Sehingga dengan adanya sistem transparansi ini diharapkan masyarakat bisa mempunyai rasa kepercayaan kepada suatu lembaga sosial.<sup>80</sup> Beberapa hal yang dijelaskan diatas juga dapat menumbuhkan rasa kepedulian sosial di masyarakat sehingga mereka mau bekerjasama dengan lembaga-lembaga sosial karena mereka mempunyai kepercayaan terhadap mereka.

Dalam mewujudkan manajemen yang baik dalam organisasi sosial, mereka sudah barang tentu membutuhkan pihak-pihak lain yaitu para donatur dalam setiap kegiatannya. Karena pada dasarnya organisasi sosial hanya sebagai sebuah wadah dimana mereka menjembatani orang-orang yang mau mengulurkan sedikit hartanya untuk membantu orang-orang yang membutuhkan. Dengan kata lain organisasi sosial bisa di katakan menjadi sarana untuk menumbuhkan kepedulian sosial di masyarakat dengan kegiatan

---

<sup>80</sup>Jasafat, "Manajemen Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Sadaqah Pada Baitul Mal Aceh Besar", *Jurnal Al-Ijtima'iyah*. Volume 1, No. 1 Tahun 2015, hlm. 10. Diambil dari: <http://jurnal.ar-raniry.ac.id> Diakses pada tanggal 14 November 2021 pukul 21.04 WIB

yang mereka buat. Tergantung bagaimana sebuah organisasi dapat menumbuhkan rasa kepercayaan di masyarakat dalam setiap kegiatannya.

Apalagi saat adanya musibah Pandemi Covid-19 seperti sekarang. Banyak masyarakat yang mengeluh karena mereka tidak bisa beraktivitas seperti biasanya. Ditambah lagi banyak karyawan yang mengalami PHK dari perusahaan. Hal tersebut menimbulkan permasalahan di masyarakat. Serta menambah angka kemiskinan di Indonesia. Maka dari itu, pemerintah sangat menghimbau kepada masyarakat yang dermawan untuk menyedekahkan sedikit hartanya agar bisa membantu orang-orang yang membutuhkan. Bisa melalui organisasi, lembaga, nirlaba ataupun bisa disalurkan secara langsung. Sebagai organisasi sosial pun mereka juga ikut bekerjasama dengan pemerintah membantu pemerintah agar dana-dana sedekah yang terkumpul bisa tersalurkan kepada orang-orang yang membutuhkan.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode Penelitian merupakan salah satu proses penelitian yang penting dalam sebuah penelitian. Dimana metode penelitian digunakan untuk memudahkan penyusunan penelitian agar sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga perlu metode penelitian yang tepat untuk memudahkan proses penelitian bagi peneliti. Metode yang digunakan oleh peneliti ini ialah penelitian kualitatif atau sering disebut metode penelitian naturallistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting), karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.<sup>81</sup> Adapun metode penelitian yang akan digunakan dalam menentukan setiap tahap penyusunan penelitian ini ialah sebagai berikut:

##### **a. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Agar penelitian ini berjalan sesuai apa yang diinginkan peneliti maka diperlukan metode yang tepat dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan relevan dengan penulisan yang baik.

Jenis penelitian yang akan digunakan ialah metode penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti guna mendapatkan data yang relevan.<sup>82</sup> penelitian lapangan juga dianggap sebagai pendekatan yang cukup luas dalam penelitian kualitatif. Yang penting dalam penelitian ini ialah peneliti berangkat langsung ke lapangan untuk mengamati langsung fenomena-fenomena yang terjadi. Berdasarkan uraian di atas peneliti melakukan penelitian langsung di Desa Rempoah, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah untuk melihat data atau dokumen yang dapat menguatkan penelitian sehingga menjadi informasi yang akurat.

---

<sup>81</sup>Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Literasi Media.Yogyakarta, 2015). Hal. 27.

<sup>82</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2008), Hal. 17.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif deskriptif dimana pemecahan masalah diselidiki dengan menggambarkan atau mendeskripsikan subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.<sup>83</sup> Dalam hal ini penelitian yang akan dilakukan tujuannya untuk mengetahui sejauh mana fungsi manajemen organisasi yang diterapkan oleh Sedekah Ngider Cabang Purwokerto dalam menumbuhkan kepedulian sosial masyarakat pada masa pandemi covid-19 yang merupakan variabel utama dalam penelitian ini dan diharapkan dapat terungkap lebih lengkap dan detail.

#### **B. Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu bertempat di Di Desa Rempoah, Kecamatan Baturraden, Kab. Banyumas, Jawa Tengah. 53123. Waktu penelitian ialah sejak peneliti di beri izin untuk melakukan penelitian yaitu dari bulan Agustus s/d bulan Januari.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ialah merujuk pada informan yang artinya orang, individu, atau kelompok pada latar penelitian yang akan memberikan informasi tentang situasi dan kondisi sasaran penelitian (hal yang akan di teliti). Subyek penelitian ialah sumber informasi yang akan digali untuk mengungkapkan fakta-fakta yang ada di lapangan dengan memilih berdasarkan permasalahan yang diteliti. Serta penulis mencari orang yang dianggap paling tahu terkait informasi yang akan dibutuhkan dalam penelitian. Dalam mencari informasi yang akurat. peneliti akan mewawancarai seseorang yang di anggap dapat memberikan informasi apa yang dibutuhkan terkait penelitian yaitu pengurus Sedekah Ngider Cabang Purwokerto, anggota Sedekah Ngider Cabang Purwokerto, donatur, serta penerima sedekah.

---

<sup>83</sup>Hadari Nawawi, "*Metode Penelitian Bidang Sosial*", (Gadjah Mada University Pers, Yogyakarta, 2000). Hal. 63.

#### **D. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah apa saja yang menjadi titik fokus atau sebuah permasalahan dalam penelitian. Dengan demikian objek penelitian merupakan apa dan siapa yang dituju dalam sebuah penelitian. Yang berguna untuk mendapatkan informasi atau data serta masukan-masukan yang akurat berkaitan dengan penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Fungsi Manajemen Organisasi Sedekah Ngider Cabang Purwokerto Dalam menumbuhkan Kepedulian Sosial Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Rempoah, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan dikumpulkan penulis menggunakan 3 cara yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah mengumpulkan data yang ada di lapangan dengan pengamatan dan pencatatan fenomena-fenomena yang nampak pada objek yang diselidiki secara langsung ataupun tidak langsung untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.<sup>84</sup> Proses dalam pengambilan data yaitu melalui pengamatan terhadap suatu objek, baik secara visual atau menggunakan panca indera seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan) atau alat yang dapat memperoleh informasi. Observasi pada hakikatnya ialah kegiatan yang berupa aktivitas, peristiwa, kejadian, objek, suasana atau kondisi tertentu, dan perasaan emosi seseorang.

Kegiatan observasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah meliputi keadaan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto, aktivitas dalam setiap kegiatannya membagikan sedekah, serta seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Sedekah Ngider dalam memanajemen organisasi dari proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan serta mengawasi, proses pembagian sedekah serta dalam menumbuhkan kepedulian sosial di

---

<sup>84</sup> Dr. J. R. Raco, ME., M.Sc. Metode penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 112

masyarakat dalam bersedekah. dan data-data yang diperoleh dalam observasi yang dilakukan secara langsung ini merupakan data yang kongkrit atau nyata terkait subjek yang kaitannya dengan fungsi manajemen organisasi Sedekah Ngider Cabang Purwokerto dalam menumbuhkan kepedulian sosial masyarakat pada masa pandemi covid-19 di Desa Rempoah, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas. Dengan observasi ini peneliti diharapkan dapat mengoptimalkan kemampuannya sendiri dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan agar dapat menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data penelitian melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden untuk menjawabnya dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.<sup>85</sup> Wawancara bisa dilakukan dengan tatap muka atau melalui telepon sehingga data dapat diperoleh dari responden melalui percakapan atau pertemuan yang dilakukan. jenis wawancara yang akan digunakan ialah kategori indepth interview, dimana dalam melaksanakannya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka.<sup>86</sup>

Wawancara yang akan dilakukan ialah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis oleh peneliti setelah itu responden hanya menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. jenis data yang akan di gali oleh peneliti pun sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam penelitian. sehingga nantinya peneliti dapat memperoleh data-data yang diinginkan. sehingga dalam metode wawancara ini ini peneliti akan mewawancarai berbagai pihak yang terlibat. Antara lain yang akan menjadi narasumber yaitu pengurus inti Sedekah Ngider Purwokerto dari Ketua, Sekertaris, Bendahara dan beberapa divisi yang ada yaitu divisi

---

<sup>85</sup>Surahman, Mochamad Rachmat, & Sudibyo Supardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Pusdik SDM Kesehatan, 2016), Hal. 149.

<sup>86</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif dan R&D*.....hlm. 319-320.

Marketing dan Komunikasi, divisi Sumber Daya Manusia, dan divisi Program dan Pendayagunaan, donatur, masyarakat penerima sedekah (anak yatim piatu, Dhuafa, lansia, serta masyarakat yang membutuhkan), dan pemuka masyarakat wilayah penerima (Ketua RT) Wawancara yang akan dilakukan yaitu untuk memperoleh informasi fungsi manajemen organisasi Sedekah Ngider Cabang Purwokerto dalam menumbuhkan kepedulian sosial masyarakat pada masa pandemi covid-19 serta sebagai pelengkap data.

### 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.<sup>87</sup> Dokumen ialah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan sebuah teknik mengumpulkan data, namun dalam hal ini tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, namun bisa melalui dokumen baik itu berupa surat kabar, notulen, buku peraturan, visi misi, laporan, catatan kasus dalam pekerjaan sosial serta dokumen yang masih bersangkutan dengan penelitian.

Atau bisa dikatakan dokumentasi yang terlampirkan bukan hanya dalam bentuk tulisan, melainkan berupa foto atau rekaman lain, yang dalam konteks ini bersifat milik pribadi serta melekat pada pribadi. Dan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa catatan, data serta foto yang diambil dari Sedekah Ngider Cabang Purwokerto baik itu mengenai sejarah serta profil Sedekah Ngider Cabang Purwokerto, kegiatan sedekah yang dilakukan, program kegiatan sedekah, proses pelaksanaan kegiatan bersedekah keliling, proses dalam menumbuhkan kepedulian sosial di masyarakat dalam bersedekah, dan sarana prasarana

---

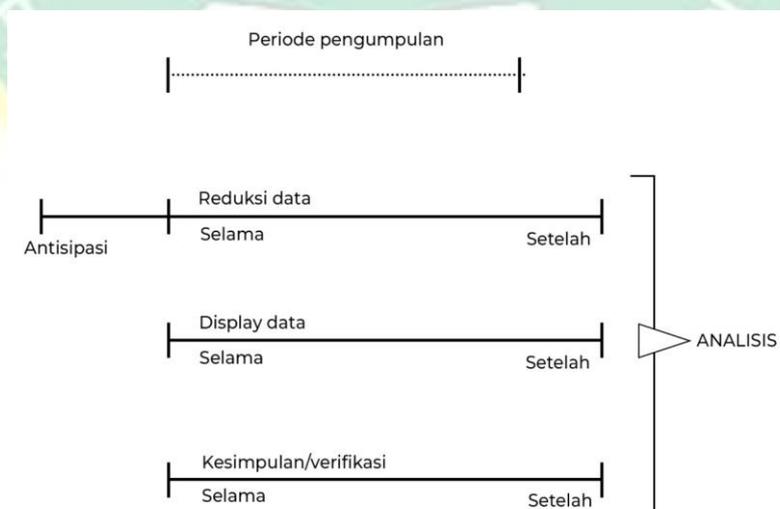
<sup>87</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 143.

yang digunakan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto dalam melakukan kegiatan sedekah keliling yang mereka lakukan.

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun data yang disusun secara sistematis dari wawancara, catatan di lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat suatu kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri dan siapapun yang nanti akan membacanya.<sup>88</sup>

Dalam penelitian kualitatif interaktif Miles & Huberman analisis yang dilakukan yaitu secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. atau dapat diartikan bahwa penelitian dapat dilakukan ketika waktu peneliti ada di lapangan maupun selah kembali dari lapangan baru dilakukan analisis. Dan aktivitas analisis data tersebut dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data pada periode tertentu. Agar dapat mudah untuk di pahami, maka analisis yang akan di gunakan ialah deskriptif kualitatif dalam penelitian Miles & Huberman yang dilakukan dengan 3 tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Yang dijelaskan sebagai berikut:



<sup>88</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 244.

a. Reduksi data

Reduksi data ialah proses dalam merangkum data atau penyeleksian data serta memfokuskan ke dalam hal-hal yang penting sehingga akan memudahkan penelitian. Yang dilakukan oleh peneliti ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, setelah itu dicari tema dan pola dari hasil yang diperoleh di lapangan. Data tersebut lalu difokuskan ke masalah yang diteliti, yaitu fungsi manajemen organisasi Sedekah Ngider Purwokerto dalam menumbuhkan kepedulian masyarakat pada masa pandemi covid-19.

b. Data display (Penyajian Data)

Penyajian data yang akan dilakukan dalam analisis ini ialah dalam bentuk tabel, grafik, *phine chard*, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut diharapkan data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini penyajian data disajikan dari informasi yang sudah di dapat dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang kemudian dituangkan dalam bentuk kalimat atau paragraf yang kemudian di sajikan lah dalam bentuk teks.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam analisis ini ialah upaya menyimpulkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>89</sup> Penarikan kesimpulan dalam rangkaian analisis data deskriptif kualitatif ini yang digunakan dalam mengambil informasi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi ialah berisi tentang jawaban atas rumusan masalah yang sudah dibuat yang berkaitan dengan fungsi manajemen organisasi Sedekah Ngider Cabang Purwokerto dalam menumbuhkan kepedulian sosial masyarakat pada masa pandemi covid-19.

---

<sup>89</sup>Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta, 2018), Hal. 91

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Sedekah Ngider Purwokerto**

##### **1. Sejarah**

Komunitas Sedekah Ngider Purwokerto adalah salah satu cabang dari Yayasan Sedekah Ngider Indonesia (SNI) yang telah memiliki (Akta Notaris AHU-0003003.AHA.01.04 Tahun 2018. Komunitas ini bergerak di bidang dakwah sosial yang kosentrasinya pada bidang dakwah sedekah atau segala kegiatan yang sifatnya berbagi. Sedekah Ngider Purwokerto ini di bentuk pada tanggal 24 September 2017.yang dulunya bersekretariat di desa Pliken Rt 05 Rw 05 Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Sedekah Ngider sendiri pusatnya itu di Jakarta. Jadi selain Jakarta dan Purwokerto sebenarnya Sedekah Ngider sudah ada di beberapa kota di Indonesia antara lain: Bandung, Sumedang, Bekasi, Bogor, Tangerang, Jogja, Malang, Jombang, Surabaya, dan Lampung. Kegiatan Rutin yang ada di Komunitas Sedekah Ngider Purwokerto diantaranya ialah Santunan Anak Yatim, Berbagai Nasi Bungkus, Berbagi Sembako, Lomba Mewarnai Edukasi Sedekah, Lomba Bertema Islami, Peduli Bencana, Qurban, Bazar Syari'ah dan masih banyak kegiatan lainnya yang menyesuaikan kebutuhan yang ada di masyarakat.

Awal mula berdirinya Sedekah Ngider di Purwokerto dipelopori oleh seorang mahasiswi dari UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto Fakultas Ushuludin Adab dan Humaniora yang bernama Desma Wardhani. Beliau dulu pernah mengikuti kegiatan Sedekah Ngider Indonesia pusat yang ada di Jakarta. Sehingga beliau mempunyai keinginan melanjutkan syiar dakwah seperti Yayasan Sedekah Ngider Indonesia tersebut. sembari mengisi waktu luang beliau di saat tidak ada kegiatan di kampus. Dengan arahan yang diberikan oleh Yayasan pusat maka kak Desma akhirnya mendirikan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto hingga masih berjalan sampai sekarang. Awal pembentukan, memang hanya ada beberapa orang

saja. Itu pun temannya kak Desma. Akan tetapi dengan berjalannya waktu Sedekah Ngider Cabang Purwokerto sekarang sudah banyak di kenal oleh masyarakat Khususnya daerah Banyumas. Dan dikatakan juga oleh kak Ary Vounder Sedekah Ngider Indonesia bahwa Komunitas Sedekah Ngider Cabang Purwokerto termasuk cabang kedua dari SNI pusat serta termasuk cabang yang sudah lama berdiri sampai sekarang.<sup>90</sup>

## **2. Struktur Kepengurusan Sedekah Ngider Purwokerto 2020/2021**

Ketua Umum	: Mela Shifa Fauziah
Sekretaris	: 1. Fitri Nur Hasanah 2. Damaitul Farichah
Bendahara	: 1. Anggi Dahlan Sabili 2. Siti Marfixoh
Departemen DPP	: Koordinator. Zaqiya Ezza Novitasari
Anggota	: 1. Heru Agus Setiawan
Departemen SDM	: Koordinator. Sarwin
Anggota	: 1. Rajabena Khafidz Akbar 2. Asih Purwanti Maulana 3. Adisa Lutfi Ani Afifah
Departemen Markom	: Koordinator. Insiyya Alifia Pramana Putri
Anggota	: 1. Dhiah Mellinia Rahmawati
Anggota SNP 2021	: 1. Pangki Pradana 2. Tendi Putra Setiawan 3. Slamet Iskandar 4. Rizal Noviyanto 5. Sanikum 6. Nugroho Setyo Wibowo 7. Dwi Ahmad Safrijal 8. Dwi Setyo Budiarto 9. Gilang Aji Nusantara

---

<sup>90</sup>Wawancara dengan Mella Shifa Fauziyah, selaku ketua Sedekah Ngider Purwokerto tanggal 30 Desember 2021.

10. Nur'aini Rahmawati
11. Anisa Rahayu Ningsih
12. Ragil Lutfiana
13. Yekti Kinasih
14. Suci Nur Chofifah
15. Fian Achfizi Achmad
16. Regi Tamaya
17. Fahriz Akhmal Salim
18. Ahmad Nawawi
19. Adynda Ray Razika
20. Solikhibun Ramly
21. Muhammad Lutfi
22. Hanifah
23. Novita Dwi Suryaningtiyas
24. Rahayu Oktaviani
25. Noka Nur Laela Al-Qiramah
26. Eli Setiawan
27. Wahda Tahsya Aisyah
28. Dwi Septianingsih
29. Qonita Nada Sakinah
30. Farah Dibba Natanegari

Dalam struktur kepengurusan diatas, maka akan dijelaskan tugas dari masing-masing divisi dari Sedekah Ngider Purwokerto sebagai berikut<sup>91</sup>:

- a. Tugas ketua Sedekah Ngider Purwokerto adalah:
  - 1) Memimpin kegiatan yang ada di Sedekah Ngider Purwokerto
  - 2) Memimpin proses penyusunan program kerja.
  - 3) Memberikan arahan serta motivasi kepada seluruh pengurus serta anggota.
  - 4) Menjalin hubungan baik dengan pihak-pihak terkait baik internal, lembaga, komunitas atau instansi-instansi lainnya.

---

<sup>91</sup>Sumber Data dari Dokumen Sedekah Ngider Purwokerto

b. Tugas Sekertaris Sedekah Ngider Purwokerto

- 1) Membuat surat untuk kegiatan SNP.
- 2) Mengatur surat keluar dan masuk.
- 3) Membuat pendataan anggota SNP.
- 4) Membuat notulen dalam setiap kegiatan rapat.
- 5) Membuat caption dalam pamflet.

c. Tugas Bendahara Sedekah Ngider Purwokerto

- 1) Mencatat semua pemasukan dan pengeluaran untuk semua acara SNP.
- 2) Mencatat Uang kas pejuang SNP.
- 3) Mencatat pemasukan penjualan baju layak pake.

d. Tugas Departemen Program dan Pendayagunaan

- 1) Membuat serta merumuskan program setiap bulan dalam 1 tahun.
- 2) Mencari tempat untuk kegiatan SNP.

e. Tugas Departemen Sumber Daya Manusia

- 1) Melakukan persiapan seleksi anggota baru.
- 2) Menjalin komunikasi yang baik dengan anggota untuk menjaga Sdm yang ada di SNP.
- 3) Mengajak anggota untuk mengikuti acara yang sudah dibuat.

f. Tugas Departemen Marketing dan Komunikasi

- 1) Membuat pamflet acara kegiatan SNP
- 2) Membuat ucapan pada peringatan hari-hari besar.
- 3) Mengatur media sosial yang ada di SNP Seperti Facebook, Instagram, dan Youtube.

### 3. Arti Logo Sedekah Ngider Purwokerto



Warna orange (kombinasi dari merah dan kuning) yang dominan dalam logo Sedekah Ngider Purwokerto melambangkan simbol keceriaan, kehangatan, persahabatan, dan optimisme. Warna orange sendiri memiliki daya tarik yang kuat. Karena mampu merangsang pandangan mata. Sedangkan gambar tangan di atas serta tangan dibawah diartikan sebagai simbol acuan saling berbagi atau memberi antar sesama. Seperti dalam sebuah hadis Imam Al- Bukhari n0 1427 dan muslim mengatakan: bahwasanya “Tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah”. Adanya lingkaran yang mengelilingi memberikan kesan bahwasanya organisasi ini terus bergerak, dinamis, mempunyai kecepatan, berulang tidak terputus dari awal hingga akhir. Serta sesuatu yang bisa diandalkan. Sedangkan pita merupakan symbol dukungan serta perhatian. Yang diharapkan didapatkan dari masyarakat.<sup>92</sup>

### 4. Visi- Misi Sedekah Ngider Purwokerto

- a) Visi: Berdakwah untuk menciptakan, meningkatkan serta menumbuhkan kepedulian sosial masyarakat
- b) Misi: Sedekah Ngider Purwokerto mempunyai misi yang diantaranya:
  - 1) Menjadikan bersedekah sebagai suatu kebiasaan.

---

<sup>92</sup>Wawancara dengan Mella Shifa Fauziyah, selaku ketua Sedekah Ngider Purwokerto tanggal 30 Desember 2021.

- 2) Menjadikan bersedekah sebagai sarana untuk mengembangkan kreatifitas sosial.
- 3) Sebagai sarana memepererat persaudaraan.
- 4) Menjadikan sedekah sebagai sarana membantu kemiskinan.<sup>93</sup>

## 5. Program Kegiatan Sedekah Ngider Purwokerto

### a) Berbagi Nasi Bungkus.

Kegiatan berbagi nasi bungkus ini biasanya dilaksanakan setiap bulan. Ketika dana sedekah sudah terkumpul maka kegiatan baru bisa dilaksanakan dan dibagikan di beberapa titik tertentu. Untuk dana yang digunakan ialah dari donatur. Donatur bisa memberikan nasi bungkus secara langsung atau bisa memberikan dalam bentuk uang tunai. Yang nantinya pengurus yang akan membelikan nasi bungkus. Pembagian nasi bungkus biasanya dibagikan ke masyarakat yang membutuhkan seperti: pemulung, tukang becak, pengemis, dan yang lainnya.

### b) Berbagi Tak'jil dan Sahur On The Street

Berbagi makanan tak'jil dan sahur merupakan kegiatan yang biasanya dilaksanakan khusus bulan Ramadhan. Kegiatan ini tidak jauh beda dengan berbagi nasi bungkus. Dimana pengurus membagikan tak'jil di beberapa titik tertentu. Kegiatan tersebut akan berjalan juga ketika donasi yang dibutuhkan sudah terkumpul. Kegiatan akan dilakukan ketika donasi yang dibutuhkan sudah terkumpul serta dibagikan sore menjelang buka puasa, sedangkan makan sahur dibagikan sekitar pukul 02.30 WIB. Makanan tak'jil yang dibagikan yaitu berupa: es campur, kolak, snack (risol, lontong, bakwan) dan sejenisnya.

### c) Berbagi sembako

Kegiatan berbagi sembako merupakan kegiatan yang biasanya diadakan bersamaan dengan santunan anak yatim piatu, lansia, dhuafa,

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan Mella, Ketua Sedekah Ngider Purwokerto, pada tanggal 31 Desember 2021 pukul 19.45 WIB

serta masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan ini berlangsung di beberapa desa. Pembagian sembako ini berupa: beras, minyak, gula, mie, dan sejenisnya. kegiatan berbagi sembako tersebut juga biasanya berjalan ketika ada ajakan kerjasama dari komunitas lain, ketika berkolaborasi dengan komunitas lain maka sasaran yang mendapat bantuan tersebut juga lebih banyak.

d) Bazar Syariah dan Festival Anak Islami.

kegiatan Bazar Syariah merupakan kegiatan yang diadakan untuk memeriahkan kegiatan festival anak islami. Dimana pengurus sudah mengumpulkan donasi berbagai macam baju yang layak pakai, sehingga layak untuk di per jual kembali dengan harga relatif murah kepada masyarakat. Dan uang hasil bazar tersebut pun nantinya akan kembali ke masyarakat karena di donasi kan lagi ke orang-orang yang membutuhkan. sedangkan festival anak islami yaitu berisikan lomba-lomba seperti: lomba adzan, mewarnai, hafalan do'a, suratan pendek dan lainnya. tidak hanya itu biasanya pengurus juga memberikan edukasi anak-anak dan masyarakat tentang bersedekah.

e) Sedekah Qurban

Kegiatan ini rutin dilaksanakan pada hari raya idul adha. sebelum hari raya idul adha pengurus biasanya membuat pamflet ber qurban. dan kegiatan dilakukan ketika donasi qurban tersebut terkumpul, dan dari pusat biasanya juga menambahkan hewan qurban agar lebih banyak yang mendapatkannya. untuk tempat berbagi qurban biasanya dibagikan di beberapa desa yang sudah ditentukan oleh pengurus. Jadi setiap tahun berbeda-beda tempatnya. Daging qurban pun dibagikan ke orang-orang yang kurang mampu dan membutuhkan.

f) Celengan Sedekah

Merupakan kegiatan yang dibuat oleh pengurus dengan membuat celengan yang bertuliskan Sedekah Ngider Purwokerto. setelah itu celengan jadi dijual. Maksud dari kegiatan ini ialah untuk

mendapatkan tambahan uang yang nantinya akan didonasikan kembali ke masyarakat yang membutuhkan.

g) Santunan Anak Yatim, Dhuafa dan Lansia

Kegiatan ini dilaksanakan dengan membagikan sembako atau uang tunai secara langsung. kegiatan ini biasanya dilakukan di desa-desa pinggiran banyumas atau desa pelosok. Agar lebih tepat sasaran. kegiatan dilakukan jika donasi sudah terkumpul dan memenuhi target yang diinginkan.<sup>94</sup>

## B. HASIL DAN PEMBAHASAN.

### 1. Fungsi Manajemen Organisasi Sedekah Ngider Purwokerto dalam Menumbuhkan Kepedulian sosial masyarakat pada masa pandemi covid-19 di Desa Rempoah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.

Dalam menjalankan kegiatan yang ada dalam organisasi atau lembaga sosial maka perlu adanya penerapan manajemen yang baik di dalamnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Yang berupa fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, serta pengawasan. Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, maka proses manajemen yang ada di Sedekah Ngider Cabang Purwokerto adalah sebagai berikut:

a) Perencanaan

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan mempunyai target atau tujuan. Agar tujuan bisa berjalan dengan baik, efektif dan efisien maka perlu adanya perencanaan yang di persiapkan sebelum kegiatan di lakukan. Sama halnya kegiatan yang ada di Sedekah Ngider Purwokerto. Mella, ketua Sedekah Ngider Purwokerto mengatakan bahwa,

*“Dalam perencanaan program kegiatan yang ada Sedekah Ngider Purwokerto dalam menumbuhkan kepedulian*

---

<sup>94</sup>Sumber data dari dokumen Sedekah Ngider Cabang Purwokerto

*sosial di masyarakat sekarang sebenarnya tidak ada perencanaan program yang khusus, jadi program kegiatan yang kita lakukan ya mengalir saja seperti itu, oya, kenapa tidak ada perencanaan program kegiatan, itu karena kita mengikuti program kegiatan yang memang sudah ada sejak awal kepengurusan Sedekah Ngider Purwokerto jadi kita hanya mengalir saja. yang penting dalam satu bulan kita ada kegiatan yang berjalan. Sedangkan untuk rapat pengurus kita juga mengagendakan setiap bulan walaupun pada masa pandemi seperti kemarin rapat tetap berjalan melalui zoom-meeting untuk menyusun program kegiatan serta mendiskusikan-nya. jadi dalam proses perencanaan di masa pandemi itu memang ada sedikit kendala dalam pelaksanaan kegiatannya, akan tetapi dari pengurus tetap mengupayakan adanya kegiatan walaupun tidak setiap bulan.”<sup>95</sup>*

*“Untuk laporan keuangan itu di urus oleh saya sendiri selaku bendahara Sedekah Ngider Purwokerto. jadi bendahara selalu mencatat pengeluaran uang masuk dan keluar. Dan setiap bulannya kita wajib setor laporan keuangan ke Sedekah Ngider Jakarta. Yaitu pusat Sedekah Ngider Indonesia.”<sup>96</sup>*

Jadi dapat di tarik kesimpulan bahwa Sedekah Ngider Purwokerto melakukan perencanaan program kegiatannya yang hanya mengalir, karena program yang dilakukan itu mengikuti kepengurusan yang sebelumnya. Dan Pengurus juga melakukan rapat satu bulan sekali.

Dalam proses perencanaan, maka perlu adanya aspek-aspek yang diperhatikan, antara lain:

---

<sup>95</sup> Wawancara dengan Mella, Ketua Sedekah Ngider Purwokerto, pada tanggal 30 Desember 2021 pukul 20.00 WIB.

<sup>96</sup> Wawancara dengan Anggi, Bendahara Sedekah Ngider Purwokerto, pada tanggal 4 Januari 2022 pukul 16.24 WIB

1. Apa yang ingin dicapai.

Dalam suatu organisasi sosial pasti nya ada tujuan atau target yang ingin dicapai. Adanya tujuan yang ingin dicapai bisanya tertuang dalam visi misi yang ada di organisasi sosial tersebut. seperti halnya di Organisasi Sedekah Ngider Purwokerto, Mella mengatakan bahwa,

*“Bahwa tujuan yang dicapai ialah dapat menumbuhkan kepedulian sosial di masyarakat melalui bersedekah. menjadikan sedekah sebagai kebiasaan sehari-hari, menjadikan sedekah sebagai sarana membantu masyarakat yang membutuhkan. menjadikan sedekah menjadi sarana berdakwah. Dan menjadikan sedekah menjadi sarana untuk mempererat persaudaraan antar sesama.”<sup>97</sup>*

Intinya Sedekah Ngider Purwokerto mempunyai 3 tujuan yaitu sosial, dakwah dan ukhuwah untuk menumbuhkan kepedulian sosial. Dan dari tiga tujuan tersebut untuk saat ini yang sering dilakukan memang kebanyakan kegiatan sosial.

2. Siapa yang akan melakukan

Dalam pelaksanaan kegiatan maka yang melakukan mendistribusikan dana sedekah jika di lembaga zakat biasanya amil. Akan tetapi jika dalam organisasi sosial bisanya yang turun langsung mendistribusikan dana sedekah tersebut ialah pengurus serta anggotanya. Demikian pula di Sedekah Ngider Purwokerto, Mella selaku ketua Sedekah Ngider Purwokerto mengatakan bahwa

*“Yang melakukan kegiatan di Sedekah Ngider Purwokerto yaitu semua pengurus serta anggotanya. Jadi tidak harus koor pendayagunaan atau koor SDM serta*

---

<sup>97</sup> Wawancara dengan Mella, Ketua Sedekah Ngider Purwokerto, pada tanggal 30 Desember 2021 pukul 20.00 WIB

*anggotanya yang harus melakukan tugas tersebut. intinya semua anggota dan pengurus yang ingin ikut berkontribusi itu diperbolehkan, karena biasanya memang ada beberapa kegiatan yang butuh orang banyak seperti pembagian nasi bungkus dan juga dibantu oleh pemuka wilayah seperti RT, Takmir Masjid, atau warga yang sudah sepuh di daerah tersebut.<sup>98</sup>*

Jadi yang melakukan pendistribusian dana sedekah agar tepat sasaran ialah pengurus serta anggota Sedekah Ngider Purwokerto.

### 3. Waktu dan skala prioritas.

Dalam perencanaan kegiatan ada waktu yang ditentukan untuk pelaksanaan kegiatan. Begitupun Sedekah Ngider Purwokerto, Eza selaku koordinator Departemen Program dan Pendayagunaan mengatakan bahwa

*“Untuk waktu kegiatan yang dilaksanakan oleh Sedekah Ngider Purwokerto sendiri biasanya satu bulan setidaknya ada dua kegiatan yang dilaksanakan. sedangkan untuk waktu rapat pengurus itu dilakukan setiap satu bulan sekali melalui zoom meeting karena pada masa pandemi.”*

<sup>99</sup>

Sedangkan prioritas jika dalam sebuah lembaga sosial ialah penentuan orang-orang yang lebih diutamakan menerima sedekah dari lembaga sosial tersebut. jika dalam organisasi Sedekah Ngider Purwokerto mella mengatakan bahwa,

*“Prioritas atau yang lebih diutamakan itu lingkungan yang ada disekitar kita dulu. Karena kita lebih*

---

<sup>98</sup> Wawancara dengan Mella, Ketua Sedekah Ngider Purwokerto, pada tanggal 30 Desember 2021 pukul 20.15.

<sup>99</sup> Wawancara dengan Ezza, Koor DPP Sedekah Ngider Purwokerto, pada tanggal 08 Januari 2022 pukul 10.15 WIB.

*tahu dan melihat sendiri bagaimana kondisi yang mereka alami kesehariannya. jadi bisa tepat sasaran.”<sup>100</sup>*

Jadi untuk perencanaan waktu Sedekah Ngider Purwokerto merencanakan dalam satu bulan itu dua kali kegiatan, sedangkan prioritas yang lebih diutamakan yaitu orang-orang yang benar-benar tidak mampu yang ada disekeliling mereka.

#### 4. Dana

Untuk perencanaan dana sedekah yang di lakukan oleh Sedekah Ngider Purwokerto yaitu membuat perencanaan pengumpulan dana melalui pamflet, laporan pendistribusian dana, laporan keuangan setiap bulan yang nantinya disetorkan langsung ke pusat Sedekah Ngider yang di Jakarta. Mella mengatakan,

*“Dalam menghimpun dana sedekah biasanya kita mengshare pamflet, dan dari dulu kami juga mempunyai beberapa donatur tetap dari luar, jadi alhamdulillah di setiap ada kegiatan kami engga terlalu keteteran, dan juga gak pernah nyari dana sendiri. Dan utamanya kita juga dibantu oleh Sedekah Ngider Pusat yang di jakarta. Jadi kalo emang mendesak sekali kita minta bantuan ke pusat. Bisa dikatakan pengumpulan dana yang kita lakukan emang ya Cuma lewat media sosial seperti Instagram, whatsapp, dan bantuan pusat jika mendesak, sebenarnya kita juga biasanya membuat kreativitas dari celengan yang setelah itu di jual. tetapi karena pandemi kegiatan tersebut emang gak berjalan. Oya kalo pengumpulan dana itu juga di kumpulin di rekening yang sudah disediakan oleh pusat. Serta pengurus juga membuat laporan keuangan yang nantinya disetorkan setiap bulan ke pusat.”<sup>101</sup>*

---

<sup>100</sup> Wawancara dengan Mella, Ketua Sedekah Ngider Purwokerto, pada tanggal 30 Desember 2022 pukul 20.30 WIB.

<sup>101</sup> Wawancara dengan Mella, Ketua Sedekah Ngider Purwokerto, pada tanggal 30 Desember 2022 pukul 20.57 WIB.

Jadi untuk perencanaan dana yang dilakukan oleh Sedekah Ngider Purwokerto ialah dengan membuat pamflet yang berisikan kegiatan yang dilakukan serta no. rekening yang nantinya untuk menampung dana dari para donatur.

#### Contoh Pamflet Open Donasi



Sumber: Data Dokumentasi Tahun 2021

Berdasarkan data yang diperoleh di atas, maka dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan yang ada di organisasi Sedekah Ngider Purwokerto sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut bisa dilihat dari data yang di dapat bahwa sudah ada proses perencanaan seperti tujuan yang ingin dicapai, siapa yang akan melakukannya, waktu dan skala prioritas, serta dana sedekah baik itu dalam penghimpunan dana, dan pendistribusiannya.

#### b) Pengorganisasian

Agar kegiatan yang direncanakan dapat berjalan secara efektif serta efisien sesuai tujuan yang di inginkan. Maka dalam lembaga sosial atau organisasi perlu adanya proses pengorganisasian yang berjalan baik, demikian pula Sedekah Ngider Purwokerto dalam membentuk kepengurusannya. Mereka membuat struktur kepengurusan sesuai arahan dari pusat hanya saja tidak sama persis seperti di pusat. Dikatakan oleh mella bahwa,

*“Dalam membentuk kepengurusan kita sampai saat ini mengacu kepada struktur kepengurusan yang dulu yang dibuat*

*oleh ketua sekaligus pelopor Sedekah Ngider Purwokerto. jadi ada pengurus inti yaitu ketua, sekretaris, dan bendahara. serta pengurus perbidang atau departemen seperti Departemen DPP, SDM, dan Markom.”<sup>102</sup>*

Begitu juga yang dikatakan oleh Sarwin selaku koor SDM bahwa,

*“Di Sedekah Ngider Purwokerto sebenarnya struktur kepengurusan kebetulan memang sudah dibentuk untuk periode 2019/2021. Yaitu yang berisikan pengurus inti, departemen sumber daya manusia, departemen program dan pendayagunaan, dan departemen marketing& komunikasi. Jadi memang sudah ada struktur pengurus serta penempatan tugas masing-masing pengurus.”<sup>103</sup>*

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa proses pengorganisasian di Sedekah Ngider Purwokerto memang sudah ditetapkan untuk periode 2020/2021. Jadi bisa dikatakan Berjalan dengan baik karena sudah ada struktur kepengurusannya yang berarti sudah ada penetapan tugas masing-masing antar pengurus.

c) Pelaksanaan (*Actuating*).

Setelah proses perencanaan dan pengorganisasian sudah berjalan, maka langkah selanjutnya ialah penggerakan dimana pengurus atau orang-orang perlu melakukannya untuk merealisasikan kegiatan atau program kerja yang sudah dibuat, sehingga bisa mencapai tujuan serta sasaran yang sudah ditetapkan. Pelaksanaan dalam sebuah organisasi atau lembaga sosial mempunyai arti serta peranan yang sangat penting. Karena pelaksanaan ialah fungsi manajemen yang secara langsung berhubungan dengan sumber daya

---

<sup>102</sup> Wawancara dengan Mella, Ketua Sedekah Ngider Purwokerto, pada tanggal 30 Desember 2022 pukul 21.00 WIB.

<sup>103</sup> Wawancara dengan Sarwin, Koordinator Departemen Sumber daya Manusia Sedekah Ngider Purwokerto, pada tanggal 3 Januari 2022 pukul 13.30 WIB

manusianya (pengurus). Sama halnya dengan Sedekah Ngider Purwokerto dalam pelaksanaan program kegiatan dalam menumbuhkan kepedulian sosial, Mella ketua Sedekah Ngider Purwokerto, mengatakan

*“Pelaksanaan kegiatan di Sedekah Ngider Purwokerto kebetulan kan pas masa pandemi covid-19 jadi memang ada sedikit hambatan karena kita pengurus tidak bisa bertemu secara langsung untuk mendiskusikan kegiatan yang akan dijalankan. Akan tetapi kita mengusahakan agar kegiatan tetap berjalan. Dengan meminimalisir kerumunan dalam kegiatannya. Seperti pembagian nasi bungkus itu kan biasanya butuh banyak orang, akan tetapi kemarin dalam pelaksanaannya kita memang hanya 3 sampai 5 orang saja. jadi memang solusi terbaik agar kegiatan tetap berjalan.”<sup>104</sup>*

Jadi dapat disimpulkan bahwa di Sedekah Ngider Purwokerto dalam penggerakkan atau pelaksanaan kegiatannya memang berjalan walaupun pada saat pandemi covid-19. Walaupun dalam pelaksanaannya belum berjalan maksimal.

---

<sup>104</sup> Wawancara dengan Mella, Ketua Sedekah Ngider Purwokerto, pada tanggal 30 Desember 2022 pukul 20.45 WIB.

Tabel Laporan Kegiatan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto  
Periode 2020-2021

No	Waktu Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Tempat Kegiatan
1	Mar-20	Berbagi Nasi Bungkus	Di Purwokerto Dan Sekitarnya
2	Apr-20	Pembagian Sembako Jilid I	Desa Somagede, Kab. Banyumas
3	Mei-20	Pembagian Sembako Jilid II	Kalibening Dan Banyumas
4	Jul-20	Kolaborasi Galang Dana Korban Banjir	Disimpang Moro Dan Perempatan Aston
5	Agu-20	Pembagian Daging Qurban	Kemawi RT 05 RW 04, Piasa Kulon Dan Somagede RT 03 RW 05, Kab. Banyumas
6	24-Sep-20	Webinar Tantangan Organisasi Ditengah Pandemi Dalam Rangka Milad SNP Ke-3	Google Meet
7	31-Okt-20	Berbagi Nasi Bungkus	Di Purwokerto Dan Sekitarnya
8	21-Des-20	Inspiring Young Enterprenuer With SNP Pelatihan Kreasi Makanan	Di MTs Pakis Cilongok
9	17-Jan-21	Berbagi Nasi Bungkus Bersama IMM	Di Kampung Srirahayu
10	20-Feb-21	Festival Anak Islami	Di Masjid Nurul Hidayah Desa Arcawinangun
11	18-Apr-21	Santunan Anak Yatim	Di RW 06 Kelurahan Arcawinangun
12	2-3 Mei 2021	Berbagi Santapan Ramadhan	Di Purwokerto Dan Sekitarnya
13	20-Jul-21	Berbagi Qurban Berbagi Kebahagiaan	Desa Rempoah Dan Desa Kutaliman, Kabupaten Banyumas
14	14-Sep-21	Gerakan Peduli Pada Kebutuhan Masyarakat Season 1	Di Purwokerto Dan Sekitarnya
15	20-Okt-21	Gerakan Peduli Pada Kebutuhan Masyarakat Season 2	Di Purwokerto Dan Sekitarnya salah satunya Desa Rempoah
16	Belum Terlaksana	LAKU (Larisi Bakul)	DI Daerah Banyumas Dan Sekitarnya

Sumber: data dari Instagram Sedekah Ngider Purwokerto

Data di atas merupakan laporan kegiatan yang sudah terlaksana pada masa pandemi covid-19 diawali pada bulan maret dengan berbagi nasi bungkus sampai 20 Oktober 2021 dan ada satu program kegiatan lagi yang memang akan dilaksanakan yaitu Laku (Larisi Bakul). Berikut penjelasan terkait kegiatan yang sudah terlaksana di Sedekah Ngider Purwokerto antara lain:

#### 1) Berbagi Nasi Bungkus

Kegiatan berbagi nasi bungkus ini biasanya dilaksanakan setiap bulan. Hanya saja dalam pelaksanaannya karena di masa pandemi kita hanya bisa melaksanakan 3 kali pembagian nasi bungkus yaitu di bulan Maret, Oktober 2020 dan Januari 2021. Untuk waktu pelaksanaan yaitu ketika dana sedekah sudah terkumpul dan dibagikan di beberapa titik tertentu. Untuk dana yang digunakan ialah dari donatur. Yang nantinya pengurus yang akan membelikan nasi bungkus. Pembagian nasi bungkus biasanya dibagikan ke masyarakat yang membutuhkan seperti: pemulung, tukang becak, pengemis, dan yang lainnya.

#### 2) Pembagian Sembako

Merupakan kegiatan yang diadakan pada saat pandemi covid-19. Pelaksanaannya hanya 2 kali yaitu di sekitar Banyumas pada bulan April dan Mei 2020. Untuk waktu pelaksanaannya ketika dana donasi dari para donatur sudah terkumpul. Dan nantinya uang donasi tersebut akan dibelanjakan untuk membeli sembako.

#### 3) Kolaborasi Galang Dana

Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan kolaborasi dengan komunitas lain. Untuk bersama-sama membantu korban bencana. Pelaksanaan kegiatan itu hanya 1 kali dalam 1 periode yaitu Juli 2020 penggalangan dana untuk korban banjir. Dan tempat penggalangan dana itu di Simpang Moro dan Hotel Aston.

#### 4) Webinar Tantangan Organisasi di Tengah Pandemi dalam rangka Milad Sedekah Ngider Purwokerto ke-3.

Acara kegiatan ini diadakan untuk memeriahkan Milad Sedekah Ngider Purwokerto yang ke-3 dengan mengadakan webinar untuk pejuang Sedekah Ngider di seluruh Indonesia. Dengan pembicara Founder Sedekah Ngider Indonesia yang

berpusat di Jakarta yaitu Kak Ary. Isi webinar ini ialah membahas terkait bagaimana kegiatan-kegiatan pada masa pandemi covid-19 bisa tetap berjalan. Bagaimana solusinya serta apa yang harus dilakukan oleh para pejuang Sedekah Ngider. Serta untuk menjaga silaturahmi antar pejuang Sedekah Ngider.

5) Inspiring Young Entrepreneur With Sedekah Ngider Purwokerto.

Merupakan kegiatan Workshop dan Pelatihan Kreasi Makanan disertai games yang di adakan pada masa pandemi di MTS Pakis Cilongok. Acara ini di adakan pada bulan Desember 2020 untuk memberikan edukasi kepada anak-anak agar semangat belajar di masa pandemi serta memberikan pelatihan kreasi makanan yang di harapkan dapat membuat kebahagiaan untuk mereka.

6) Festival Anak Islami

Merupakan kegiatan berisikan lomba-lomba seperti: lomba adzan, mewarnai, hafalan do'a, surat pendek dan lainnya. tidak hanya itu biasanya pengurus juga memberikan edukasi anak-anak dan masyarakat tentang bersedekah. tanggal pelaksanaan yaitu 21 Februari 2021 yang bertempat di Masjid Nurul Hidayah Desa Arcawinangan. Kegiatan tersebut diikuti oleh Anak-anak TPQ Nurul Hidayah.

7) Berbagi Santapan Ramadhan

Merupakan kegiatan berbagi makanan tak'jil dan sahur merupakan kegiatan yang biasanya dilaksanakan khusus bulan Ramadhan. waktu pelaksanaan yaitu pada tanggal 2-3 Mei 2021 di Purwokerto dan sekitarnya. kegiatan ini tidak jauh beda dengan berbagi nasi bungkus. dimana pengurus membagikan tak'jil di beberapa titik tertentu. Kegiatan dilakukan ketika donasi yang dibutuhkan sudah terkumpul serta dibagikan sore menjelang buka puasa, sedangkan makan sahur dibagikan

sekitar pukul 02.30 WIB. Makanan tak'jil yang dibagikan yaitu berupa: es campur, kolak, snack (risol, lontong, bakwan) dan nasi kotak atau bungkus yang dibagikan saat sahur.

8) Berbagi Qurban Berbagi Kebahagiaan

Kegiatan ini rutin dilaksanakan pada hari raya idul adha. sebelum hari raya idul adha pengurus biasanya membuat pamflet ber qurban. dan kegiatan dilakukan ketika donasi qurban tersebut terkumpul, dan dari pusat biasanya juga menambahkan hewan qurban agar lebih banyak yang mendapatkannya. kegiatan berbagi Qurban dalam satu periode kepengurusan dilaksanakan 2 kali yaitu pada bulan Agustus 2020 dan Juli 2020. Dan tempat pelaksanaanya di Desa Somagede dan Desa Rempoah Banyumas.

9) Gerakan PPKM (Peduli pada Kebutuhan Masyarakat)

Merupakan kegiatan yang di adakan pada masa pandemi covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan 2 kali dalam 1 periode kepengurusan yaitu pada tanggal 14 September dan 20 Oktober 2021 di Purwokerto dan sekitarnya salah satunya yaitu Desa Rempoah. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu dengan memberikan kebutuhan pokok yang nantinya disalurkan ke beberapa daerah sekitar purwokerto yang terkena dampak covid-19.<sup>105</sup>

Sedangkan menurut Ezza koor DPP dia mengatakan bahwa proses pelaksanaan di Sedekah Ngider Purwokerto sebagai berikut:

*“Pelaksanaan kegiatan alhamdulillah memang terlaksana semua hanya saja hambatannya tidak bisa setiap bulan seperti yang direncanakan. Jadi kita dalam pelaksanaan kegiatan sedikit mengundur yang biasanya 1*

---

<sup>105</sup>Wawancara dengan Ezza, Koor DPP Sedekah Ngider Purwokerto, pada tanggal 08 Januari 2022 pukul 10.25 WIB.

*bulan bisa 2 kegiatan jadi 2 bulan paling hanya 1 kegiatan saja seperti itu mba”.*<sup>106</sup>

Jadi intinya memang dalam pelaksanaan kegiatan itu berjalan, akan tetapi tidak begitu maksimal. Itu dikarenakan adanya pandemi sehingga hanya bisa dijalankan satu bulan hanya sekali. Jika dalam menghimpun dana dalam pelaksanaannya Anggi mengatakan

*“Dalam penghimpunan dana kita memang sudah menyediakan rekening khusus. dan dalam pendistribusiannya sedekah kita langsung survei ke lapangan agar kita bisa melihat langsung bagaimana kondisi penerima sedekah. Jika pendistribusian itu dilakukan di desa biasanya untuk memilih orang-orang yang akan menerima sedekah kita dibantu juga oleh pemuka wilayah setempat seperti Rt.”*<sup>107</sup>

Dan dalam pelaksanaan pendistribusian Mella Ketua Sedekah Ngider mengatakan

*“Biasanya kita untuk menentukan target kalo di pedesaan kaya gitu kita tanya ke ke pak RT nya karna kan dia lebih mengetahui daerah situ kalo gak orang tua pengurus yang tinggal di daerah situ. Jadi biar gak salah sasaran. kemudian kalo kita target di jalanan kita milih kaya tukang becak, tukang parkir itu pun kalo tukang parkir kita masih milih-milih. Biasanya lebih sering ke tukang becak, atau orang-orang yang tidur di emperan toko, itu si paling pokoknya yang kelihatan kurang, karna dari mata kan*

---

<sup>106</sup>Wawancara dengan Ezza, Koor DPP Sedekah Ngider Purwokerto, pada tanggal 08 Januari 2022 pukul 10.25 WIB.

<sup>107</sup>Wawancara dengan Anggi, Bendahara Sedekag Ngider Purwokerto, pada tanggal 4 Januari 2022, pukul 15.15 WIB.

*sudah kelihatan, jadi si seringnya emang ke tukang becak.”<sup>108</sup>*

Demikian pula yang dikatakan oleh salah satu pemuka wilayah RT Pak Zarkasi.

*“Kebetulan memang pas waktu sebelum mengadakan acara memang ada izin dari saya selaku RT. dan saya setuju iya bisa terlaksana begitu. Otomatis juga saya ikut memilih warga yang akan menerima sembako tersebut agar nantinya kan tepat sasaran. kalo saya memang selalu sarankan agar yang menerima itu memang benar-benar berhak menerima.”<sup>109</sup>*

Jadi memang Sedekah Ngider Purwokerto dalam proses pelaksanaan mereka meminta izin terlebih dahulu jika di pedesaan baik itu ke pemuka wilayah atau orang tua dari pengurus sedekah ngider. Untuk pendistribusian dana sedekah dijelaskan juga oleh penerima dana sedekah yaitu bu Siti Khasanah bahwa,

*“Iya benar kemarin saya mendapat bantuan sembako berupa telur, minyak, mie, gula terus apa lagi saya lupa. Alhamdulillah sangat membantu mba untuk hari-hari saya wong ga ada corona saya be bingung apalagi semenjak ada kaya gini. Saya jualan juga gak banyak yang beli. Dan pekerjaan ya suami sama anak saya lagi ada pekerjaan iya jadi terbantu sekali kalo ada kegiatan seperti itu mba.”<sup>110</sup>*

---

<sup>108</sup> Wawancara dengan Mella, Ketua Sedekah Ngider Purwokerto, pada tanggal 30 Desember 2021 pukul 21.05 WIB.

<sup>109</sup> Wawancara dengan Zarkasi, Ketua Rt desa Rempoah Baturraden, pada tanggal 8 Januari Desember 2022 pukul 10.25 WIB

<sup>110</sup> Wawancara dengan Khasanah Umur 73 Tahun, Warga desa Rempoah Baturraden, pada tanggal 8 Januari Desember 2022 pukul 15.45 WIB

Tabel Daftar Penerima Sembako

No	Nama Penerima	Alamat
1	Bp. Rustanto	RT 6 RW 3, Kr. Salam
2	Bp. Murtaja	RT 1 RW 2 (Dirumah Pak Jatiman), Kr. Salam
3	Bu. Murtinah	RT 6 RW 2, Kr. Salam
4	Rotiah	RT 3 RW 3, Pandak
5	Pak Aris	RT 2 RW 5, Rempoah
6	Gita	RT 2 RW 4, Rempoah
7	Utress	RT 8 RW 3, Rempoah

Sumber : Data Observasi Tahun 2021.

Struktur Kepengurusan juga berjalan baik hanya saja hanya saja dalam bentuk pelaksanaannya masih kekurangan Sumber daya manusia, jadi yang biasanya melaksanakan kegiatan hanya beberapa orang saja bahkan hanya itu-itu saja orangnya. Hal tersebut terjadi karena pelaksanaan kegiatan kebetulan di masa pandemi sehingga membatasi kegiatan diluar. Serta beberapa pengurus juga mempunyai latar belakang kesibukan yang berbeda-beda.<sup>111</sup>

Jadi berdasarkan data di atas disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan Sedekah Ngider Purwokerto bisa dikatakan berjalan baik. Karena semua proker hampir terlaksana semua hanya saja waktu pelaksanaannya tidak sesuai perencanaan karena terhambat adanya pandemi. Pelaksanaan penghimpunan dana dan pendistribusian sedekah juga bisa dikatakan baik. Karena penghimpunan dana jelas ada laporan keuangan nya serta pendistribusian yang dilakukan juga bisa tepat sasaran. itu bisa dilihat dari data di atas bahwa pengurus langsung survei ke lapangan untuk memastikan dan dibantu juga oleh

<sup>111</sup>Wawancara dengan Sarwin, Koordinator Departemen Sumber daya Manusia Sedekah Ngider Purwokerto, pada tanggal 3 Januari 2022 pukul 13.30 WIB

pemuka wilayah. Hanya saja ada hambatan yaitu dalam pelaksanaan kegiatan yaitu kurangnya sumber daya manusia.

d) Pengawasan dalam mengelola sedekah

Pengawasan adalah suatu proses yang bertujuan mendeterminasi apa yang sudah dilaksanakan. Atau bisa diartikan mengevaluasi kegiatan yang sudah terlaksana dalam sebuah lembaga sosial. Untuk mengetahui apa perlu sebuah tindakan korektif sehingga hasil kegiatan bisa sesuai rencana yang sudah ditetapkan. Seperti yang dijelaskan oleh salah satu donatur pak Giat. Bahwa,

*“Kebetulan saya ber donasi karena liat di story temen mba, terus saya melihat mau ada kegiatan. Jadi saya ingin ikut membantu. untuk mengawasi kegiatan tersebut secara langsung saya engga, tapi kadang saya melihat dari Instagramnya. Jika di ajak membahas kegiatan atau mengikuti kegiatan saya juga belum pernah.”<sup>112</sup>*

Jadi dapat disimpulkan bahwa donatur dalam melakukan pengawasan hanya melalui media sosial saja. dan belum pernah ikut berpartisipasi dalam kegiatannya. Begitu pula yang dikatakan oleh Tara seorang penjual roti bakery.

*“Saya berdonasi hanya rutinitas saja. dan saya juga belum pernah ikut dalam kegiatannya. Saya hanya melihat postingannya hanya di intagram saja. dan akhir-akhir ini memang jarang update jadi saya belum melanjutkan berdonasi.*

Dapat disimpulkan sebagian donatur memang mengawasi hanya melalui media sosial saja. seperti yang dijelaskan oleh Sarwin koor sumber daya manusia Sedekah Ngider Purwokerto.

*”Untuk ikut turun dalam kegiatan memang kita belum ada jika untuk donatur, palingan kita hanya mengajak mereka*

---

<sup>112</sup>Wawancara dengan Pak Giat, Donatur Sedekah Ngider, pada tanggal 21 Januari 2021 pukul 21.05 WIB.

*untuk ikut berpartisipasi ke dalam kegiatan yang sedang berlangsung. dan kita juga mengabadikan kegiatan-kegiatan yang sudah terlaksana setelah di upload di istagram. agar orang-orang serta donatur walaupun tidak turun langsung mereka bisa lihat lewat Instagram. Memang kita belum intens mengajak donatur untuk ikut ke dalam kegiatan. Jadi kita cuma melaporkan lewat media sosial yaitu whatsapp atau Instagram. Dan bisa dikatakan pengawasan yang seringnya lewat media sosial”<sup>113</sup>*

Jadi intinya pengurus Sedekah Ngider Purwokerto pernah mengajak donatur untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang berlangsung akan tetapi memang belum begitu intens mengajak para donatur. mereka hanya memberitahu melalui media sosial yang mereka miliki yaitu whatsapp dan Instagram saja. Demikian pula yang dikatakan oleh Ezza Koor Program dan Pendayagunaan bahwa,

*“Untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan memang belum pernah karena donatur kita juga tidak tetap, kaya contohnya yang donatur kan kita melalui media sosial. nah jadi mereka sering kali malah gak mau ngasih tau identitas mereka jadi mereka transfernya itu atas nama hamba Allah kaya gitu dan paling Cuma ngasih tau ini kegiatan apa misal nasi bungkus atau kegiatan yang lainnya. kadang mereka malah Cuma ngasih aja gitu. dan untuk pengawasan yang dilakukan oleh donatur juga melalui media sosial saja. kita belum pernah mengumpulkan donatur karna ya itu tadi donatur nya tidak tetap. Jadi memang susah kalaupun mengumpulkan mereka.”<sup>114</sup>*

---

<sup>113</sup>Wawancara dengan Sarwin, Koordinator Departemen Sumber Daya Manusia Sedekah Ngider Purwokerto, pada tanggal 19 Januari 2022 pukul 10.34 WIB

<sup>114</sup>Wawancara dengan Ezza, Koor DPP Sedekah Ngider Purwokerto, pada tanggal 19 Januari 2022 pukul 10.25 WIB.

Jadi inti dari hasil wawancara diatas donatur memang belum ikut berkontribusi dalam kegiatan atau ikut mengawasi kegiatan yang ada di Sedekah Ngider Purwokerto. itu di karena kan para donatur Sedekah Ngider Purwokerto tidak tetap. Demikian pula yang dikatakan oleh salah satu pemuka wilayah RT desa Rempoah mengatakan bahwa,

*“Untuk mengajak para warga sini untuk ikut bersedekah saya belum pernah dengar. Dan jikapun ada pastinya ada yang izin dulu ke saya. Jadi selama ini memang belum ada ajakan kepada warga. Sedekah Ngider Purwokerto ini selama ini ya hanya meminta izin untuk mengadakan kegiatan di desa saya ini seperti pembagian sembako, dan pembagian qurban.”<sup>115</sup>*

Jadi inti dari hasil wawancara diatas donatur memang belum ikut berkontribusi dalam kegiatan atau ikut mengawasi kegiatan yang ada di Sedekah Ngider Purwokerto. itu di karena kan para donatur Sedekah Ngider Purwokerto tidak tetap.

Demikian pula Sedekah Ngider Purwokerto, Mella mengatakan bahwa,

*“Setiap kegiatan selesai kita berkumpul lagi untuk flashback dari awal rapat persiapan gimana sampai hari H dan pelaksanaan itu kurangnya apa saja dan disampaikan. untuk kegiatan yang sering dilakukan kan jadi bisa langsung di perbaiki. Dan ketika kita melaksanakan lagi kegiatan di bulan depannya kita mengingat lagi evaluasi yang dulu seperti apa sehingga kita berusaha untuk memperbaiki apa yang kurang seperti itu. Jika untuk evaluasi dengan para donatur*

---

<sup>115</sup>Wawancara dengan Zarkasi, Ketua Rt desa Rempoah Baturraden, pada tanggal 8 Januari Desember 2022 pukul 10.25 WIB.

*kita memang tidak ada. Jadi kita hanya evaluasi dengan pengurus dan anggota.”<sup>116</sup>*

Jadi untuk evaluasi yang dilakukan oleh Sedekah Ngider Purwokerto juga hanya dengan pengurus serta anggotanya saja.

Untuk pengawasan pendistribusian sedekah, bapak Zarkasi selaku RT pemuka wilayah penerima sedekah, mengatakan

*“Iya karna saya selaku ketua rt jadi saya ikut mengawasi kegiatan yang berlangsung dan menyarankan beberapa warga yang berhak menerima dana sedekah tersebut agar nantinya tepat sasaran. biar mereka juga tidak asal memberikan sembako tersebut. jadi memang saya selalu menyarankan agar orang yang diberikan sembako tersebut ya memang orang-orang yang berhak menerima.”<sup>117</sup>*

Seperti yang dikatakan oleh pak Zarkasi bahwa beliau juga ikut mengawasi kegiatan berlangsung agar bisa tepat sasaran.

Jadi dapat di tarik kesimpulan dari data di atas bahwa proses pengawasan yang dilakukan oleh donatur belum berjalan maksimal dikarenakan donatur yang ada di Sedekah Ngider Purwokerto tidak tetap. jadi Sedekah Ngider Purwokerto hanya memberitahu para donatur melalui media sosial saja seperti Instagram dan Whatsaap. Akan tetapi pengawasan yang dilakukan oleh salah satu pemuka wilayah yaitu pak Zarkasi selaku ketua RT memang berjalan.

### **C. Analisis Data Fungsi Manajemen Organisasi Sedekah Ngider Purwokerto dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Masyarakat pada**

---

<sup>116</sup> Wawancara dengan Mella, Ketua Sedekah Ngider Purwokerto, pada tanggal 30 Desember 2021 pukul 21.05 WIB.

<sup>117</sup> Wawancara dengan Zarkasi, Ketua Rt desa Rempoah Baturraden, pada tanggal 8 Januari Desember 2022 pukul 10.25 WIB.

### **Masa Pandemi Covid-19 di desa Rempoah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas.**

Berdasarkan hasil data yang sudah diperoleh secara langsung di lapangan, peneliti menganalisis sebagai berikut:

Berdasarkan data yang telah didapatkan oleh peneliti dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara yang sudah dilakukan dengan pengurus Sedekah Ngider Purwokerto, Penerima sedekah, pemuka wilayah penerima sedekah, serta donatur. Bahwa penerapan fungsi manajemen organisasi Sedekah Ngider Purwokerto dalam menumbuhkan kepedulian sosial masyarakat pada masa pandemi covid-19 yang telah dilakukan oleh pengurus Sedekah Ngider Purwokerto dengan melakukan beberapa kegiatan yang terbagi dalam empat fungsi manajemen, sesuai dengan teori yang telah dikemukakan oleh George R. Terry dalam menumbuhkan kepedulian sosial masyarakat dikatakan baik jika keempat fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan itu dapat diterapkan atau ada dalam organisasi sosial.

Penerapan Fungsi Perencanaan yang ada di Sedekah Ngider Purwokerto dalam menumbuhkan Kepedulian Sosial di masyarakat pada masa pandemic covid-19 sudah berjalan baik sesuai dengan fungsi perencanaan yang telah dikemukakan oleh George R. Terry, yang bisa dilihat dari perencanaan yang ada seperti tujuan yang ingin dicapai, siapa yang melakukan, waktu dan kala prioritas, serta perencanaan dana dalam pendistribusiannya.

Penerapan Fungsi Pengorganisasian yang telah dilakukan oleh Sedekah Ngider Purwokerto dalam menumbuhkan kepedulian sosial masyarakat pada masa pandemic covid-19 sudah berjalan dengan baik sesuai dengan manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry. Hal tersebut bisa dilihat dari adanya pelaksanaan pengorganisasian yaitu membuat struktur kepengurusan dan menempatkan pengurus sedekah ngider sesuai dengan bidangnya.

Penerapan fungsi pelaksanaan baik itu kegiatan maupun pendistribusian dana yang telah dilakukan oleh Sedekah Ngider Purwokerto dalam menumbuhkan kepedulian sosial berjalan dengan baik sesuai fungsi pelaksanaan yang dikemukakan oleh George R. Terry. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan yang sudah berjalan baik dalam pelaksanaan kegiatan dan pendistribusiannya. Hanya saja ada beberapa kegiatan tambahan hal tersebut dilakukan karena pelaksanaan kegiatan pada masa pandemi covid-19 sehingga pengurus menyesuaikan kegiatan yang pada saat itu dibutuhkan oleh masyarakat. waktu pelaksanaan kegiatan juga tidak sesuai perencanaan karena keterbatasan aktivitas antar pengurus dan masyarakat membuat kegiatan itu berjalan hanya 1 kali dalam sebulan. Tidak seperti biasanya 1 bulan bisa 2 kegiatan yang dilaksanakan. Pelaksanaan pendistribusian dana juga berjalan tepat sasaran hal tersebut dikarenakan dalam pelaksanaan pengurus dibantu oleh pemuka wilayah setempat untuk memilih warga yang berhak menerima sedekah. hanya saja dalam pelaksanaan kegiatan itu sangat kurang sumber dayanya dikarenakan kurang fasilitas yang disediakan seperti fee untuk mereka karena memang kegiatan biasanya dilakukan keliling dan itu membutuhkan bensin. Untuk kedepannya departemen SDM berusaha memperbaiki hal tersebut dan diharapkan kedepannya ada fee untuk pejuang SNP.

Penerapan fungsi pengawasan pada Manajemen Sedekah Ngider dalam menumbuhkan kepedulian masyarakat pada masa pandemic covid-19 belum berjalan secara maksimal. Itu dikarenakan komunitas sedekah ngider belum mengetahui secara jelas apa yang membuat para donatur mau untuk bersedekah. donatur mengatakan bahwa pengawasan hanya melalui Instagram. Jadi secara langsung itu belum ada pengawasan yang dilakukan oleh donatur. Salah satu penyebabnya karena donatur di Komunitas Sedekah Ngider tidak tetap dan identitas terkadang juga disembunyikan. Dan mereka juga ingin berdonasi karena keinginan mereka untuk membantu. jika pengawasan dalam pendistribusian itu sudah berjalan karena di bantu oleh pemuka wilayah yaitu RT.

Dari pemaparan yang dijelaskan di atas, maka bisa diketahui bahwa empat fungsi manajemen organisasi yang diterapkan di Sedekah Ngider Purwokerto dalam menumbuhkan kepedulian sosial masyarakat, ada dua fungsi yang belum bisa secara maksimal itu dikarenakan tidak ada pengawasan yang dilakukan secara langsung oleh para donatur dan adanya kemunduran pada saat pelaksanaannya disebabkan karena adanya pandemi covid-19.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian serta analisis yang sudah dilakukan mengenai fungsi manajemen organisasi Sedekah Ngider Purwokerto dalam menumbuhkan kepedulian sosial masyarakat pada masa pandemi di Desa Rempoah, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, maka kesimpulan penulis ialah: Fungsi Manajemen yang dilakukan oleh Sedekah Ngider Purwokerto dalam upaya menumbuhkan kepedulian sosial di masyarakat pada masa pandemic covid-19 dengan menerapkan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, pengawasan sudah dilaksanakan dan berjalan dengan baik serta membawa pengaruh baik bagi orang-orang yang membutuhkan khususnya di masa pandemi covid-19. Kegiatan Sedekah Ngider Purwokerto sebelum ada pandemi Berbagi Nasi Bungkus, Berbagi Tak'jil dan Sahur On The Street, Berbagi sembako, Bazar Syariah dan Festival Anak Islami, Sedekah Qurban, Celangan Sedekah, Santunan Anak Yatim, Dhuafa dan Lansia. Kegiatan sebelum pandemi terlaksana hanya saja waktunya yang tidak sesuai perencanaan. Dan 3 perbedaan kegiatan setelah ada pandemi yaitu Webinar tantangan organisasi di tengah pandemi covid-19, PPKM (gerakan peduli pada masyarakat) yang terkena dampak pandemi, Laku (Larisi bakul) yaitu kegiatan menggalang donasi yang nantinya akan digunakan untuk membeli jualan yang terkena dampak pandemi. Setelah itu dibagikan ke masyarakat. Ada dua fungsi yaitu fungsi pelaksanaan (Actuating) dimana kegiatan sedikit ada kemunduran tidak sesuai dengan perencanaan. Dan fungsi pengawasan (controlling) yang belum bisa dijalankan secara maksimal. Sehingga Sedekah Ngider Purwokerto belum bisa mengetahui secara jelas bagaimana menumbuhkan kepedulian sosial di masyarakat.

## B. Saran

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, serta dari hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran dan masukan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pengurus Sedekah Ngider Purwokerto

Demi mendukung keberhasilan Sedekah Ngider Purwokerto dalam menumbuhkan kepedulian sosial hendaknya perlu adanya pengawasan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung dari komunitas sendiri ataupun donatur. Agar dapat meningkatkan kepercayaan para donatur. Sehingga nantinya dapat menumbuhkan kepedulian sosial di masyarakat agar tetap mau bersedekah.

2. Dalam pelaksanaan agar mendukung keberhasilan kegiatan yang akan dilakukan, hendaknya perlu adanya koordinasi lebih antar pengurus dan anggota Sedekah Ngider Purwokerto mengingat kembali tujuan awal masuk sebagai anggota dan pengurus Komunitas Sedekah Ngider Purwokerto untuk apa saja. Sehingga untuk kedepannya di harapkan mau mengikuti kegiatan yang akan dilaksanakan. dan kegiatan yang dilaksanakan juga lebih optimal dalam mencapai tujuan yang diinginkan serta visi misi dan perencanaan yang di harapkan bersama.

3. Bagi peneliti yang selanjutnya, agar bisa memperluas lagi subjek serta objek penelitian yang akan dilakukan dengan sudut pandang yang berbeda dalam meneliti manajemen sedekah dalam menumbuhkan kepedulian sosial, sehingga bisa menambah khazanah dalam bidang keilmuan khususnya yang masih berhubungan dengan manajemen sedekah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman. 2010 *Kedahsyatan Bersedekah*. Yogyakarta: Pustaka Rama.
- Agama, Departemen. 2005. *Manajemen Pengelolaan Zakat*. Jakarta: Direktorat Pengembangan Zakat dan Wakaf.
- Ahmadi Abu. 2017. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- ALkautasar, Putra Akbar. 2018. "Strategi Dakwah Komunitas Sedekah Ngider dalam Membangun Kesadaran Bersedekah di Jakarta". *Skripsi*. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Alma, Buchari. 2011. *Dasar—dasar teori sosial Foundations Of Sosial Theory*. Bandung: Nusa Media
- Anwar, Akhmad. 2019. "Manajemen Zakat Infaq Dan Sedekah Dalam Upaya Peningkatan Status Mustahik Menjadi Muzzaki Di Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (LAZDAI) Lampung". *Skripsi* Program Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Arif, Masykur. 2018. *Hidup Berkah Dengan Sedekah*. Yogyakarta: KAKTUS.
- Arifin, Gus. 2011. *Zakat Sedekah Infak*, Jakarta: Media Komputindo.
- Bahmid, Saadiyah Binti Syekh. 2014. Sedekah dalam Pandangan Al-Qur'an, *Jurnal Penelitian Rausyan Fikr*, Vol. 1, No. 2.
- Barkah, ddk, Qodariyah. 2020. *Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf*. Jakarta: Kencana.
- Boeree, George. 2009. *Personality Theories*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Effendi, Usman. 2015 *Asas Manajemen Edisi Kedua*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2015). Hal 3.
- Effensi,Usman. 2015. *Asas Manajemen Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers.

- El-Firdausy M. Irfan. 2009. *Dahsyatnya Sedekah (meraih berkah dari sedekah)*.. Yogyakarta: Cermelang Publishing.
- El-Hamdy, Ubaidurrahim. 2015 *Sedekah Bikin Kaya dan Berkah*. Jakarta: Wahyu Qolbu.
- Fadilla, Novia Nur. 2021. Strategi Dakwah Yayasan Sedekah Ngider Cabang Purwokerto. *Skripsi*. Purwokerto: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Saefudin Zuhri, .
- FadlyT, dkk, Andi M. 2021. “Sistem Pengelolaan Dana Kotak Infak Dan Sedekah Keliling Masjid Di Pasar 45 Manado”, *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, Volume 14 No 2.
- Handoko, T. Hani. 1999. *Manajemen Edisi Kedua*. Yogyakarta: EPFE.
- Haroen, Nasrun. 2007. *Fiqh muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Herdiansyah, Haris Herdiansyah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- <http://m.harianamanah.id/berita-sedekah-itu-tidak-menunggu-kaya-tapi-tentang-mau-atau-tidaK.H.html>
- Inayah, Gazi. 2003. *Teori Komprehensif Tentang Zakat dan Pajak*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Jasafat. 2015. “Manajemen Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sadaqah pada Baitul Mal Aceh Besar”, *Jurnal Al-Ijtimaayah*. Volume 1, No. 1.
- Jaya, Nurman. 2017. Konsep Sedekah Prespektif Yusuf Mansyur Dalam Buku *The Miracle Of Giving*, *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.
- Mardani. 2016. *Hukum Islam, Infak, Sedekah, dan Wakaf (Konsep Islam Mengentaskan Kemiskinan dan Menyejahterakan Umat)*. Jakarta: PT Citra Aditya Bakti.

- Muhyidin. 2020. "New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia".  
*Journal of Development Planning*, Volume IV No.2.
- Mujiwati, Endang Sri dan Soekarno, Bambang. 2015. "Pendekatan Nilai Kepedulian Sosial Melalui Modifikasi Model Pembelajaran Konsiderasi Pada Mahasiswa Tingkat Program Studi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri", *Jurnal*. N0. 26
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nawawi, Hadari. 2000. "*Metode Penelitian Bidang Sosial*". Gadjah Mada University Pers, Yogyakarta.
- Parera, Agoes. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putri, Rachmatul Amaliyah Eka. 2020. "Pengaruh Tingkat Kepedulian Sosial Dan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Di Malang Raya", *Tesis*, Fakultas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Raco. J. R. 2010. *Metode penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo
- Riinawati. 2021. *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi Dan Organisasi*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Riinawati. 2021. *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi Dan Organisasi*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Rohman. Abd. 2017 *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Intelegensi Media.
- Sami. Abdus. 2014. "Dakwah Shadaqah Pada Keberlangsungan Usaha: Studi Kasus: Testimoni 4 Pengusaha Muslim Di Surabaya". *Jurnal JESTT*. Vol. 1 No. 3.
- Sari, Dini Destina. 2016. "Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Margodado Kecamatan Metro

- Selatan Kota Metro”. *Skripsi*. Bandar Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Setianingsih, Agustin. 2011. “Hubungan Antara Intensitas Sedekah Dengan Kebahagiaan Pada Jama’ah Pengajian Miftaql Jannah Pajang Surakarta”, *Skripsi*, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Hal 11-12.
- Sodik, Ali dan Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media. Yogyakarta.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Memahami penelitian Kualitatif*. Bandung; Alfabeta.
- Supardi, Sudibyo Mohamad Rachmat, Surahman. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta, Pusdik SDM Kesehatan.
- Suriana, Neti & Himawan, Candra. 2013. *Sedekah Hidup Berkah Rezeki Melimpah*. Yogyakarta: Pustaka Albana.
- Suryani, Khotimah. 2021. “Implementasi Pembelajaran Hadis Tentang Sedekah Terhadap Kesadaran Peserta Didik Dalam Bersedekah Di MI Tarbiyatul Banat Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan”, *Jurnal Muqtasid*, Volume 6 No 1.
- Susanti, Lulu selaku Pembina Ustadzah Sedekah Ngider dan Juri Hafiz Indonesia RCTI.
- Syafe’I, Rahmat. 2001. *Fiqih Muamalah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Tanjung, Hendri dan Hafidhuddin, Didin. 2003. *Manajemen Syariah dalam Praktek*. Jakarta,: Gema Insani Press..
- Thobroni. Muhammad. 2007. *Mukjizat Sedekah*. Yogyakarta: Pustaka Marwa.

Wawancara dengan Anggi Bendahara Sedekah Ngider Purwokerto pada tanggal 4 Januari 2022.

Wawancara dengan Ezza Departemen Program dan Pendayagunaan Sedekah Ngider Purwokerto pada tanggal 08 Januari 2022.

Wawancara dengan Khasanah Penerima Bantuan Warga Desa Rempoah pada tanggal 8 Januari Desember 2022

Wawancara dengan Mella Shifa Fauziyah Ketua Sedekah Ngider Purwokerto tanggal 30 Desember 2021.

Wawancara dengan Sarwin Departemen Sumber Daya Manusia Sedekah Ngider Purwokerto pada tanggal 3 Januari 2022.

Wawancara dengan Zarkasi Ketua RT Desa Rempoah pada tanggal 8 Januari Desember 2022.

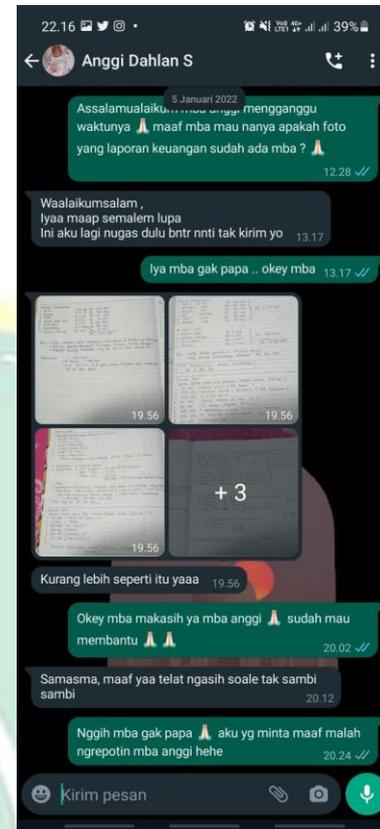
Wijaya Candra Dkk. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen (Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien)*. Medan:Perdana Publishing.

Yovianingtyas, Febriyanti. 2017. *Pengaruh Kepedulian Sosial Terhadap Perilaku Active Defending Pada Peristiwa Bullying Pada Remaja*. Yogyakarta: Fakultas Biologi, Universitas Muhammadiyah Malang.

## Lampiran 1



Dokumentasi Wawancara  
Dengan Ketua Sedekah Ngider  
Purwokerto



Dokumentasi Wawancara  
Dengan Bendahara Sedekahn Ngider  
Purwokerto



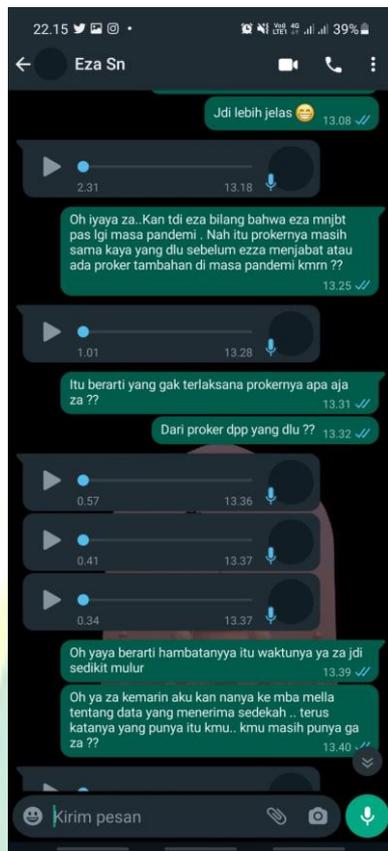
Dokumentasi Wawancara Koordinator Departemen Sumber Daya Manusia  
Sedekah Ngider Purwokerto



Dokumentasi Wawancara Koordinator Departemen Sumber Daya Manusia Sedekah Ngider Purwokerto



Dokumentasi Wawancara Koordinator Departemen Program Dan Pendayagunaan Sedekah Ngider Purwokerto



Dokumentasi Wawancara  
Koordinator Departemen Program Dan  
Pendayagunaan Sedekah Ngider Purwokerto



Dokumentasi Wawancara  
Dengan Sekertaris Sedekah Ngider  
Purwokerto



Dokumentasi Wawancara Dengan Pemuka Wilayah RT Penerima Sedekah

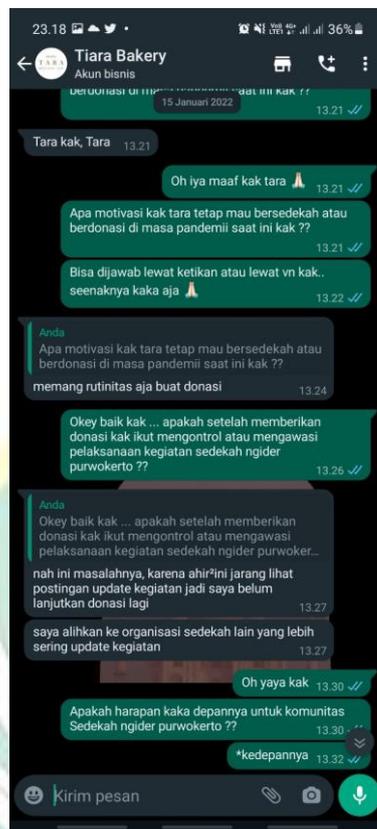


Dokumentasi Wawancara Dengan Penerima Sedekah



Dokumentasi Wawancara Dengan Penerima Sedekah





Dokumentasi Wawancara  
Dengan Donatur



Dokumentasi Wawancara  
Dengan Donatur

Lampiran 2



Dokumentasi Kegiatan Berbagi Nasi Bungkus



Dokumentasi Kegiatan Berbagi Berkah di Tengah Pandemi Jilid II



### SEDEKAH NGIDER PURWOKERTO

Berbagi Berkah Di Tengah Pandemi Jilid II

 SEDEKAHNGIDERPURWOKERTO

 SEDEKAH NGIDER PURWOKERTO

Dokumentasi Kegiatan Berbagi Berkah di Tengah Pandemi Jilid II

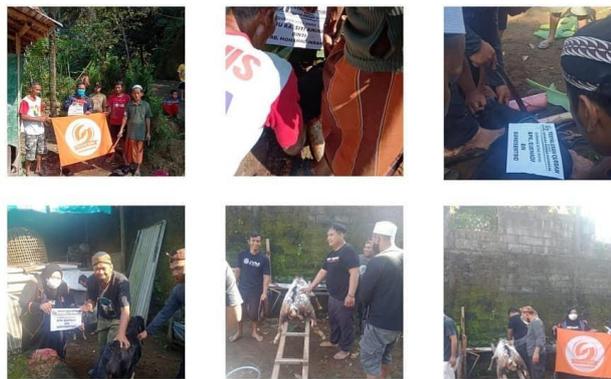


Dokumentasi Kegiatan Kolaborasi Galang Dana Untuk Membantu Korban Banjir Di Luwu, Masamba

Banyumas, 20 Juli 2021



## SEDEKAH NGIDER PURWOKERTO Berbagi Qurban Berbagi Kebahagiaan



   SEDEKAH NGIDER PURWOKERTO

Dokumentasi Kegiatan Berbagi Qurban Berbagi Kebahagiaan



Dokumentasi Kegiatan Webinar Dan Milad



Dokumentasi Kegiatan Inspiring Young Entrepreneur Dan donasi Kepada MTS Pakis Sekolah Tanpa Guru



Dokumentasi Kegiatan Festival Anak Islami



Dokumentasi Kegiatan Santunan Anak Yatim Dan Duafa



Dokumentasi Kegiatan Berbagi Santapan Ramadhan



**Gerakan PPKM**  
(Gerakan Peduli Pada Kebutuhan Masyarakat)

 Purwokerto dan sekitarnya  
 Selasa, 14 September 2021

   Sedekah Ngider Purwokerto

This poster features a logo in the top right corner. It contains three circular photographs: a person in a yellow shirt and mask at a table, a person in a black hijab, and two people in dark shirts exchanging a box. The text is in Indonesian, detailing the event's name, location, and date.



**Gerakan PPKM**  
(Gerakan Peduli Pada Kebutuhan Masyarakat)

**SEASON 2**

 Purwokerto dan sekitarnya  
 Rabu, 20 Oktober 2021

   Sedekah Ngider Purwokerto

This poster features a logo in the top right corner. It contains three circular photographs: a woman in an orange shirt holding a box, a woman in a colorful patterned dress holding a box, and a man in a blue shirt holding a box. The text is in Indonesian, detailing the event's name, location, and date.

Dokumentasi Kegiatan Gerakan Peduli Pada Kebutuhan Masyarakat

## Lampiran 3

### Hasil Wawancara

#### 1. Informan Wawancara

- a. Ketua Sedekah Ngider Purwokerto
- b. Bendahara Sedekah Ngider Purwokerto
- c. Koor Departemen Markom Sedekah Ngider Purwokerto
- d. Koor Departemen SDM Sedekah Ngider Purwokerto
- e. Koor DPP Sedekah Ngider Purwokerto
- f. Penerima Sedekah
- g. Pemuka Wilayah (Ketua RT)
- h. Donatur

#### 2. Hasil Wawancara

- a. Narasumber : Mella Shifa Fauziah
- Lokasi wawancara : Whatsapp
- Keterangan : Pertanyaan di cetak tebal, jawaban di cetak miring
- Penulis

#### **Bagaimana Sejarah berdirinya Sedekah Ngider Purwokerto?**

*“Untuk sejarah Sedekah Ngider yang ada di Purwokerto itu berdiri pada tanggal 24 September Tahun 2017 dipelopori oleh mahasiswi dari UIN Purwokerto Fakultas Ushuludin Adab dan Humaniora yang bernama Desma Wardhani kemudian SK resminya itu tahun 2018. Awal mula desma merupakan Anggota Sedekah Ngider Jakarta kemudian dia pindah kuliah ke Purwokerto. Ada keinginan juga membangun Sedekah Ngider di Purwokerto untuk menyalurkan apa yang di dapat di SN*

*Jakarta. Awal mula bergerak bersama teman kelas dan teman dari kampus lain. tujuannya sendiri ada 3 pokok yang pertama sosial, dakwah dan ukhuwah. Tapi memang fokus kita dari 3 itu sosial yang paling tinggi dalam kegiatannya.”*

Penulis

**Bagaimana visi dan misi Komunitas SNP?**

*“Untuk visinya berdakwah untuk menciptakan, meningkatkan, menumbuhkan kepedulian sosial khususnya masyarakat sekitar. Misinya menjadikan sedekah sebagai suatu kebiasaan, sarana membantu masyarakat, mempererat persaudaraan dan sarana untuk mengembangkan kreatifitas.”*

Penulis

**Bagaimana struktur kepengurusan yang ada di Sedekah Ngider Purwokerto?**

*“Struktur kepengurusan kami terdiri dari BPH atau pengurus inti, tiga departemen yang masing-masing departemen ada Koordinator. Untuk pembentukan kami melakukan musyawarah. dan struktur kepengurusan memang mengikuti seperti yang ada di pusat. pengurus inti ada Ketua, Sekertaris, Bendahara. tiga departemen yaitu departemen sumber daya manusia, departemen marketing dan komunikasi, departemen program dan pendayagunaan.”*

Penulis

**Apa saja kendala yang dihadapi dalam membentuk Sedekah Ngider Purwokerto?**

*”Kebetulan kan pas masa pandemi covid-19 jadi memang ada sedikit hambatan karena kita pengurus tidak bisa bertemu secara langsung untuk mendiskusikan kegiatan yang akan dijalankan. Akan tetapi kita mengusahakan agar kegiatan tetap berjalan. Dengan meminimalisir kerumunan dalam kegiatannya. Seperti pembagian nasi bungkus itu kan biasanya butuh banyak orang, akan tetapi kemarin dalam pelaksanaannya kita memang hanya 3 sampai 5 orang saja. jadi memang solusi terbaik agar kegiatan tetap berjalan.”*

Penulis

**Apa arti logo Sedekah Ngider Purwokerto?**

*“Warna orange (kombinasi dari merah dan kuning) yang dominan dalam logo Sedekah Ngider Purwokerto itu melambangkan simbol keceriaan, kehangatan, persahabatan, dan optimisme. Karena Warna orange memiliki daya tarik yang kuat. Dan mampu merangsang pandangan mata. Sedangkan gambar tangan di atas serta tangan dibawah diartikan sebagai simbol acuan saling berbagi atau memberi antar sesama.”*

Penulis

**Apakah ada kerjasama dengan lembaga lain atau organisasi lain?**

*“kerjasama dengan komunitas lain ada untuk kegiatan tertentu seperti bencana alam, menanam pohon itu si paling.”*

Penulis

**Program apa saja yang ada di Sedekah Ngider Purwokerto dan adakah program tambahan yang diadakan pada saat pandemic covid-19?**

*“Untuk program tetap sama Santunan Anak Yatim, Berbagai Nasi Bungkus, Berbagi Sembako, Lomba Mewarnai Edukasi Sedekah, Lomba Bertema Islami, Peduli Bencana, Qurban, Bazar Syari’ah berbagi takjil. Hanya saja ada kegiatan tambahan yaitu berbagi sembako untuk warga yang terkena dampak covid-19, PPKM (Peduli pada kebutuhan masyarakat), Larisi bakul untuk pedagang.”*

Penulis

**Bagaimana cara pengurus menumbuhkan kepedulian sosial masyarakat dalam bersedekah pada masa pandemic covid-19?**

*“Sebenarnya tidak ada cara khusus dan cara tersendiri. Para target kita kan berada di sekeliling kita dan melihat sendiri bagaimana kesusahan yang dihadapi, bahkan dari pengurus pun mengalaminya. Jadi dari situlah kita sadar bahwa kita harus menolong mereka dari situ sudah bisa memantik rasa solidaritas kita dan apalagi yang mengalami sendiri. Kita kan memang fokus Targetnya disekeliling kita dulu seperti itu. Kemungkinan masyarakat juga melihat seperti itu.”*

Penulis

**Bagaimana perencanaan yang dilakukan Komunitas SNP ketika akan melakukan kegiatan yang akan di adakan pada saat pandemic covid-19 siapa saja yang terlibat dalam perencanaan tersebut?**

*”Dalam perencanaan program kegiatan yang ada Sedekah Ngider Purwokerto dalam menumbuhkan kepedulian sosial di masyarakat sekarang sebenarnya tidak ada perencanaan program yang khusus, jadi program kegiatan yang kita lakukan ya mengalir saja seperti itu, oya, kenapa tidak ada perencanaan program kegiatan, itu karena kita mengikuti program kegiatan yang memang sudah ada sejak awal kepengurusan Sedekah Ngider Purwokerto jadi kita hanya mengalir saja. yang penting dalam satu bulan kita ada kegiatan yang berjalan. Sedangkan untuk rapat pengurus kita juga mengagendakan setiap bulan walaupun pada masa pandemi seperti kemarin rapat tetap berjalan melalui zoom-meeting untuk menyusun program kegiatan serta mendiskusikan-nya. jadi dalam proses perencanaan di masa pandemi itu memang ada sedikit kendala dalam pelaksanaan kegiatannya, akan tetapi dari pengurus tetap mengupayakan adanya kegiatan walaupun tidak setiap bulan. Dan yang melakukan kegiatan di Sedekah Ngider Purwokerto yaitu semua pengurus serta*

*anggotanya. Jadi tidak harus koor pendayagunaan atau koor SDM serta anggotanya yang harus melakukan tugas tersebut. intinya semua anggota dan pengurus yang ingin ikut berkontribusi itu diperbolehkan, karena biasanya memang ada beberapa kegiatan yang butuh orang banyak seperti pembagian nasi bungkus dan juga dibantu oleh pemuka wilayah seperti RT, Takmir Masjid, atau warga yang sudah sepuh di daerah tersebut.”*

Penulis

**Bagaimana pelaksanaan kegiatan pada masa pandemic covid-19 dan apakah ada kegiatan yang tidak terlaksana?**

“Kegiatan Alhamdulillah bisa berjalan. Dan terlaksana semua.”

Penulis

**Dalam pelaksanaan kegiatan, hambatan apa yang dihadapi pada masa pandemic covid-19 dan bagaimana mengatasi adanya hambatan tersebut?**

”Pelaksanaan kegiatan di Sedekah Ngider Purwokerto kebetulan kan pas masa pandemi covid-19 jadi memang ada sedikit hambatan karena kita pengurus tidak bisa bertemu secara langsung untuk mendiskusikan kegiatan yang akan dijalankan. Akan tetapi kita mengusahakan agar kegiatan tetap berjalan. Dengan meminimalisir kerumunan dalam kegiatannya. Seperti pembagian nasi bungkus itu kan biasanya butuh banyak

orang, akan tetapi kemarin dalam pelaksanaannya kita memang hanya 3 sampai 5 orang saja. jadi memang solusi terbaik agar kegiatan tetap berjalan.”

Penulis

**Adakah kriteria atau prioritas yang akan menjadi objek sasaran dalam kegiatan Berbagi sedekah di organisasi Sedekah Ngider Purwokerto pada masa pandemi covid-19 dan bagaimana dalam menentukan objeknya agar tepat sasaran?**

*“Prioritas atau yang lebih diutamakan itu lingkungan yang ada disekitar kita dulu. Karena kita lebih tahu dan melihat sendiri bagaimana kondisi yang mereka alami kesehariannya. jadi bisa tepat sasaran. dan Biasanya kita untuk menentukan target kalo di pedesaan kaya gitu kita tanya ke ke pak RT nya karna kan dia lebih mengetahui daerah situ kalo gak orang tua pengurus yang tinggal di daerah situ. Jadi biar gak salah sasaran. kemudian kalo kita target di jalanan kita milih kaya tukang becak, tukang parkir itu pun kalo tukang parkir kita masih milih-milih. Biasanya lebih sering ke tukang becak, atau orang-orang yang tidur di emperan toko, itu si paling pokoknya yang keliatan kurang, karna dari mata kan sudah keliatan, jadi si seringnya emang ke tukang becak.”*

Penulis

**Darimana saja sumber penghimpunan dana serta bagaimana pengelolaan dana Sedekah Ngider Purwokerto dalam setiap pelaksanaan kegiatannya?**

*Dalam menghimpun dana sedekah biasanya kita mengshare pamflet, dan dari dulu kami juga mempunyai beberapa donatur tetap dari luar, jadi alhamdulillah di setiap ada kegiatan kami engga terlalu keteteran, dan juga gak pernah nyari dana sendiri. Dan utamanya kita juga dibantu oleh Sedekah Ngider Pusat yang di jakarta. Jadi kalo emang mendesak sekali kita minta bantuan ke pusat. Bisa dikatakan pengumpulan dana yang kita lakukan emang ya Cuma lewat media sosial seperti Instagram, whatsapp, dan bantuan pusat jika mendesak, sebenarnya kita juga biasanya membuat kreativitas dari celengan yang setelah itu di jual. tetapi karena pandemi kegiatan tersebut emang gak berjalan. Oya kalo pengumpulan dana itu juga di kumpulin di rekening yang sudah disediakan oleh pusat. Serta pengurus juga membuat laporan keuangan yang nantinya disetorkan setiap bulan ke pusat.”*

Penulis

**Bagaimana evaluasi program yang berjalan pada masa pandemic covid-19?**

*Setiap kegiatan selesai kita berkumpul lagi untuk flashback dari awal rapat persiapan gimana sampai hari H dan pelaksanaan itu*

*kurangnya apa saja dan disampaikan. untuk kegiatan yang sering dilakukan kan jadi bisa langsung di perbaiki. Dan ketika kita melaksanakan lagi kegiatan di bulan depannya kita mengingat lagi evaluasi yang dulu seperti apa sehingga kita berusaha untuk memperbaiki apa yang kurang seperti itu. Jika untuk evaluasi dengan para donatur kita memang tidak ada. Jadi kita hanya evaluasi dengan pengurus dan anggota.”*

### 3. Hasil Wawancara

b. Narasumber : Anggi

Lokasi wawancara : Whatsapp

Keterangan : Pertanyaan di cetak tebal, jawaban di cetak miring

Penulis

#### **Apa saja jobdesk Bendahara?**

*“Jobdesk di bedahara SN*

- 1. Mencatat semua pemasukan dan pengeluaran untuk semua acara SN (aktif).*
- 2. Mencatat uang kas pejuang(tidak aktif)*
- 3. Mencatat pemasukan penjualan baju layak pakai (tidak aktif.”*

Penulis

#### **Bagaimana pelaksanaan jobdesk tersebut?**

*“Dalam pelaksanaan perhimpunan dana kita memang sudah menyediakan rekening khusus. dan dalam pendistribusiannya sedekah kita langsung survei ke lapangan agar kita bisa melihat langsung bagaimana kondisi penerima sedekah. Jika*

*pendistribusian itu dilakukan di desa biasanya untuk memilih orang-orang yang akan menerima sedekah kita dibantu juga oleh pemuka wilayah setempat seperti Rt.”*

*Penulis*

**Apa saja hambatan dalam perhimpunan dana sedekah pada masa pandemic covid-19 ini?**

*”Emm kendalanya biasanya dari waktu yang di tentukan tetapi dana belum terkumpul sesuai kebutuhan, biasanya seperti itu jadi kan harus nambah lagi waktunya untuk open donasi”.*

4. Hasil Wawancara

c. Narasumber

: Insisya Alifia Pramana Putri

Lokasi wawancara

: Whatsaap

Keterangan cetak miring

: Pertanyaan di cetak tebal, jawaban di

*Penulis*

**Apa saja jobdesk Koor Departemen Marketing dan Komunikasi?**

*”Jobdesk dari markom yaitu membuat pamflet sebuah acara atau ucapan, mengatur urusan sosial media seperti facebook, instagram, dan youtube.”*

*Penulis*

**Bagaimana proses pelaksanaan dari Departemen markom pada masa pandemi covid-19?**

*“Proses pelaksanaan kita hanya mengshare kegiatan-kegiatan yang sudah terlaksana baik itu di facebook, Instagram dan youtube. Serta membuat pamflet untuk*

*kegiatan yang akan dilakukan. Yang sudah terlaksana si itu mba.”*

Penulis

**Apa saja kendala yang dihadapi pada masa pandemic covid-19?**

*“Kendalanya belum bisa memanfaatkan youtube secara maksimal. Karena youtube ini memang masih baru, jadi belum banyak kegiatan yang bisa dimasukkan.”*

Penulis

**Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan?**

*“Evaluasi yang dilakukan biasanya setelah kegiatan selesai semua pengurus mengevaluasi jika ada kekurangan agar bisa diperbaiki lagi untuk kedepannya.”*

## 5. Hasil Wawancara

d. Narasumber

: Sarwin

Lokasi wawancara

: Taman Angrek Sumbang

Keterangan

: Pertanyaan di cetak tebal, jawaban di

cetak miring

Penulis

**Apa saja jobdesk Koor Departemen Sumber Daya Manusia?**

*“Melakukan persiapan seleksi anggota baru. menjalin komunikasi yang baik dengan anggota untuk menjaga Sdm yang ada di SNP, dan mengajak anggota untuk mengikuti acara yang sudah dibuat.”*

Penulis

**Bagaimana pengorganisasian yang di lakukan?**

*“Di Sedekah Ngider Purwokerto sebenarnya struktur kepengurusan kebetulan memang sudah dibentuk untuk*

*periode 2019/2021. Yaitu yang berisikan pengurus inti, departemen sumber daya manusia, departemen program dan pendayagunaan, dan departemen marketing& komunikasi. Jadi memang sudah ada struktur pengurus serta penepatan tugas masing-masing pengurus.”*

Penulis

**Apa saja hambatan yang dihadapi pada masa pandemic covid-19?**

*“Hambatannya pejuang baik itu pengurus dan anggota jadi susah untuk dikumpulkan karena adanya pandemic dan karena latar belakang tempat tinggal pejuang sedekah ngider yang berbeda-beda. dan dalam proses pelaksanaannya di masa pandemic covid-19 ini memang sangat terbatas SDM. Jadi kita memang masing kekurangan sumber daya manusianya dalam pelaksanaannya.”*

Penulis

**Apakah pengurus Sedekah Ngider Purwokerto pernah mengajak para donatur untuk ikut didalamnya mengawasi kegiatan yang akan dilakukan?**

*”Untuk ikut turun dalam kegiatan memang kita belum ada jika untuk donatur, palingan kita hanya mengajak mereka untuk ikut berpartisipasi ke dalam kegiatan yang sedang berlangsung. dan kita juga mengabadikan kegiatan-kegiatan yang*

*sudah terlaksana setelah di upload di istagram. agar orang-orang serta donatur walaupun tidak turun langsung mereka bisa lihat lewat Instagram. Memang kita belum intens mengajak donatur untuk ikut ke dalam kegiatan. Jadi kita cuma melaporkan lewat media sosial yaitu whatsapp atau Instagram. Dan bisa dikatakan pengawasan yang seringnya lewat media sosial”*

## 6. Hasil Wawancara

- e. Narasumber : Zaqiya Ezza Novitasari  
 Lokasi wawancara : Whatsaap  
 Keterangan cetak miring : Pertanyaan di cetak tebal, jawaban di cetak miring  
 Penulis

### **Apa saja jobdesk Departemen Program dan Pendayagunaan?**

*“Untuk di purwokerto sendiri jobdesknya masih simpel mba. Mencari dan merumuskan program kegiatan setiap bulannya dalam 1 tahun. Mencari tempat untuk kegiatan SNP dan di diskusikan lagi di forum. Tapi untuk yang mengawalinya yaitu dari DPP.”*

- Penulis **Bagaimana proses pelaksanaan Departemen Program dan Pendayagunaan pada masa pandemi covid-19?**

*“Pelaksanaan kegiatan alhamdulillah memang terlaksana semua hanya saja hambatannya tidak bisa setiap bulan seperti yang direncanakan. Jadi kita dalam*

*pelaksanaan kegiatan sedikit mengundur yang biasanya 1 bulan bisa 2 kegiatan jadi 2 bulan paling hanya 1 kegiatan saja seperti itu mba”.*

Penulis

**Untuk pelaksanaan kegiatan itu setiap bulan ada berapa kegiatan?**

*Untuk waktu kegiatan yang dilaksanakan oleh Sedekah Ngider Purwokerto sendiri biasanya satu bulan setidaknya ada dua kegiatan yang dilaksanakan. sedangkan untuk waktu rapat pengurus itu dilakukan setiap satu bulan sekali melalui zoom meeting karena pada masa pandemi.”*

Penulis

**Apakah pengurus Sedekah Ngider Purwokerto pernah mengajak para donatur untuk ikut didalamnya mengawasi kegiatan yang akan dilakukan?**

*“Untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan memang belum pernah karena donatur kita juga tidak tetap, kaya contohnya yang donatur kan kita melalui media sosial. nah jadi mereka sering kali malah gak mau ngasih tau identitas mereka jadi mereka transfernya itu atas nama hamba Allah kaya gitu dan paling Cuma ngasih tau ini untuk kegiatan apa misal nasi bungkus atau kegiatan yang lainnya. kadang mereka malah Cuma ngasih aja gitu. dan untuk pengawasan yang dilakukan oleh donatur juga melalui media sosial saja. kita belum*

*pernah mengumpulkan donatur karna ya itu tadi donatur nya tidak tetap. Jadi memang susah kalaupun mengumpulkan mereka.”*

Penulis

**Apa saja kendala yang dihadapi pada masa pandemic covid-19?**

*“Karena kegiatan yang dilakukan pada masa pandemic covid-19 jadi untuk berkoordinasi tempat-tempat yang akan digunakan untuk kegiatan sedikit susah. Paling itu saja si.”*

## 7. Hasil Wawancara

f. Narasumber : Ibu Khasanah

Lokasi wawancara : Rumah Penerima sedekah di Desa Rempoah

Keterangan cetak miring : Pertanyaan di cetak tebal, jawaban di

Penulis **Apakah benar saudara menerima sedekah dari Sedekah Ngider Purwokerto?**

*“Iya benar kemarin saya mendapat bantuan sembako berupa telur, minyak, mie, gula terus apa lagi saya lupa mba.”*

Penulis

**Apa manfaat yang anda terima setelah mendapatkan bantuan dari kegiatan dalam pembagian sedekah tersebut?**

*”Alhamdulillah sangat membantu mba untuk hari-hari saya wong ga ada corona saya be bingung apalagi semenjak ada kaya gini. Saya jualan juga gak banyak yang beli. Dan pekerjaan ya suami sama anak saya lagi ada pekerjaan iya jadi*

*terbantu sekali kalo ada kegiatan seperti itu mba.”*

*Penulis*

**Apa harapan anda untuk Sedekah Ngider Purwokerto?**

*“semoga ya terus maju agar bisa bantu orang-orang yang membutuhkan.”*

## 8. Hasil Wawancara

g. Narasumber : Pak Zarkasi (selaku Ketua RT desa Rempoah0

Lokasi wawancara : Rumah Pak RT di Desa Rempoah

Keterangan cetak miring : Pertanyaan di cetak tebal, jawaban di

Penulis

**Apakah benar warga bapak ada yang menerima sedekah dari Sedekah Ngider Purwokerto?**

*“iya benar mba”*

*Penulis*

**Apakah Sedekah Ngider Purwokerto sebelum melakukan kegiatan izin terlebih dulu kepada bapak selaku ketua RT?**

*“Kebetulan memang pas waktu sebelum mengadakan acara memang ada izin dari saya selaku RT. dan saya setuju iya bisa terlaksana begitu. Otomatis juga saya ikut memilih warga yang akan menerima sembako tersebut agar nantinya kan tepat sasaran. kalo saya memang selalu sarankan agar yang menerima itu memang benar-benar berhak menerima.”*

Penulis

**Apakah Sedekah Ngider Purwokerto pernah mengajak warga bapak untuk bersedekah?**

*“Untuk mengajak para warga sini untuk ikut bersedekah saya belum pernah dengar. Dan jikapun ada pastinya ada yang izin dulu ke saya. Jadi selama ini memang belum ada ajakan kepada warga. Sedekah Ngider Purwokerto ini selama ini ya hanya meminta izin untuk mengadakan kegiatan di desa saya ini seperti pembagian sembako, dan pembagian qurban.”*

Penulis

**Apakah bapak mengawasi adanya kegiatan yang diselenggarakan?**

*“Iya karna saya selaku ketua rt jadi saya ikut mengawasi kegiatan yang berlangsung dan menyarankan beberapa warga yang berhak menerima dana sedekah tersebut agar nantinya tepat sasaran. biar mereka juga tidak asal memberikan sembako tersebut. jadi memang saya selalu menyarankan agar orang yang diberikan sembako tersebut ya memang orang-orang yang berhak menerima.”*

## 9. Hasil Wawancara

- h. Narasumber : Pak Giat (selaku Donatur)
- Lokasi wawancara : Whatsaap
- Keterangan : Pertanyaan di cetak tebal, jawaban di cetak miring
- Penulis **Apakah dalam memberikan sedekah saudara tetap mengontrol serta**

**mengawasi program kegiatan yang ada di Sedekah Ngider Purwokerto tersebut?**

*”Untuk mengawasi kegiatan tersebut secara langsung saya engga, tapi kadang saya melihat dari Instagramnya. Jika di ajak membahas kegiatan atau mengikuti kegiatan saya juga belum pernah.”*

*Penulis*

**Apa motivasi anda mau bersedekah di masa pandemic covid-19 seperti sekarang?**

*“Kebetulan saya ber donasi karena liat di story temen mba, terus saya melihat mau ada kegiatan. Jadi saya ingin ikut membantu.”*

#### 10. Hasil Wawancara

i. Narasumber

: Tara (selaku Donatur)

Lokasi wawancara

: Whatsaap

Keterangan

: Pertanyaan di cetak tebal, jawaban di

cetak miring

Penulis

**Apakah dalam memberikan sedekah saudara tetap mengontrol serta mengawasi program kegiatan yang ada di Sedekah Ngider Purwokerto tersebut?**

*“Saya hanya melihat postingannya hanya di intagram saja. dan akhir-akhir ini memang jarang update jadi saya belum melanjutkan berdonasi..*

*Penulis*

**Apa motivasi anda mau bersedekah di masa pandemic covid-19 seperti sekarang?**

*“Saya berdonasi hanya rutinitas saja. dan saya juga belum pernah ikut dalam kegiatannya.”*



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Alifah Mita Suciati
2. NIM : 1717103005
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banjarnegara, 14 Mei 1999
4. Alamat Rumah : Dusun Pulasari RT 01 RW 02, Desa Danaraja,  
Kec. Purwanegara, Kab. Banjarnegara, Jawa  
Tengah.
5. Nama Ayah : Tanto
6. Nama Ibu : Sutarmi

### B. Riwayat Pendidikan

- a. SD/MI, tahun lulus : SD N 2 Danaraja, 2011
- b. SMP/MTS, tahun lulus : SMP N 1 Mandiraja, 2014
- c. SMA/MA, tahun lulus : SMA N 1 Purwanegara, 2017
- d. S1, tahun masuk : IAIN Purwokerto, 2017

### C. Pengalaman Organisasi

1. IMBARA (Ikatan Mahasiswa Banjarnegara)
2. HMI Komisariat Dakwah 2020/2021

Hormat Saya,



(Alifah Mita Suciati)